



**PENERAPAN METODE DISKUSI BERBANTUAN MEDIA GAMBAR  
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA  
KELAS IV PADA PEMBELAJARAN TEMA 7 SUBTEMA 2 INDAHNYA  
KERAGAMAN BUDAYA NEGERIKU  
DI SDN SUMBERSARI 01  
JEMBER**

**SKRIPSI**

Oleh

**Edmundus Bawor**

**NIM 150210204157**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2019**



**PENERAPAN METODE DISKUSI BERBANTUAN MEDIA GAMBAR  
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA  
KELAS IV PADA PEMBELAJARAN TEMA 7 SUBTEMA 2 INDAHNYA  
KERAGAMAN BUDAYA NEGERIKU**

**DI SDN SUMBERSARI 01**

**JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1)  
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**Edmundus Bawor**

**NIM 150210204157**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**JURUSAN ILMU PENDIDIKAN**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS JEMBER**

**2019**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan mengucapkan rasa syukur, skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua, Ayahhanda Kaspar Manmak dan Ibunda Lisa tercinta yang telah membimbing dan mencurahkan kasih sayang, nasehat, dukungan, dan doa kepada saya selama ini;
2. Guru-guru saya sejak taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi, terimakasih atas ilmu dan bimbingan yang sangat bermanfaat;
3. Keluarga besar Persatuan Mahasiswa Papua dan Pelajar di Jember, terimakasih telah menemani selama kuliah dan memberikan semangat beserta doa, canda tawa kalian tak kan pernah terlupakan;
4. Keluarga besar Afirmasi Pendidikan Tinggi (ADIK) Papua dan 3T Universitas Jember;
5. Kakak Yustinus Wangguway, S.Pd. yang terus memberikan semangat dan bimbingan dalam menyusun skripsi ini;
6. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, khususnya Jurusan Ilmu Pendidikan Progran Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan almamater tercinta Universitas Jember yang kubanggakan, terimakasih telah memberikan banyak pengetahuan dan pengalaman sebagai bekal dalam hidup sesungguhnya dimasyarakat.

**MOTTO**

“Karena masa depan sungguh ada, dan harapanmu tidak akan hilang”

(Amsal 23:18) \*



---

\* Lembaga Alkitab Indonesia. 2010. *Alkitab*. Jakarta: Percetakan Lembaga Alkitab Indonesia



**HALAMAN PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Edmundus Bawor

NIM : 150210204157

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul **“PENERAPAN METODE DISKUSI BERBANTUAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA PEMBELAJARAN TEMA 7 SUBTEMA 2 INDAHNYA KERAGAMAN BUDAYA NEGERIKU DI SDN SUMBERSARI 01 JEMBER”** adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 11 Juli 2019

Yang Menyatakan,

**Edmundus Bawor**  
NIM 150210204157

**HALAMAN PEMBIMBINGAN**

**SKRIPSI**

**PENERAPAN METODE DISKUSI BERBANTUAN MEDIA GAMBAR  
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA  
KELAS IV PADA PEMBELAJARAN TEMA 7 SUBTEMA 2 INDAHNYA  
KERAGAMAN BUDAYA NEGERIKU DI SDN SUMBERSARI 01  
JEMBER**

Oleh:

Edmundus Bawor  
NIM 150210204157

Dosen Pembimbing I : Prof. Dr. H. M. Sulthon Masyhud, M.Pd.

Dosen Pembimbing II : Chumi Zahroul Fitriyah, S.P., M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2019**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENERAPAN METODE DISKUSI BERBANTUAN MEDIA GAMBAR  
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA  
KELAS IV PADA PEMBELAJARAN TEMA 7 SUBTEMA 2 INDAHNYA  
KERAGAMAN BUDAYA NEGERIKU DI SDN SUMBERSARI 01  
JEMBER**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana Jurusan Ilmu Pendidikan dengan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Oleh:

Nama : Edmundus Bawor  
NIM : 150210204157  
Tempat, Tanggal Lahir : Asmat, 17 September 1996  
Jurusan / Program Studi : Ilmu Pendidikan / Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing Utama,

Dosen Pembimbing Anggota,

**Prof. Dr. H. M. Sulthon Masyhud, M.Pd**  
NIP. 19721125 200812 2 001

**Chumi Zahroul Fitriyah, S.P., M.Pd.**  
NIP. 197709152005012001

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi berjudul “Penerapan Metode Diskusi Berbantuan Media Gambar Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran Tema 7 Subtema 2 Indahnya Keragaman Budaya Negeriku di SDN Sumpalsari 01 Jember” karya Edmondus Bawor telah diuji dan disahkan pada:

hari, tanggal :

tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

**Prof. Dr. H. M. Sulthon Masyhud, M.Pd.**  
NIP. 19721125 200812 2 001

**Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd.**  
NIP. 1977091520050 2 001

Dosen Penguji I,

Dosen Penguji II,

**Drs. Imam Muchtar, S.H., M. Hum.**  
NIP19540712198003 1 005

**Dra. Yayuk Mardiaty, M.A.**  
NIP. 19580614198702 2 001

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Jember,

**Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D.**  
NIP 19680802 199303 1 004

## RINGKASAN

Penerapan Metode Diskusi Berbantuan Media Gambar untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tema 7 Subtema 2 Indahnya Keragaman Budaya Negeriku di Kelas IV SDN Sumpalsari 01 Jember; Edmondus Bawor, 150210204157; 2019: 79 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar; Jurusan Ilmu Pendidikan; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; Universitas Jember.

Rumusan masalah yang dikemukakan adalah; Bagaimanakah penerapan metode diskusi berbantuan media gambar dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran tema 7 Subtema 2 indahya keragaman budaya negeriku di SDN Sumpalsari 01 Jember? Adapun tujuan penelitian ini adalah; Untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran tema 7 subtema 2 indahya keragaman budaya negeriku melalui metode diskusi dengan media gambar di SDN Sumpalsari 01 Jember.

Melalui penerapan metode diskusi berbantuan media gambar dapat mendorong siswa yang kurang aktif menyampaikan pendapatnya menjadi berpartisipasi aktif dalam kegiatan diskusi dan juga melatih keberanian siswa dalam menyampaikan idenya, sehingga menciptakan suasana yang menyenangkan, kemungkinan pembagian tugas kepemimpinan dan memberikan variasi kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas SDN Sumpalsari 01 Jember, diketahui bahwa masih rendahnya hasil belajar tematik disebabkan oleh beberapa faktor. Antara lain sumber belajar masih terbatas, metode, dan kurangnya media pembelajaran. Guru lebih banyak menggunakan metode konvensional, yaitu dengan cara ceramah, pemberian tugas, dan juga praktek yang masih minim atau sumber ataupun mediahnya. Akibatnya adalah aktivitas dan hasil belajar siswa pra siklus 53,3% kategori cukup aktif serta dari data skor hasil belajar pra siklus sebesar 62 dengan kategori cukup baik.

Subjek dalam penelitian ini adalah 35 orang siswa kelas IV SDN

Sumbersari 01 Jember yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 24 siswa perempuan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun peajaran 2018/2019. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Summersari 01 Jember, Kecamatan Summersari, Kabupaten Jember.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui kegiatan observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Hasil yang di peroleh dari penelitian ini adalah mrnunjukkan aktivitas belajar siswa yang semula pada pra siklus skor rata-rata sebesar 53,3% dengan kriteria cukup aktif, meningkat menjadi 77,14% pada siklus I dengan kriteria aktif, dan pada siklus II meningkat menjadi 96,42% dengan kriteria sangat aktif. Skor rata-rata hasil belajar siswa pada pra siklus sebesar 62 dengan kriteria cukup baik, sedangkan pada siklus I skor hasil belajar siswa meningkat menajdi 78,8 dengan kriteia baik, dan pada siklus II skor hasil belajar siswa meningkat menjadi 86,8 dengan kriteria sangat baik.

Kesimpulan pada penelitian ini adalah penerapan metode diskusi berbantuan media gambar dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tema 7 subtema 2 indahny keragaman budaya negeriku di SDN Summersari 01 Jember semester genap tahun pembelajaran 2018/2019. Saran untuk SDN Summersari 01 Jember, agar pembelajaran lebih efektif dan efesien serta menyenangkan maka guru-guru di SDN Summersari 01 Jember supaya menggunakan metode-metode pembelajaran yang bervariasi. Saran juga untuk peneliti lain bahwa supaya menggunakan penelitiam tindakan kelas dengan metode pembejalaran yang sejenis metode diskusi berbantuan media gambar sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya.



## PRAKATA

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Metode Diskusi Berbantuan Media Gambar untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tema 7 Subtema 2 Indahnya Keragaman Budaya Negeriku di Kelas IV SDN Sumpalsari 01 Jember”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih yang tidak terhingga kepada pihak-pihak sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing satu, Dosen Pembimbing dua yang telah meluangkan waktu, pikiran, perhatian dan saran dalam penulisan skripsi ini serta memberikan motivasi;
2. Dosen Penguji satu dan Dosen Penguji dua yang telah meluangkan waktu, pikiran, perhatian dan saran dalam penulisan skripsi ini serta memberikan motivasi;
3. Kepala Sekolah dan Guru Kelas IV SDN Sumpalsari 01 Jember yang telah memberikan izin penelitian;
4. Serta berbagai pihak yang tidak dapat di sebutkan satu persatu yang telah mendukung saya dalam menyusun skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulisan selama ini mendapatkan dari Tuhan Allah Yang Maha Esa. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk memperbaiki skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya. Amin.

Jember, 11 Juli 2019

Penulis



**DAFTAR ISI**

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL SKRIPSI .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PEMBIMBINGAN.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
2.1 Pembelajaran Tema 7 Sumtema 2 .....	7
2.2 Metode Pembelajaran.....	8
2.3 Metode Diskusi .....	9
2.3.1 Pengertian Metode Diskusi .....	9
2.3.2 Kelebihan dan Kekurangan Metode Diskusi.....	10
2.3.3 Langkah-Langkah Pembelajaran Metode Diskusi. ....	12
2.4 Media Pembelajaran .....	13
2.5 Media Gambar .....	14
2.5.1 Pengertian Media Gambar.....	14
2.5.2 Manfaat Media Gambar .....	15
2.5.3 Syarat Media Gambar Yang Baik .....	15

2.6 Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran Metode Diskusi Dengan Media Gambar (Pendekatan saintifik).....	16
2.7 Aktivitas Belajar Siswa.....	18
2.7.1 Pengertian Aktivitas Belajar Siswa .....	18
2.7.2 Jenis-Jenis Aktivitas Belajar .....	19
2.8 Hasil Belajar .....	20
2.8.1 Ranah Penilaian Hasil Belajar.....	21
2.8.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	25
2.9 Penelitian Relevan .....	26
2.10 Kerangka Berpikir.....	27
2.11 Hipotesis Tindakan .....	28
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>29</b>
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
3.2 Subjek Penelitian .....	29
3.3 Definisi Operasional .....	29
3.4 Jenis dan Desain Penelitian.....	30
3.5 Prosedur Penelitian .....	32
3.5.1 Pra Siklus.....	32
3.5.2 Siklus I.....	33
3.5.3 Siklus II .....	35
3.6 Data dan Sumber Data .....	35
3.7 Metode Pengumpulan Data.....	36
3.7.1 Observasi .....	36
3.7.2 Wawancara .....	37
3.7.3 Dokumentasi.....	37
3.7.4 Tes .....	38
3.8 Persyaratan Instrumen Pengumpulan Data .....	38
3.8.1 Validitas Instrumen.....	38
3.8.2 Reliabilitas Instrumen .....	40
3.8.3 Kepraktisan Instrumen .....	42
3.8.4 Daya Pembeda dan Tingkat Kesulitan Instrumen Tes.....	42

3.9 Analisis Data.....	44
3.9.1 Aktivitas Belajar Siswa.....	44
3.9.2 Hasil Belajar Siswa.....	45
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHSAN.....</b>	<b>46</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	46
4.1.1 Pra Siklus.....	46
4.1.2 Pelaksanaan Siklus I.....	50
4.1.3 Pelaksanaan pembelajaran Siklus II.....	60
4.2 Pembahasan.....	70
4.3 Temuan Penelitian.....	74
<b>BAB 5. PENUTUP.....</b>	<b>76</b>
5.1 Kesimpulan.....	76
5.2 Saran.....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>78</b>

**DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
Gambar 2. 1 Kerangka pemikiran .....	27
Gambar 3. 1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas Kemmis & Tangglit .....	32
Gambar 4. 1 Diagram Aktivitas Belajar Siswa Pra Siklus .....	47
Gambar 4. 2 Diagram Analisis Kriteria Aktivitas Belajar Siswa.....	48
Gambar 4. 3 Diagram Hasil Belajar Siswa Pra Siklus .....	49
Gambar 4. 4 Diagram Hasil Aktivitas Belajar Siswa Siklus I .....	54
Gambar 4. 5 Diagram Hasil analisis kriteria aktivitas belajar siswa siklus I.....	55
Gambar 4. 6 Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus I .....	56
Gambar 4. 7 Diagram Skor Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Pra Siklus dan Siklus I .....	57
Gambar 4. 8 Diagram Peningkatan Perentase Hasil Analisis Kriteria Aktivitas Belajar Siswa Pra Siklus dan Siklus I .....	58
Gambar 4. 9 Diagram Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pra Siklus dan Siklus I .	59
Gambar 4. 10 Diagram Hasil Aktivitas Belajar Siswa Siklus II .....	64
Gambar 4. 11 Diagram Analisis Kriteria Aktivitas Belajar Siswa Siklus II.....	65
Gambar 4. 12 Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	66
Gambar 4. 13 Diagram Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II .....	67
Gambar 4. 14 Diagram Peningkatan Persentase Hasil Analisis Kriteria Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II .....	68
Gambar 4. 15 Diagram Skor Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan siklus II .....	70
Gambar 4. 16 Diagram Skor Aktivitas Belajar Siswa dari Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II .....	71
Gambar 4. 17 Diagram Hasil Analisis Kriteria Aktivitas Belajar Siswa pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II .....	72
Gambar 4. 18 Diagram Skor Hasil Belajar Siswa dari Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II .....	73

**DAFTAR TABEL**

	Halaman
Tabel 2. 1 Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran Metode Diskusi Berbantuan Media Gambar.....	16
Tabel 3. 1 Kriteria Hasil Validasi Desain Produk Oleh Validator.....	40
Tabel 3. 2 Penafsiran Hasil Uji Reliabilitas.....	41
Tabel 3. 3 Klasifikasi Indeks Daya Pembeda Test.....	43
Tabel 3. 4 Klasifikasi Indeks Tingkat Kesulitan Tes.....	44
Tabel 3. 5 Kriteria Aktivitas Siswa.....	45
Tabel 3. 6 Kriteria Hasil Belajar Siswa.....	45
Tabel 4. 1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	46
Tabel 4. 2 Aktivitas Belajar Siswa Pra Siklus.....	47
Tabel 4. 3 Analisis Kriteria Aktivitas Belajar Siswa.....	48
Tabel 4. 4 Hasil Belajar Siswa Pra Siklus.....	49
Tabel 4. 5 Hasil Aktivitas Belajar Siswa Siklus I.....	54
Tabel 4. 6 Hasil analisis kriteria aktivitas belajar siswa pada siklus I.....	54
Tabel 4. 7 Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	55
Tabel 4. 8 Skor Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Pra Siklus dan Siklus I.....	56
Tabel 4. 9 Peningkatan Perentase Hasil Analisis Kriteria Aktivitas Belajar Siswa pada Pra Siklus dan Siklus I.....	57
Tabel 4. 10 Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pra Siklus dan Siklus I.....	58
Tabel 4. 11 Skor Hasil Aktivitas Belajar Siswa Siklus II.....	64
Tabel 4. 12 Hasil analisis kriteria aktivitas belajar siswa siklus II.....	65
Tabel 4. 13 Skor Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II.....	67
Tabel 4. 14 Peningkatan Persentase Hasil Analisis Kriteria Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus I dan Siklus II.....	68
Tabel 4. 15 Skor Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan siklus II.....	69
Tabel 4. 16 Skor Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa dari Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II.....	70
Tabel 4. 17 Peningkatan Hasil Analisis Kriteria Aktivitas Belajar Siswa pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II.....	72
Tabel 4. 18 Skor Peningkatan Hasil Belajar Siswa dari Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II.....	73



**DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
Lampiran 1. Matrik Penelitian .....	80
Lampiran 2. Hasil Wawancara.....	83
Lampiran 3. Hasil Observasi Aktivitas Siswa.....	91
Lampiran 4. Hasil Belajar Siswa Pra Siklus. ....	99
Lampiran 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pra Siklus.....	102
Lampiran 6. Silabus Pembelajaran.....	109
Lampiran 7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	115
Lampiran 8. Daftar Nama Kelompok.....	138
Lampiran 9. Lembar Kerja Kelompok .....	140
Lampiran 10. Lembar Kerja Kelompok .....	142
Lampiran 11. Urutan Pedoman Siklus 1 .....	144
Lampiran 12. Pedoman Penskoran Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	148
Lampiran 13. Tes Hasil Belajar Siklus I.....	149
Lampiran 14. Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar Siklus I.....	153
Lampiran 15. Urutan Pedoman Siklus 2 .....	154
Lampiran 16. Pedoman Penskoran Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	159
Lampiran 17. Tes Hasil Belajar Siklus II.....	160
Lampiran 18. Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar Siklus II .....	165
Lampiran 19. Hasil Observasi Aktivitas Siswa.....	166
Lampiran 20. Hasil Observasi Aktivitas Siswa.....	175
Lampiran 21. Hasil Belajar Tes Akhir Siklus .....	184
Lampiran 22. Hasil Belajar Tes Akhir Siklus II .....	187
Lampiran 23. Angket Validasi Soal .....	191
Lampiran 24. Angket Validasi Soal .....	193
Lampiran 25. Foto Kegiatan Penelitian .....	197
Lampiran 26. Dokumentasi Lembar Kerja Kelompok.....	198
Lampiran 27. Dokumentasi Nilai Siswa .....	202
Lampiran 28. Surat Ijin Penelitian .....	214
Lampiran 29. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian .....	215
Lampiran 30. Bidodata Peneliti.....	216

## BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab 1 ini akan membahas tentang : (1) latar belakang; (2) rumusan masalah; (3) tujuan penelitian; (4) dan manfaat penelitian.

### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan dapat diartikan sebagai usaha sadar dan sistematis untuk mencapai taraf hidup atau untuk kemajuan lebih baik.

Ki Hajar Dewantara (Bapak Pendidikan Nasional Indonesia): Menurut Ki Hajar Dewantara bahwa pengertian pendidikan adalah tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016, dasar, fungsi, dan tujuan pendidikan nasional menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan nasional berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (Pasal 2), berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Pasal 3).

Tujuan pendidikan nasional adalah mengarahkan berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi



warga negara yang demokratis serta memiliki tanggung jawab. Sedangkan tujuan pendidikan sekolah dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Dengan demikian siswa dapat memiliki dan menanamkan sikap budi pekerti terhadap sesama. Dalam amandemen, dijelaskan bahwa Tujuan Pendidikan Nasional yang meliputi tentang tujuan pendidikan di sekolah dasar, dalam Undang-undang Dasar 1945 disebutkan sebagaimana berikut: (1) Pasal 31, ayat 3 menyebutkan, “Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang”, (2) Pasal 31, ayat 5 menyebutkan, “Pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menunjang tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan umat manusia.

Menurut Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah dinyatakan bahwa: Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Untuk itu setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran serta penilaian proses pembelajaran untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas ketercapaian kompetensi lulusan.

Proses pembelajaran yang banyak dijumpai adalah masih ada guru yang melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Situasi yang demikian, maka peran guru dan buku-buku teks masih merupakan peran penting dan sumber belajar yang sangat utama. Hal-hal seperti inilah yang membuat siswa cenderung dan lebih bersikap pasif, serta enggan untuk bertanya apabila ada kesulitan.

Salah satu upaya untuk membuat siswa aktif, maka seorang guru dituntut untuk harus mempunyai kombinasi metode-metode pembelajaran yang beragam,

dengan menggunakan metode-metode lainnya selain ceramah tadi, agar suasana menjadi lebih baik lagi (Susanto, 2012:155).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru dan siswa kelas IV SDN Sumbersari 01 Jember pada tanggal 6 November 2018, diketahui bahwa masih rendahnya hasil belajar di sebabkan oleh beberapa faktor. Antara lain sumber belajar masih terbatas, metode, dan kurangnya media pembelajaran. Guru lebih banyak menggunakan metode konvensional, yaitu dengan cara ceramah, pemberian tugas dan juga praktek yang masih minim akan sumber ataupun medianya. Metode seperti inilah yang membuat siswa pasif dan cepat bosan karena hanya duduk mendengarkan tidak ada timbal balik antara siswa dan guru. Rasa bosan membuat siswa cenderung melakukan hal lain seperti mengganggu temannya yang sedang belajar, bermain sendiri, dan tidak memperhatikan apa yang di sampaikan oleh guru. Dampaknya akan sangat berpengaruh pada hasil belajar. Untuk itu, guru perlu kreatif bagaimana upaya tertentu yang melibatkan semua siswa secara aktif, sehingga aktivitas dan hasil belajar siswa bisa semakin lebih baik.

Berdasarkan hasil aktivitas belajar siswa yang di peroleh pada tanggal 6 November 2018 menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa kelas IV termasuk kurang aktif dengan skor rata-rata 50. Data sementara terkait aktivitas belajar siswa menunjukkan bahwa dari 35 siswa terdapat 0 siswa (0%) yang sangat aktif (80-100), 0 siswa (0%) yang aktif (60-80), 28 siswa (48%) yang cukup aktif (40-60), 7 siswa (16%) yang kurang aktif (20-40), dan sisanya tidak ada siswa (0%) yang sangat kurang aktif (0-40) (lampiran D).

Berdasarkan data dokumen berupa skor ulangan siswa yang diperoleh pada tanggal 6 November 2018 di SDN Sumbersari 01 Jember menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas IV termasuk kategori cukup baik dengan skor rata-rata 60. Data dokumen menunjukkan bahwa dari 35 siswa, terdapat 8 siswa (20%) yang mendapat nilai sangat baik (80-100), 6 siswa (10%) yang mendapatkan nilai baik (70-80), 8 siswa (20%) yang mendapat nilai cukup baik (60-70), 13 siswa (50%) mendapat nilai kurang baik (40-60), dan sisanya tidak ada siswa (0%) yang mendapat nilai sangat kurang baik (0-40) (lampiran E).

Data tersebut di atas menunjukkan bahwa hasil belajar dan aktivitas belajar siswa perlu ditingkatkan lagi. Untuk mengatasi permasalahan tersebut di atas maka perlu adanya tindakan tertentu untuk meningkatkan hasil dan aktivitas belajar siswa. Sebagai solusinya adalah dengan menggunakan metode diskusi melalui media gambar, agar siswa mampu menerima dan memahami apa yang disampaikan oleh guru.

Metode diskusi adalah percakapan ilmiah yang berisikan pertukaran pendapat, pemunculan ide-ide serta pengujian pendapat yang dilakukan oleh beberapa orang yang tergabung dalam kelompok itu mencari kebenaran Hamdayama (2014:131). Oleh karena itu, diskusi bukan debat yang bersifat adu argumentasi. Diskusi lebih bersifat bertukar pendapat atau pengalaman untuk menentukan keputusan tertentu secara bersama-sama.

Metode diskusi pada pembelajaran tema 7 subtema 2 “indahny keragaman budaya ini dilaksanakan pada kegiatan inti atau ditengah pelajaran. Hal ini dilakukan untuk menajamkan pemahaman kerangka pelajaran, memperjelas penguasaan bahan pelajaran atau menjawab pertanyaan pertanyaan. Pada penelitian ini jenis diskusi yang digunakan adalah diskusi kelompok, peserta diskusi dibagi dalam beberapa kelompok-kelompok yang terdiri dari (4-5 siswa) untuk membahas suatu topik tertentu dalam setiap kelompok. Metode diskusi, dapat mendorong siswa yang kurang aktif menyampaikan pendapatnya menjadi berpartisipasi aktif dalam kegiatan diskusi dan juga melati keberanian siswa dalam menyampaikan idenya, sehingga menciptakan suasana yang menyenangkan, memungkinkan pembagian tugas kepemimpinan dan memberikan variasi kegiatan pembelajaran.

Supaya tidak membosankan dalam proses pembelajaran dalam kelas, salah cara satu untuk mengatasi kejenuhan siswa ketika menerima pelajaran tema 7 subtema 2 indahny keragaman budaya negeriku digunakan metode diskusi dengan menggunakan media pembelajaran berupa gambar-gambar rumah adat. Gambar-gambar peninggalan sejara tersebut digunakan untuk memperjelas informasi yang diberikan guru, sehingga diharapkan siswa memahami pokok

bahasan keunikan rumah adat di Indonesia karena siswa diharapkan dapat mengetahui keindahan dari rumah adat di Indonesia.

Melalui penerapan metode diskusi dengan media gambar diharapkan dapat memperbaiki proses pembelajaran yang mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran. Pembelajaran akan lebih bermakna dan efektif sebab siswa berdiskusi untuk bertukar pendapat ataupun pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki. Melalui pembelajaran yang aktif dan perpusat pada siswa, pembelajaran akan lebih menyenangkan dan tidak membosankan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, perlu dilakukan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul **"Penerapan Metode Diskusi Berbantuan Media Gambar untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Pembelajaran Tema 7 Subtema 2 Indahnya Keragaman Budaya Negeriku di SDN Sumbersari 01 Jember Semester Genap Tahun Pelajaran 2018/2019"**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah penerapan metode diskusi berbantuan media gambar dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV pada pembelajaran tema 7 Subtema 2 indahnya keragaman budaya negeriku di SDN Sumbersari 01 Jember Semester Genap tahun pelajaran 2018/2019?
- b. Bagaimanakah penerapan metode diskusi berbantuan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas IV pada pembelajaran tema 7 subtema 2 indahnya keragaman budaya negeriku di SDN Sumbersari 01 Jember Semester Genap tahun pelajaran 2018/2019?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV pada pembelajaran tema 7 subtema 2 indahnya keragaman budaya negeriku melalui metode diskusi



dengan media gambar di SDN Sumbersari 01 Jember Semester Genap tahun pelajaran 2018/2019.

- b. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran tema 7 subtema 2 indahny keragaman budaya negeriku melalui metode diskusi dengan media gambar di SDN Sumbersari 01 Jember Semester Genap tahun pelajaran 2018/2019.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang akan diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. bagi guru kelas IV, setelah penelitian ini akan mempunyai alternatif model pembelajaran yang tepat dan lebih efektif serta dapat menerapkannya dalam proses pembelajaran tema 7 subtema 2.
- b. bagi peneliti, sebagai pengalaman dan tambahan pengetahuan pembelajaran tema 7 subtema 2 dengan menggunakan metode diskusi berbantuan media gambar.
- c. bagi kepala sekolah, dapat memberikan sumbangan pemikiran alternatif metode pelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan mutu pendidikan yaitu menggunakan metode diskusi berbantuan media gambar.
- d. bagi pengawas sekolah, dapat memberikan motivasi bagi pengawas SD untuk lebih meningkatkan mutu dan kualitas guru Sekolah Dasar di SDN Sumbersari 01, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember.

## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada tinjauan pustaka ini akan memaparkan penjelasan yang berkaitan dengan penelitian ini yang meliputi: (1) Pembelajaran tema 7 subtema 2; (2) Metode pembelajaran; (3) metode diskusi; (4) Media pembelajaran; (5) Pengertian Media gambar; (6) Langkah-langkah kegiatan pembelajaran metode diskusi dengan media gambar; (7) Aktivitas belajar siswa; (8) Hasil belajar; (9) Penelitian yang relevan; (10) Kerangka berfikir; dan (11). Hipotesis tindakan.

### 2.1 Pembelajaran Tema 7 Sumtema 2

Rumah Adat adalah bangunan yang memiliki ciri khas khusus, digunakan untuk tempat hunian oleh suatu suku bangsa tertentu. Rumah adat merupakan salah satu representasi kebudayaan yang paling tinggi dalam sebuah komunitas suku/masyarakat. Keberadaan rumah adat di Indonesia sangat beragam dan mempunyai arti yang penting dalam perspektif sejarah, warisan, dan kemajuan masyarakat dalam sebuah peradaban.

Rumah-rumah adat di Indonesia memiliki bentuk dan arsitektur masing-masing daerah sesuai dengan budaya adat lokal. Rumah adat pada umumnya dihiasi ukiran-ukiran indah, pada jaman dulu, rumah adat yang tampak paling indah biasa dimiliki para keluarga kerajaan atau ketua adat setempat menggunakan kayu-kayu pilihan dan pengerjaannya dilakukan secara tradisional melibatkan tenaga ahli dibidangnya, Banyak rumah-rumah adat yang saat ini masih berdiri kokoh dan sengaja dipertahankan dan dilestarikan sebagai simbol budaya Indonesia.

Jika selama ini kita mengajar agar siswa menguasai materi pelajaran, maka berdasarkan Permendikbud 22 Tahun 2016, materi adalah sebagai sarana untuk mencapai kompetensi (sebab pembelajarannya berbasis kompetensi). Berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi pula, maka karakteristik proses pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik kompetensi.

Melalui pembelajaran tema 7 subtema 2 “indahny keragaman budaya negeriku” ini hendaknya dapat membantu peserta didik untuk memperoleh informasi, ide, keterampilan, nilai, yang tidak aktif menjadi aktif, dan cara berpikir. Melalui belajar, peserta didik mampu mengekspresikan dirinya, mengetahui cara-cara belajar yang baik dan benar dengan arahan dan bimbingan guru. Untuk itu, guru perlu memahami metode pembelajaran yang akan diajarkan

kepada peserta didik, karena guru adalah sebagai sumber informasi bagi peserta didik. Proses pembelajaran, secara implisit terdapat kegiatan memilih, menetapkan, mengembangkan metode yang akan diajarkan untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan, serta keberhasilan peserta didik.

## 2.2 Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah cara-cara atau teknik penyajian bahan pelajaran yang akan digunakan oleh guru pada saat menyajikan bahan pelajaran, baik secara individual atau secara kelompok. Agar tercapainya tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan, seseorang guru harus mengetahui berbagai metode. Dengan memiliki pengetahuan mengenai sifat berbagai metode, maka seorang guru akan lebih mudah menetapkan metode yang paling sesuai dengan situasi dan kondisi. Penggunaan metode mengajar sangat bergantung pada tujuan pembelajaran.

Syarat-syarat yang harus diperhatikan oleh seorang guru dalam penggunaan metode pembelajaran adalah sebagai berikut :

1. metode yang dipergunakan harus dapat membangkitkan motif, minat, atau gairah belajar siswa.
2. metode yang digunakan dapat merangsang keinginan siswa untuk belajar lebih lanjut.
3. metode yang digunakan harus dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk mewujudkan hasil karya.
4. metode yang digunakan harus dapat menjamin perkembangan kegiatan kepribadian siswa.
5. Metode yang digunakan harus dapat mendidik murid dalam teknik belajar sendiri dan cara memperoleh pengetahuan melalui usaha pribadi.
6. metode yang digunakan harus dapat menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai dan sikap siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Metode menurut Djamaludin dan Abdullah Aly dalam kapita selekta Pendidikan Islam, (1999:144) berasal dari kata meta melalui, dan hodos jalan. Jadi metode adalah jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan



menurut Depdiknas RI dalam buku metodologi pendidikan agama Islam (2001:19) metode berarti cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan. Menurut WJS. Poerwadarminta dalam kamus besar bahasa Indonesia, (1999:767) metode adalah cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud.

Sedangkan pembelajaran adalah usaha sadar dari guru untuk membuat siswa belajar, yaitu terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang belajar, dimana perubahan itu dengan mendapat kemampuan baru yang berlaku dalam waktu yang relatif lama dan karena adanya usaha.

Jadi dapat disimpulkan metode pembelajaran adalah cara-cara yang dilakukan oleh seorang guru untuk menyampaikan bahan ajar kepada siswa, atau metode pembelajaran juga di definisikan sebagai cara-cara untuk melakukan aktivitas yang sistematis dari sebuah lingkungan yang terdiri dari pendidik dan peserta didik untuk saling berinteraksi dalam melakukan suatu kegiatan sehingga proses belajar berjalan dengan baik dalam arti tujuan pengajaran tercapai.

### **2.3 Metode Diskusi**

Dalam metode diskusi akan menjelaskan tentang: (1) pengertian metode diskusi; (2) langkah-langkah melaksanakan diskusi; (3) kelebihan metode diskusi; dan (4) kelemahan metode diskusi.

#### **2.3.1 Pengertian Metode Diskusi**

Kata "diskusi" berasal dari bahasa Latin, yaitu "*discussus*" yang berarti "*to examine*". "*Discussus*" terdiri dari akar kata "*dis*" dan "*cuture*". "*Dis*" artinya terpisah, dan "*cuture*" artinya menggoncang atau memukul. Secara etimologis "*discutire*" berarti suatu pukulan yang memisahkan sesuatu atau membuat sesuatu menjadi jelas dengan cara memecahkannya.

Zuhairini dkk (1981:89) mengemukakan, metode diskusi adalah metode didalam mempelajari bahan atau menyampaikan bahan dengan jalan mendiskusikannya sehingga berakibat menimbulkan pengertian serta perubahan tingkah laku murid.

Subroto (2002:179) juga mengemukakan, “diskusi adalah suatu percakapan ilmiah oleh beberapa yang bergabung dalam satu kelompok untuk saling bertukar pendapat tentang sesuatu masalah atau bersama-sama mencari pemecahan mendapatkan jawaban dan kebenaran atas suatu masalah”.

Metode diskusi adalah suatu cara penyampaian pelajaran melalui sarana pertukaran pikiran untuk memecahkan persoalan yang dihadapi. Sedangkan menurut Basyirudin, diskusi adalah suatu cara mempelajari materi pelajaran dengan memperdebatkan masalah yang timbul dan saling mengadu argumentasi secara rasional dan objektif yang menimbulkan perhatian dan perubahan tingkah laku anak dalam belajar.

Metode diskusi dapat diartikan sebagai jalan untuk memecahkan suatu masalah yang memerlukan beberapa jawaban alternatif yang dapat mendekati kebenaran dalam proses pembelajaran, yang dapat merangsang murid untuk berfikir sistematis, kritis dan bersikap dalam menyumbangkan pikiran pikirannya untuk memecahkan suatu permasalahan.

Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa metode diskusi adalah salah satu cara alternatif yang dapat dipakai oleh seseorang guru di kelas, tujuannya adalah memecahkan masalah dari para siswa. Sedangkan metode diskusi dalam proses belajar mengajar adalah sebuah cara yang dilakukan dalam mempelajari bahan atau penyampaian materi dengan jelas mendiskusikannya, dengan rujukan dapat menimbulkan pengertian serta perubahan tingkah laku pada siswa.

### **2.3.2 Kelebihan dan Kekurangan Metode Diskusi**

#### **a. Kelebihan Metode Diskusi**

Beberapa kelebihan dalam menggunakan metode diskusi diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Menyadarkan siswa bahwa masalah dapat dipecahkan dengan berbagai jalan dan bukan satu jalan (satu jawaban saja).
- 2) Menyadarkan siswa bahwa dengan berdiskusi mereka saling mengemukakan pendapat secara konstruktif sehingga dapat diperoleh keputusan yang lebih baik.

- 3) Membiasakan siswa untuk mendengarkan pendapat orang lain, sekalipun berbeda dengan pendapatnya sendiri dan membiasakan bersikap toleran.
- 4) Membiasakan siswa untuk berpikir kritis dan mau mengungkapkan ide-ide kritisnya.

b. Kekurangan Metode Diskusi

Dengan kelebihan-kelebihan yang telah disebutkan diatas, dalam metode diskusi juga mempunyai kekurangan. Kekurangan tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) tidak dapat dipakai pada kelompok yang besar.
- 2) peserta diskusi mendapat informasi yang terbatas.
- 3) apabila siswa tidak memahami konsep dasar permasalahan, maka diskusi tidak efektif.
- 4) hanya dapat dikuasai oleh orang-orang yang suka berbicara.
- 5) biasanya orang menghendaki pendekatan yang lebih formal.
- 6) alokasi waktu yang sulit karena banyak memakan waktu.

c. Untuk meminimalisir kekurangan metode ini, maka guru atau murid sebagai pemimpin diskusi mempunyai peranan sebagai berikut:

1. Sebagai petunjuk jalan

Tugas pemimpin disini ialah memberikan pengarahan kepada anggota tentang masalah yang akan didiskusikan (ruang lingkup diskusi). Sehingga dengan demikian tidak timbul pertanyaan-pertanyaan yang menyimpang.

2. Sebagai pengatur lalu lintas

Bertugas mengatur jalannya diskusi agar jalannya menjadi lancar:

- Dengan jalan mengajukan pertanyaan-pertanyaan pada anggota kelompok tertentu.
- Menjaga agar anggota berbicara menurut giliran (tidak serentak)
- Menjaga agar diskusi tidak dikuasai oleh orang-orang tertentu yang gemar berbicara.
- Membuka kesempatan kepada orang-orang tertentu (pemalu) untuk mengungkapkan pendapatnya.

- Mengatur pembicaraan agar didengar oleh semua anggota
3. Sebagai dinding penangkis
- Disini tugas pemimpin diskusi ialah menerima pertanyaan-pertanyaan dari anggota kemudian melemparkannya kembali kepada anggota. Jangan sampai terjadi tanya jawab antar kelompok kecil saja. Usahakan seluruh anggota kelompok aktif berpartisipasi.

### 2.3.3 Langkah-Langkah Pembelajaran Metode Diskusi.

Agar dalam pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi berjalan dengan efektif, maka perlu dilakukan langkah-langkah melaksanakan metode diskusi sebagai berikut:

*a. Langkah Persiapan*

- 1) Merumuskan tujuan yang ingin dicapai, baik tujuan yang bersifat umum maupun tujuan khusus.
- 2) Menentukan jenis diskusi yang dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
- 3) Menetapkan masalah yang akan dibahas.
- 4) Mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan teknis pelaksanaan diskusi, misalnya ruang kelas dengan segala fasilitasnya, petugas-petugas diskusi seperti moderator, notulis dan tim perumus manakala diperlukan.

*b. Pelaksanaan Diskusi*

- 1) Memeriksa segala persiapan yang dianggap dapat memengaruhi kelancaran diskusi.
- 2) Memberikan pengarahan sebelum dilaksanakan diskusi, misalnya menyajikan tujuan yang ingin dicapai serta aturan-aturan diskusi sesuai dengan jenis diskusi yang akan dilaksanakan.
- 3) Melaksanakan diskusi sesuai dengan aturan main yang telah ditetapkan. Dalam pelaksanaan diskusi hendaklah memerhatikan suasana atau iklim belajar yang menyenangkan, misalnya tidak tegang, tidak saling menyudutkan, dan lain sebagainya.

- 4) Memberikan kesempatan yang sama kepada setiap peserta diskusi untuk mengeluarkan gagasan dan ide-idenya.
- 5) Mengendalikan pembicaraan kepada pokok persoalan yang sedang dibahas. Hal ini sangat penting, sebab tanpa pengendalian biasanya arah pembahasan menjadi melebar dan tidak fokus.

c. *Menutup Diskusi*

Akhir dari proses pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi hendaklah dilakukan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Membuat pokok-pokok pembahasan sebagai kesimpulan sesuai dengan hasil diskusi.
- 2) Mereview jalannya diskusi dengan meminta pendapat dari seluruh peserta diskusi sebagai umpan balik untuk perbaikan selanjutnya.

## 2.4 Media Pembelajaran

Istilah media berasal dari bahasa Latin yang merupakan bentuk jamak dari "medium" yang secara harafiah berarti perantara atau pengantar. Makna umumnya adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi. Istilah media ini sangat populer dalam bidang komunikasi. Proses belajar mengajar pada dasarnya juga merupakan proses komunikasi, sehingga media yang digunakan dalam pembelajaran disebut media pembelajaran.

Menurut Miarso (2004) "Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan si belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar".

Menurut Gagne (1990) "Kondisi yang berbasis media meliputi jenis penyajian yang disampaikan kepada para pembelajar dengan penjadwalan, pengurutan dan pengorganisasian.

Dari pendapat di atas disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan, dan



kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri peserta didik.

## **2.5 Media Gambar**

Pembahasan untuk media gambar adalah berturut-turut dipaparkan: (1) pengertian media gambar; (2) manfaat media gambar; dan (3) syarat media gambar yang baik; (4) jenis gambar.

### **2.5.1 Pengertian Media Gambar**

Diantara banyak media pendidikan, gambar merupakan media yang sangat mudah kita temukan. Kata kata dan gambar merupakan perpaduan yang sangat baik dalam proses pengiriman pesan, informasi atau materi pelajaran.

Hasil dari belajar dengan hanya melalui kata-kata seharusnya berbeda dengan hasil belajar melalui perpaduan kata-kata dan gambar. Banyak definisi yang menjelaskan tentang media gambar, berikut beberapa pengertian media gambar menurut beberapa ahli:

1. Bentuk umum dari media gambar terangkum dalam pengertian media grafis. Media grafis adalah suatu media berbasis visual yang terdiri dari simbol-simbol, gambar, titik, garis untuk menggambarkan dan merangkum suatu ide dan peristiwa. Media gambar adalah suatu perantara yang paling umum dipakai. Dia merupakan bahasa yang umum, yang dapat dimengerti dan dapat dinikmati dimana-mana (Sadiman dkk, 2011:28-29).
2. Media gambar adalah media yang berfungsi untuk menyampaikan pesan melalui gambar yang menyangkut indera penglihatan. Pesan yang disampaikan dituangkan melalui simbol-simbol komunikasi visual. Media gambar mempunyai tujuan untuk menarik perhatian, memperjelas materi, mengilustrasikan fakta dan informasi (Kusnandi dkk, 2013:41-42).

Dari beberapa definisi diatas dapat kita ketahui bahwa media gambar merupakan suatu perantara atau pengantar pesan berbasis visual yang disajikan melalui gambar, simbol-simbol, titik dan garis, untuk memberi gambaran secara konkret dan jelas mengenai suatu materi, gagasan, ide atau peristiwa. Gambar yang disajikan akan memberi pengarah dan bayangan kepada peserta didik

langsung mengenai pesan yang ingin disampaikan oleh pengajar. Materi yang didapat oleh siswa akan lebih faktual, berkesan dan tidak mudah dilupakan. Media gambar sangat penting digunakan dalam usaha member pemahaman konseptual. Melalui gambar guru dapat membantu memberi pengalaman dan pengertian pada peserta didik menjadi lebih luas.

### **2.5.2 Manfaat Media Gambar**

Adapun manfaat dari media gambar adalah:

- 1) sifatnya konkret, gambar/ foto lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibanding dengan media verbal semata
- 2) dapat mengatasi batasan ruang dan waktu, karena tidak semua benda, obyek atau peristiwa dapat dibawa ke dalam kelas dan tidak selalu peserta didik dibawa ke obyek atau peristiwa tersebut.
- 3) media gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita. Sel atau penampang daun yang tak mungkin kita lihat dengan mata telanjang dapat disajikan dengan jelas dalam bentuk gambar atau foto.
- 4) gambar atau foto dapat memperjelas suatu masalah dalam bidang apa saja dan untuk usia berapa saja.
- 5) murah dan tidak memerlukan peralatan khusus untuk menyampaikannya.
- 6) gambar atau foto hanya menekankan persepsi indera mata.
- 7) gambar atau foto yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran tema 7, ukurannya terbatas untuk kelompok besar.

### **2.5.2 Syarat Media Gambar Yang Baik**

Adapun syarat dari media gambar yang baik adalah:

- 1) harus autentik: gambar harus sesuai dalam menyampaikan suatu kenyataan yang sebenarnya.
- 2) sederhana: jelas dalam menunjukkan poin-poin pokok dalam gambar agar siswa tidak kesulitan dalam memahami gambar.
- 3) gambar harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- 4) gambar harus menunjukkan objek dalam keadaan memperlihatkan aktivitas tertentu sesuai dengan tema pembelajaran.



- 5) gambar dapat digunakan dengan sebaik-baiknya untuk mencapai tujuan pembelajaran.

## 2.6 Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran Metode Diskusi Dengan Media Gambar (Pendekatan saintifik)

Tabel 2. 1 Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran Metode Diskusi Berbantuan Media Gambar.

Langkah Pembelajaran	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
a. Langkah Persiapan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyapa siswa dengan nada bersemangat dan gembira (mengucapkan salam).</li> <li>2. Guru mengecek kehadiran para siswa dan menanyakan ketidakhadiran siswa apabila ada yang tidak hadir.</li> <li>3. Merumuskan tujuan yang ingin dicapai, baik tujuan yang bersifat umum maupun tujuan khusus.</li> <li>4. Menentukan jenis diskusi yang dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.</li> <li>5. Menetapkan masalah yang akan dibahas.</li> <li>6. Mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan teknis pelaksanaan diskusi, misalnya ruang kelas dengan segala fasilitasnya, petugas-petugas diskusi seperti moderator, notulis dan tim perumus manakala diperlukan.</li> <li>7. Pembagian Kelompok 4-5 orang siswa.</li> </ol>	Siswa mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru.
b. Pelaksanaan Diskusi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memeriksa segala persiapan yang dianggap dapat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Siswa mengamati fenomena. Contohnya</li> </ol>

Langkah Pembelajaran	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
	memengaruhi kelancaran diskusi.	adalah fenomena yang diamati adalah gambar-bambar rumah adat. (mengamati).
	2. Memberikan pengarahan sebelum dilaksanakan diskusi, misalnya menyajikan tujuan yang ingin dicapai serta aturan-aturan diskusi sesuai dengan jenis diskusi yang akan dilaksanakan.	3. Siswa mengajukan pertanyaan tentang rumah adat. Sebagai contohnya; ada berapa banyak rumah ada yang ada di Indonesia/ (Menanya)
	3. Melaksanakan diskusi sesuai dengan aturan main yang telah ditetapkan. Dalam pelaksanaan diskusi hendaklah memerhatikan suasana atau iklim belajar yang menyenangkan, misalnya tidak tegang, tidak saling menyudutkan, dan lain sebagainya.	4. Siswa mengajukan pendapat bahwa. Contoh siswa mengajukan pendapatnya “ Ketinggian rumah adat Manggarai mencapai 15 meter. (Menalar untuk mengajukan hipotesis).
	4. Memberikan kesempatan yang sama kepada setiap peserta diskusi untuk mengeluarkan gagasan dan ide-idenya.	5. Siswa mengumpulkan data atau guru memberikan data tentang beragam rumah adat di Indonesia. (Mengumpulkan data)
	5. Mengendalikan pembicaraan kepada pokok persoalan yang sedang dibahas. Hal ini sangat penting, sebab tanpa pengendalian biasanya arah pembahasan menjadi melebar dan tidak fokus.	6. Siswa menganalisis data yang diberikan oleh guru. Misalnya siswa diajak untuk membaca buku siswa halaman 63-69 rumah adat Manggarai dan beragam rumah adat di Indonesia. (Menganalisis data).
		7. Siswa menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis yang mereka lakukan. Sebagai contoh siswa menyimpulkan bahwa “Setiap rumah adat mempunyai keunikan yang berbeda dari rumah adat lain. (Menarik kesimpulan).
		8. Siswa dapat

Langkah Pembelajaran	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
c. Penutup Diskusi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat pokok-pokok pembahasan sebagai kesimpulan sesuai dengan hasil diskusi.</li> <li>2. Mereview jalannya diskusi dengan meminta pendapat dari seluruh peserta diskusi sebagai umpan balik untuk perbaikan selanjutnya.</li> </ol>	<p>menyampaikan hasil kerjanya secara lisan maupun tulis, misalnya melalui presentasi kelompok, diskusi, dan tanya jawab. (Mengomunikasikan)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mengungkapkan konsep, prinsip atau teori yang telah dikonstruksi oleh siswa. Misalnya siswa diminta untuk menjelaskan tentang rumah adat suku Manggarai.</li> <li>2. Siswa di minta untuk meningkatkan pemahamannya tentang konsep, prinsip atau teori yang telah dipelajari dari buku siswa.</li> </ol>

Sumber: Pendekatan dan strategi pembelajaran saintifik (Kurikulum 2013)

## 2.7 Aktivitas Belajar Siswa

### 2.7.1 Pengertian Aktivitas Belajar Siswa

Belajar sangat dibutuhkan adanya aktivitas, dikarenakan tanpa adanya aktivitas proses belajar tidak mungkin berlangsung dengan baik. Pada proses aktivitas pembelajaran harus melibatkan seluruh aspek peserta didik, baik jasmani maupun rohani sehingga perubahan perilakunya dapat berubah dengan cepat, tepat, mudah dan benar, baik berkaitan dengan aspek kognitif afektif maupun psikomotor (Hanafiah dkk, 2010:23).

Aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat fisik maupun mental. Dalam proses belajar kedua aktivitas itu harus saling berkaitan. Lebih lanjut lagi piaget menerangkan dalam buku Sardiman bahwa jika seorang anak berfikir tanpa berbuat sesuatu, berarti anak itu tidak berfikir (Sardiman, 2011:100).

Hanafiah dkk (2010:24) menjelaskan bahwa aktivitas belajar dapat memberikan nilai tambah (*added value*) bagi peserta didik, berupa hal-hal berikut ini:

1. Peserta didik memiliki kesadaran (*awareness*) untuk belajar sebagai wujud adanya motivasi internal untuk belajar sejati.
2. Peserta didik mencari pengalaman dan langsung mengalami sendiri, yang dapat memberikan dampak terhadap pembentukan pribadi yang integral.
3. Peserta didik belajar dengan menurut minat dan kemampuannya
4. Menumbuh kembangkan sikap disiplin dan suasana belajar yang demokratis di kalangan peserta didik.
5. Pembelajaran dilaksanakan secara konkret sehingga dapat menumbuh kembangkan pemahaman dan berfikir kritis serta menghindarkan terjadinya verbalisme.
6. Menumbuh kembangkan sikap kooperatif di kalangan peserta didik sehingga sekolah menjadi hidup, sejalan dan serasi dengan kehidupan di masyarakat di sekitarnya.

### 2.7.2 Jenis-Jenis Aktivitas Belajar

Diedrich dalam (Hanafiah dkk, 2010:24) menyatakan, aktivitas belajar dibagi ke dalam delapan kelompok, yaitu sebagai berikut:

1. Kegiatan-kegiatan visual (*visual activities*), yaitu membaca, melihat gambar-gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran dan mengamati orang lain bekerja atau bermain.
2. Kegiatan-kegiatan lisan (*oral activities*), yaitu mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, wawancara diskusi dan interupsi.
3. Kegiatan-kegiatan mendengarkan (*listening activities*), yaitu mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, atau mendengarkan radio.

4. Kegiatan-kegiatan menulis (*writing activities*), yaitu menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, bahan-bahan copy, membuat outline atau rangkuman, dan mengerjakan tes serta mengisi angket.
5. Kegiatan-kegiatan menggambar (*drawing activities*), yaitu menggambar, membuat grafik, diagram, peta dan pola.
6. Kegiatan-kegiatan motorik (*motor activities*), yaitu melakukan percobaan, memilih alat-alat, melaksanakan pameran, membuat model, menyelenggarakan permainan, serta menari dan berkebun.
7. Kegiatan-kegiatan mental (*mental activities*), yaitu merenungkan mengingat, memecahkan masalah, menganalisa faktor-faktor, melihat hubungan-hubungan, dan membuat keputusan.
8. Kegiatan-kegiatan emosional (*emotional activities*), yaitu minat, membedakan, berani, tenang, merasa bosan dan gugup.

Dengan adanya pembagian jenis aktivitas di atas, menunjukkan bahwa aktivitas di sekolah cukup kompleks dan bervariasi. Jika kegiatan-kegiatan tersebut dapat tercipta di sekolah, pastilah sekolah-sekolah akan lebih dinamis, tidak membosankan dan benar-benar menjadi pusat aktivitas belajar yang maksimal. Pada penelitian ini, peneliti akan mengamati lima macam aktivitas siswa yaitu *visual activities* yaitu memperhatikan, *listening activities* yaitu mendengarkan, *writing activities* yaitu mencatat, *oral activities* yaitu berdiskusi, dan *mental activities* yaitu menanggapi.

## 2.8 Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil yang dicapai seseorang setelah melakukan kegiatan belajar. Hasil belajar ini merupakan penilaian yang dicapai seorang siswa untuk mengetahui sejauh mana bahan pelajaran atau materi yang diajarkan dapat dipahami siswa. Untuk dapat menentukan tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran dilakukan usaha untuk menilai hasil belajar. “Penilaian ini bertujuan untuk melihat kemajuan peserta didik dalam menguasai materi yang telah dipelajari dan ditetapkan” (Arikunto, 2009: 24).



Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan hal penting dalam proses belajar mengajar, karena dapat menjadi petunjuk untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan seorang siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang telah dilaksanakan. Pencapaian hasil belajar siswa itu tinggi, maka dapat dikatakan bahwa proses belajar mengajar itu berhasil.

### **2.8.1 Ranah Penilaian Hasil Belajar**

Penilaian diartikan sebagai proses menentukan nilai dari suatu obyek. Harga atau nilai suatu obyek memerlukan ukuran atau kriteria untuk menentukannya. Ciri penilaian yaitu adanya objek atau program yang dinilai dan adanya kriteria sebagai dasar untuk membandingkan antara kenyataan (apa adanya) dengan kriteria (apa harusnya). Inti penilaian adalah proses memberikan atau menentukan nilai kepada objek tertentu berdasarkan suatu kriteria tertentu.

Menurut Yamin (2008:33) tujuan instruksional diklasifikasikan menjadi tiga kelompok atau ranah di pecah lagi menjadi beberapa tingkat yang lebih khusus, sehingga memudahkan dalam mengukur tingkat keberhasilan atau prestasi belajar seseorang. Sampai saat ini taksonomi tersebut masih di pakai sebagai dasar pengembangan tujuan instruksional diberbagai kegiatan latihan dan pendidikan, secara singkat masing-masing isi ranah tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

#### **a. Ranah Kognitif (pemahaman)**

Menurut Yamin (2008:34) ranah kognitif terdiri dari enam tingkat yaitu; mengingat, mengerti, mengaplikasi, menganalisis, menilai, dan mencipta, tingkatan dengan aspek belajar belajar yang berbeda-beda akan tetapi. Keenam tingkat tersebut:

##### **1) Mengingat**

Tujuan instruksional pada level ini menuntut siswa untuk mampu mengingat (*recall*) informasi yang telah diterima sebelumnya, seperti misalnya: fakta terminology, rumus, strategi pemecahan masalah, dan sebagainya.

##### **2) Mengerti**

Kategori pemahaman dihubungkan dengan kemampuan untuk menjelaskan pengetahuan, informasi yang telah diketahui dengan kata-kata sendiri. Dalam hal ini siswa diharapkan menerjemahkan, atau menyebutkan kembali yang telah didengar dengan kata-kata sendiri.

3) Mengaplikasi

Penerapan merupakan kemampuan untuk menggunakan atau menerapkan informasi yang telah dipelajari ke dalam situasi yang baru, serta memecahkan berbagai masalah yang timbul dalam kehidupan sehari-hari.

4) Menganalisis

Analisis merupakan kemampuan untuk mengidentifikasi, memisahkan dan membedakan komponen-komponen atau elemen suatu fakta, konsep, pendapat, asumsi, hipotesis atau kesimpulan, dan memeriksa setiap komponen tersebut untuk melihat ada tidaknya kontradiksi. Dalam hal ini siswa diharapkan menunjukkan hubungan di antara berbagai gagasan tersebut dengan standar, prinsip atau prosedur yang telah dipelajari.

5) Menilai

Menilai merupakan level 5 menurut revisi Anderson (2001), yang mengharuskan siswa mampu membuat penilaian dan keputusan tentang nilai suatu gagasan, metode, produk atau benda dengan menggunakan kriteria tertentu. Jadi evaluasi disini lebih condong ke bentuk penilaian biasa daripada sistem evaluasi.

6) Mencipta

Mencipta diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam mengaitkan dan menyatuhkan berbagai elemen dan unsur pengetahuan yang ada sehingga terbentuk pola baru yang menyeluruh.

Hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini lebih menekankan pada penilaian ranah kognitif menggunakan jenjang kemampuan pengetahuan (C1), pemahaman (C2), penerapan (C3), dan analisis (C4) pada pembelajaran tema 7 subtema 2 indahny keragaman budaya negeriku dimana penilaiannya menggunakan tes hasil belajar.

**b. Rana afektif (sikap dan perilaku)**

Menurut Yamin (2008:40) supaya memperoleh gambaran tentang ranah tujuan instruksional afektif secara utuh, berikut ini akan di jelaskan setiap tingkat secara berurutan:

1) Menerima (*receiving*)

Menerima disini adalah diartikan sebagai proses pembentukan sikap dan perilaku dengan cara membangkitkan kesadaran tentang adanya (*stimulus*) tertentu yang mengandung estetika.

2) Menanggapi (*reponding*)

Tanggapan atau jawaban (*responding*) mempunyai beberapa pengertian antara lain:

- a) tanggapan dari segi pendidikan diartikan sebagai perilaku baru dari sasaran didik (siswa) sebagai manifestasi dan pendapatnya yang timbul karena adanya perangsang pada saat ia belajar.
- b) tanggapan dilihat dari segi psikologi perilaku (*behavior psychology*) adalah segala perubahan perilaku organisme yang terjadi atau yang timbul karena adanya perangsang atau perubahan tersebut dapat diamati.
- c) tanggapan dilihat dari segi adanya kemampuan dan kemampuan untuk bereaksi terhadap suatu kejadian (*stimulus*) dengan cara berpartisipasi dalam berbagai bentuk.

3) Menghargai

Menilai dapat diartikan sebagai:

- a) pengakuan secara obyektif (jujur) bahwa siswa itu objek, sistem atau benda tertentu mempunyai kadar manfaat.
- b) kemauan untuk menerima suatu objek atau kenyataan setelah orang itu sadar bahwa objek tersebut mempunyai nilai atau kekuatan, dengan cara menyatakan dalam bentuk sikap atau perilaku positif atau negatif .

4) Mengorganisasikan (*organization*)

Organisasi dapat diartikan sebagai:

- a) proses konseptualisasi nilai-nilai dan menyusun hubungan antar nilai-nilai tersebut, kemudian memilih nilai-nilai terbaik untuk diterapkan.
- b) kemungkinan untuk mengorganisasikan nilai-nilai, menentukan hubungan antar nilai dan menerima bahwa suatu nilai itu lebih dominan dibanding nilai yang lain apabila kepadanya diberikan berbagai nilai.

5) Menghayati (*characterization*)

Romiszowski dalam bukunya *Producing Instruction System* (1984), mengelompokkan aspek efektif tersebut menjadi dua tipe perilaku yang berbeda.

- a) Refleksi yang terkondisi (*reflexive conditional*). Yaitu secara reaksi kepada stimuli khusus tertentu yang dilakukan secara spontan tanpa direncanakan lebih dahulu tujuan reaksinya.
- b) Sukarela (*voluntary*) adalah aksi dan reaksi yang terencana untuk mengarahkan ke tujuan tertentu dengan cara membiasakan dengan latihan-latihan untuk mengontrol diri.

**c. Ranah Psikomotor (*psychomotor domain*)**

Ranah psikomotor adalah kawasan yang berorientasi kepada keterampilan motorik yang berhubungan dengan anggota tubuh, atau tindakan (*action*) yang memerlukan koordinasi antara syaraf dan otot.

Rumusan yang sudah umum biasa diterapkan, ada yang mengelompokkan ranah psikomotor menjadi empat kategori. Kelompok-kelompok tersebut adalah sebagai berikut.

1) Gerakan seluruh badan (*gross body movement*)

Gerakan seluruh badan adalah perilaku seseorang dalam suatu kegiatan yang memerlukan gerakan fisik secara menyeluruh.

2) Gerakan yang terkoordinasi (*coordination movement*)

Gerakan yang terkoordinasi adalah gerakan yang dihasilkan dari perpaduan antara fungsi salah satu atau lebih indera manusia dengan salah satu anggota badan.

3) Komunikasi nonverbal (*nonverbal communication*)

Komunikasi nonverbal adalah hal-hal yang berkenaan dengan komunikasi yang menggunakan simbol-simbol atau isyarat, misalnya, isyarat, dengan tangan, anggukan, anggukan kepala, ekspresi wajah, dan lain-lain.

4) Kebolehan dalam berbicara (*speech behaviors*)

Kebolehan dalam berbicara adalah hal-hal yang berhubungan dengan koordinasi gerakan tangan atau anggota badan lainnya dengan ekspresi muka dan kemampuan berbicara.

Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan dan kecakapan yang dimiliki siswa melalui proses pembelajaran dan diakhiri dengan tes belajar.

### **2.8.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Hasil belajar dalam ranah psikomotorik berkenaan dengan kemampuan bertindak dan keterampilan. Keterampilan atau kemampuan bertindak setelah ia menerima pengalaman belajar tertentu.

Faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa secara garis besar terbagi dua bagian, yaitu factor internal dan eksternal.

1. Faktor internal siswa

- a. Faktor fisiologis siswa, seperti kondisi kesehatan dan kebugaran fisik, serta kondisi panca inderanya terutama penglihatan dan pendengaran.
- b. Faktor psikologis siswa, seperti minat, bakat, intelegensi, motivasi, dan kemampuan-kemampuan kognitif seperti kemampuan persepsi, ingatan, berpikir dan kemampuan dasar pengetahuan yang dimiliki.

2. Faktor-faktor eksternal siswa.

a. Faktor lingkungan siswa

Faktor ini terbagi dua, yaitu pertama, faktor lingkungan alam atau non sosial seperti keadaan suhu, kelembaban udara, waktu (pagi, siang, sore, malam), letak madrasah, dan sebagainya. Kedua, faktor lingkungan sosial seperti manusia dan budayanya.



b. Faktor instrumental

Yang termasuk faktor instrumental antara lain gedung atau sarana fisik kelas, sarana atau alat pembelajaran, media pembelajaran, guru, dan kurikulum atau materi pelajaran serta strategi pembelajaran.

Tinggi rendahnya hasil belajar peserta didik dipengaruhi banyak faktor-faktor yang ada, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Faktor-faktor tersebut sangat mempengaruhi upaya pencapaian hasil belajar siswa dan dapat mendukung terselenggaranya kegiatan proses pembelajaran, sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran.

## 2.9 Penelitian Relevan

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan metode diskusi berbantuan media gambar adalah sebagai berikut:

Prawitasari (2015) dalam penelitian yang berjudul “penerapan metode diskusi dengan media gambar untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS pokok bahasan meneladani kepahlawanan dan patriotisme di kelas 4 Sekolah Dasar Negeri Gebang 01 Jember” hasil analisis aktivitas dan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 83%.

Ainiyadengan (2011) dalam penelitian yang berjudul “penerapan metode diskusi kelompok dengan media gambar untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPS pokok bahasan keanekaragaman kenampakan alam pada siswa kelas 4 Sekolah Dasar Negeri Pejarakan 02 Lumajang “hasil analisis aktivitas dan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 70.5%.

Devitassari (2011) dalam penelitian yang berjudul “peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa melalui metode diskusi dengan media gambar pada mata pelajaran IPS kelas 4 Sekolah Dasar Wirolegi 03 Jember “hasil analisis aktivitas dan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 67.5%.

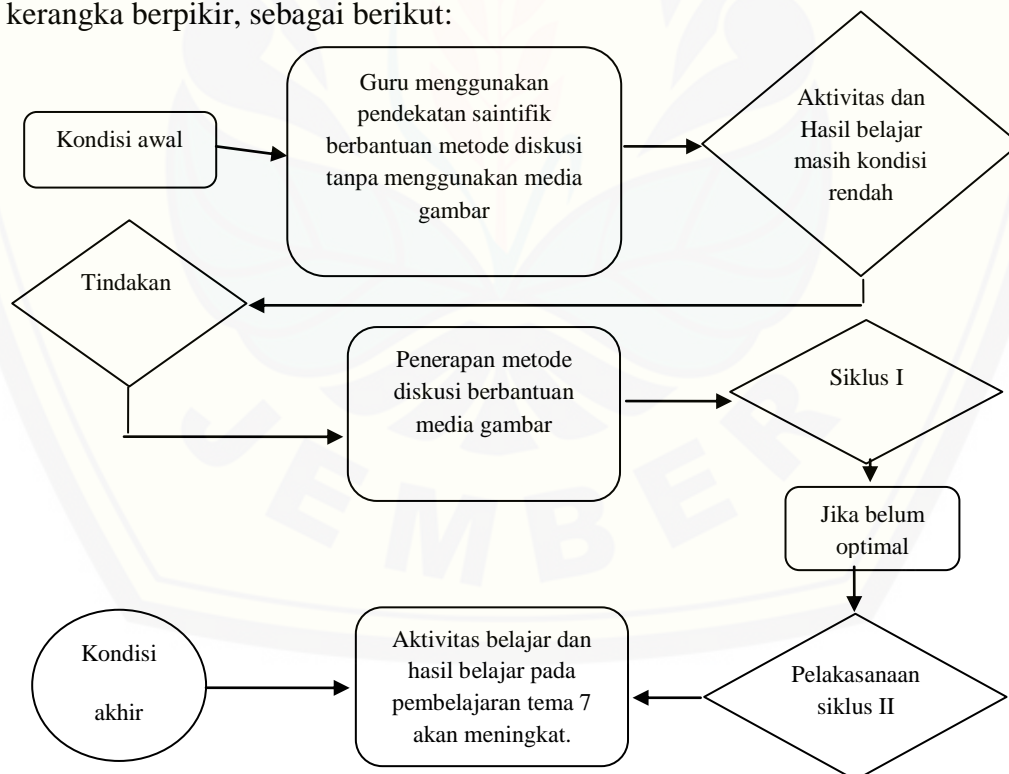
Penelitian terdahulu dan sekarang masing-masing memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaan yaitu terletak pada metode yang digunakan yaitu sama-

sama menggunakan metode diskusi dengan media gambar dalam penelitian. Perbedaannya yaitu penelitian Devitasari “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Diskusi dengan Media Gambar pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SDN Wirolegi 03 Jember.

Berdasarkan keberhasilan yang diperoleh oleh peneliti terdahulu dalam menerapkan metode diskusi dengan media gambar sebagai solusi permasalahan yang terjadi dapat memberikan inspirasi dan motivasi bagi peneliti untuk menggunakan metode diskusi dengan media gambar sebagai alternatif dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV SDN Sumpersari 01 Jember.

## 2.10 Kerangka Berpikir

Dari kajian teori diatas, peneliti menyimpulkan pemikirannya dalam kerangka berpikir, sebagai berikut:

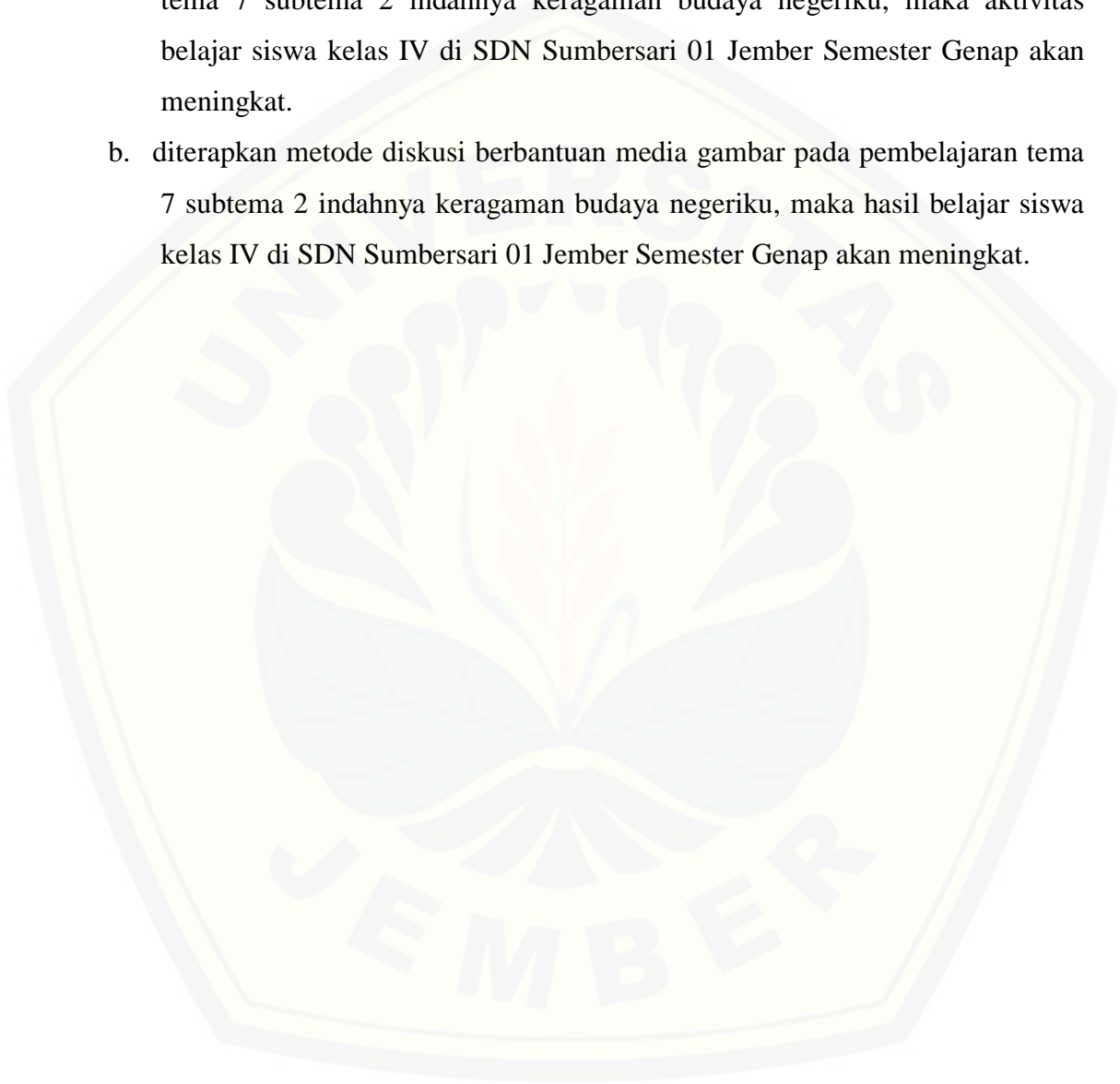


Gambar 2. 1 Kerangka pemikiran

### 2.11 Hipotesis Tindakan

Berdasarkan tinjauan pustaka yang telah dipaparkan, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah:

- a. jika diterapkan metode diskusi berbantuan mediagambar padapembelajaran tema 7 subtema 2 indahny keragaman budaya negeriku, maka aktivitas belajar siswa kelas IV di SDN Sumpersari 01 Jember Semester Genap akan meningkat.
- b. diterapkan metode diskusi berbantuan media gambar pada pembelajaran tema 7 subtema 2 indahny keragaman budaya negeriku, maka hasil belajar siswa kelas IV di SDN Sumpersari 01 Jember Semester Genap akan meningkat.



### **BAB 3. METODE PENELITIAN**

Pada metode penelitian akan di paparkan penjelasan yang berkaitan dengan penelitian ini meliputi: (1) tempat dan waktu penelitian; (2) subjek penelitian; (3) definisi operasional; (4) jenis dan desain penelitian; (5) prosedur penelitian; (6) data dan sumber data; (7) teknik pengumpulan data; dan (8) analisis data.

#### **3.1 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan di SDN Sumbersari 01 Jember, Kecamatan Sumbersari, kabupaten Jember. Waktu Penelitian awal dilakukan pada tanggal 06 November 2018. Kesediaan SDN Sumbersari 01, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember untuk dijadikan tempat pelaksanaan penelitian. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2018/2019 di SDN Sumbersari 01 Jember.

#### **3.2 Subjek Penelitian**

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SD Negeri Sumbersari 01 Jember yang berjumlah 35 siswa-siswi, yang terdiri dari 11 siswa dan 24 siswi.

#### **3.3 Definisi Operasional**

Perlu didefinisikan secara jelas dalam penelitian adalah sebagai berikut:

a. Metode Diskusi

Adalah aktivitas dari sekelompok yang terdiri dari 4-5 siswa, berbicara saling bertukar informasi maupun pendapat tentang sebuah topik atau masalah, dimana setiap anak ingin mencari jawaban/penyelesaian problem dari segala segi dan kemungkinan yang ada.

Suatu kelas yang besar dibagi kedalam beberapa kelompok kecil 4 atau 5 orang. Tempat duduk diatur sedemikian rupa sehingga siswa saling berhadapan untuk memudahkan pertukaran pendapat. Diskusi ini dapat diadakan ditengah –tengah atau akhir. Jenis diskusi yang dilakukan adalah *Buzz Group*.

b. Media Gambar

Media gambar merupakan media yang sangat mudah kita temukan. Kata-kata dan gambar merupakan perpaduan yang sangat baik dalam proses pengiriman pesan, informasi atau materi pelajaran. Hasil dari belajar dengan hanya melalui kata-kata seharusnya berbeda dengan hasil belajar melalui perpaduan kata-kata dan gambar. Banyak definisi yang menjelaskan tentang media gambar, berikut beberapa pengertian media gambar menurut beberapa ahli:

c. Aktivitas Belajar

Menurut Mulyono aktivitas artinya kegiatan atau keaktifan. Jadi segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non-fisik, merupakan suatu aktivitas. Sedangkan menurut Sriyono aktivitas adalah segala kegiatan yang dilaksanakan baik secara jasmani atau rohani. Aktivitas belajar merupakan segala kegiatan yang dilakukan dalam proses interaksi (guru dan siswa) dalam rangka mencapai tujuan belajar. Dalam penelitian ini, peneliti mengamati delapan macam aktivitas yaitu *visual activities* (mengamati), *oral activities* (berdiskusi), *listening activities* (mendengarkan), *writing activities* (mencatat), *drawing activities* (menggambar), *motor activities* (percobaan), *mental activities* (menganalisa), dan *emotional activities* (minat).

d. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan dari sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Hasil belajar penelitian ini dalam mengukur tiga ranah antara lain kognitif, afektif, psikomotor. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada tiga ranah tersebut.

### 3.4 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) atau PTK secara umum dapat diartikan sebagai suatu penelitian



tindakan (*action research*) yang diaplikasikan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Penelitian itu dilakukan melalui pengkajian atau inkuiri terhadap permasalahan dengan ruang lingkup dan situasi yang terbatas, yaitu kelas (*contextual and situational*) melalui refleksi diri yang berkaitan dengan suatu perilaku mengajar seorang guru atau sekelompok guru tertentu di suatu lokasi tertentu, disertai dengan penelaahan yang teliti terhadap suatu perlakuan tertentu dan mengkaji sejauh mana dampak dari perlakuan itu terhadap proses dan hasil belajar yang dilakukan oleh guru. Pengkajian tersebut dilakukan dalam rangka mengubah, memperbaiki, dan atau meningkatkan kualitas kegiatan dan atau hasil belajar-mengajar, atau mengurangi dan bahkan menghilangkan aspek-aspek negatif dari suatu kegiatan belajar-mengajar yang sedang dilaksanakan oleh guru.

Secara lebih sistematis, Carr & Kemmis (1986) mengemukakan definisi penelitian tindakan (*action reasearch*) sebagai berikut: Penelitian tindakan adalah suatu bentuk penelaahan atau inkuiri melalui refleksi diri yang dilakukan oleh peserta kegiatan pendidikan tertentu (misalnya guru, siswa dan atau kepala sekolah) dalam situasi sosial (termasuk pendidikan) untuk memperbaiki rasionalitas dan kebenaran serta keabsahan dari (a) praktek-praktek sosial atau kependidikan yang mereka lakukan sendiri, (b) pemahaman mereka mengenai praktek-praktek tersebut, dan (c) situasi kelembagaan tempat praktek-praktek itu dilaksanakan.

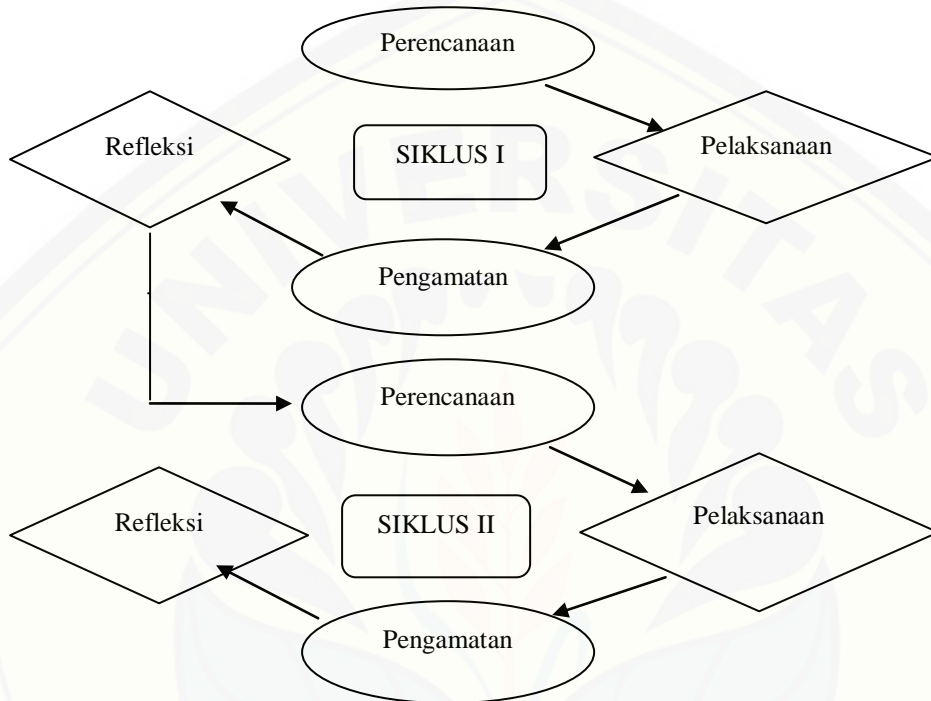
Sedangkan Arikunto, dkk (2009:104) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang akar permasalahannya muncul di kelas, dan dirasakan langsung oleh guru yang bersangkutan sehingga sulit dibenarkan jika ada anggapan bahwa permasalahan dalam penelitian tindakan kelas diperoleh dari persepsi atau lamunan seorang peneliti.

Berdasarkan berbagai pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian tindakan yang selalu memikirkan apa dan mengapa suatu dampak tindakan terjadi di kelas atau bersifar reflektif.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan untuk mengatasi masalah yang ada di kelas IV SDN Summersari 01 Jember yaitu masalah mengenai hasil dan aktivitas belajar siswa. Pelaksanaan berlangsung secara kalaboratif, yakni antara

peneliti yang bertugas sebagai pelaksana tindakan dan guru kelas IV SDN Sumbersari 01 sebagai pihak yang mengamati jalannya proses tindakan (observer).

Menurut Arikunto, dkk (2012:18) jika digambarkan dalam bentuk diagram, maka alur dalam PTK dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas Kemmis & Tanggarts

### 3.5 Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini direncanakan menggunakan dua siklus, apabila siklus pertama hasilnya belum mencapai tujuan, maka akan dilanjutkan pada siklus kedua sampai penelitian ini mencapai keberhasilan yang diharapkan. Rencana tindakan pada masing-masing siklus dalam PTK ini dibagi menjadi empat kegiatan yaitu, (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi.

#### 3.5.1 Pra Siklus

Langkah awal sebelum tindakan dilaksanakan, terlebih dahulu peneliti melakukan kegiatan pratindakan. Pada tahap pratindakan atau tahap awal ini

peneliti memberi tes awal dengan tujuan mengetahui kemampuan siswa dalam pembelajaran tema 7 subtema 2 indahny keragaman budaya negeriku. Pada pratindakan ini dilakukan empat tahap, yaitu tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

1. Rencana tindakan

Perencanaan ini meliputi menyusun instrumen penelitian yang terdiri dari rencana pembelajaran, media pembelajaran, lembar observasi, dan lembar wawancara.

2. Pelaksanaan tindakan

- a. guru bercerita tentang indahny sejarah indonesia dengan lafal dan intonasi yang tepat. (kegiatan ini dimaksudkan untuk membangkitkan skemata siswa dalam rangka menarik minat dan rasa ingin tahu siswa terhadap teks.

- b. Guru membagikan teks bacaan cerita yang berjudul peninggalan sejarah indonesia kepada masing-masing siswa.

- c. Siswa membaca teks peninggalan sejarah indonesia secara bergantian.

- d. Siswa mendiskusikan dengan teman sebangku isi teks bacaan tersebut.

- e. Guru meminta salah satu siswa untuk maju kedepan ‘menceritakan peninggalan sejarah indonesia’ dengan suara yang lantang.

- f. Guru membahas materi yang terkait dengan teks bacaan yang di baca siswa.

3. Observasi

Melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang di buat termasuk pemahaman siswa.

4. Refleksi

Merevisi proses pembelajaran terhadap hal-hal yang masih dianggap sulit oleh siswa dan memberi solusi untuk mengatasi masalah siswa tersebut.

### 3.5.2 Siklus I

Pada proses tindakan kelas siklus ini dilakukan empat tahap, yaitu tahap perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

1. Rencana tindakan

Setelah mengidentifikasi masalah yang diperoleh dari hasil pengamatan terhadap kegiatan belajar mengajar di Kelas IV, peneliti melakukan persiapan dengan menyusun instrument penelitian yang terdiri dari rencana pembelajaran, menyiapkan teks pengumuman sebagai media pembelajaran, lembar observasi, dan lembar wawancara.

2. Pelaksanaan tindakan

Dalam tahap pembelajaran kooperatif dengan teknik problem solving di lakukan tindakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan yaitu :

- a. Tahap memahami masalah yaitu mengelompokkan siswa menjadi beberapa kelompok kecil yang terdiri dari empat sampai lima siswa, kemudian guru memberikan penjelasan sedikit tentang peninggalan sejarah indonesia
- b. Tahap menyusun rencana penyelesaian yaitu siswa berdiskusi memberi tanda pada teks pengumuman mengenai indah nya sejarah indonesia dan menulis isi berita kemudian siswa mempersentasikan, sementara kelompok lain memberi tanggapan atau komentar.
- c. Tahap melaksanakan rencana penyelesaian yaitu siswa berdiskusi secara bergiliran berdasarkan petunjuk guru.
- d. Tahap mengecek kembali hasil penyelesaian yaitu guru mengecek kembali hasil diskusi siswa dan meminta salah satu siswa untuk menyampaikan isi teks berita tersebut. Setelah semua kegiatan PBM selesai peneliti melakukan wawancara kepada siswa. adapun wawancara dilakukan diluar jam pelajaran.

3. Observasi

Melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang di buat termasuk kegiatan siswa dalam berdiskusi.

- 4 Rerleksi

kegiatan refleksi diawali dengan memeriksa catatan hasil observasi siklus satu dan merevisi proses pembelajaran terhadap hal-hal yang masih

dianggap sulit oleh siswa terkait dengan tindakan guru selama proses pembelajaran berlangsung.

### 3.5.3 Siklus II

Pelaksanaan siklus II sama seperti siklus 1. hasil yang diperoleh pada siklus 1 digunakan sebagai refleksi untuk menindak lanjuti pelaksanaan penelitian pada siklus II dengan upaya untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan dan kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus 1. siswa yang belum mendapatkan hasil belajar yang cukup baik akan diberikan perhatian khusus dan diberikan pada siklus I. siklus II terdiri atas revisi perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

1. Rencana tindakan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pembelajaran, media pembelajaran, lembar observasi dan lembar wawancara.

2. Pelaksanaan tindakan

Guru melaksanakan pembelajaran tema 7 berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi pada siklus pertama.

3. Observasi

Melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran tema 7 dalam berdiskusi, serta keaktifan siswa dalam kegiatan tersebut.

4. Refleksi

Pada siklus ini dievaluasi mengenai tindakan-tindakan yang sudah dilakukan. Hal-hal yang dicatat adalah seberapa besar perubahan atau peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran tema 7 melalui diskusi.

### 3.6 Data dan Sumber Data

Data yang di kumpulkan dalam penelitian ini adalah (1) hasil observasi yang dilakukan oleh seorang guru dan observer selama proses pembelajaran tema 7 subtema indahny keragaman budaya negeriku; (2) hasil tes pembelajaran tema 6 subtema 2 indahny keragaman budaya negeriku; (3) hasil wawancara kepada 7 guru dan siswa setelah penerapan metode diskisi dengan menggunakan



media gambar; dan (4) dokumentasi pada saat proses pembelajaran tema 7 indahny keragaman budaya negeriku berlangsung.

Sumber data yang diperoleh dari peneliti adalah seluruh siswa-siswi dan guru kelas IV SDN Sumbersari 01 Jember tahun pelajaran 2018/2019 sebelum dan sesudah diterapkannya metode diskusi berbantuan media gambar.

### **3.7 Metode Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, digunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu observasi, tes, dan wawancara.

#### **3.7.1 Observasi**

Observasi dilakukan untuk mengamati aktifitas siswa dan guru kelas pada saat pembelajaran tema 7 subtema 2 indahny keragaman budaya di negeriku berlangsung, yaitu dari tahap awal sampai tahap akhir. Observasi ini juga dilakukan peneliti dalam hal untuk mengamati guru mata pelajaran selama pembelajaran tema 7 subtema 2 indahny keragaman budaya negeriku berlangsung melalui lembar pengamatan guru. Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung pada objek kajian. Menurut Hasan (2002: Observasi ialah pemilihan, pengubahan, pencatatan, dan pengodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisasi, sesuai dengan tujuan-tujuan empiris. Observasi yang di maksud dalam teknik pengumpulan data ini ialah observasi pra-penelitian, saat penelitian dan pasca-penelitian yang digunakan sebagai sebagai metode pembantu, dengan tujuan untuk mengamati bagaimana kinerja pustakawan pada layanan sirkulasi.

- *Kriteria observasi:*

- 1) Perhatian siswa terhadap penjelasan guru
- 2) Kemampuan siswa mengkonstruksi konsep materi
- 3) Aktivitas proses interaksi dalam kelompok
- 4) Kemampuan siswa mengemukakan pendapat
- 5) Kemampuan siswa mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari
- 6) Kemampuan siswa membangun ide

- 7) Kemampuan siswa dalam menarik kesimpulan

### **3.7.2 Wawancara**

Wawancara dilakukan di luar jam pelajaran. Data ini diperoleh melalui proses Tanya jawab, dimana 4 orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik. Wawancara ini digunakan peneliti untuk memperoleh data yang kaitannya dengan kondisi siswa dalam melaksanakan pembelajaran untuk menemukan kesulitan apa saja yang dialami baik guru maupun siswa saat proses pembelajaran.

Menurut Sumardja Kartadinata, wawawancara merupakan teknik untuk mengumpulkan informasi melalui komunikasi langsung dengan responden. Dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV dan guru kelas SDN Sumbersari 01, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember. Wawancara dilakukan secara mendalam, berulang-ulang, dengan kelenturan informasi, tidak terstruktur ketat dan tidak dalam suasana formal sehingga dapat memperoleh kejujuran informasi terutama yang berkaitan dengan perasaan, sikap, dan pandangan mereka terhadap cara yang digunakan untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

### **3.7.3 Dokumentasi**

Metode dokumentasi pada penelitian ini adalah guna memperoleh data awal sebelum tindakan berlangsung sebagai berikut:

- a. Nama responden penelitian

Nama responden penelitian diperoleh dari guru kelas IV. Adapun jumlah responden adalah 35 siswa/i yang terdiri dari 11 siswa dan 24 siswi.

- b. Nilai ulangan Uas

Nilai ulangan Uas yang diperoleh oleh peneliti di kelas IV sebelum tindakan penelitian berlangsung. Nilai ulangan Uas pada kelas IV di kategorikan cukup baik. Tapi bagi peneliti perlu adanya peningkatan hasil belajar lagi agar siswa memperoleh nilai yang baik.

### 3.7.4 Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Ada dua jenis tes yaitu dalam bentuk subyektif dan obyektif. Tes subyektif adalah bentuk tes yang dalam bentuk pertanyaan dan perintah serta berupa jawaban singkat, dan obyektif adalah dalam bentuk butir-butir soal yang perlu dijawab sesuai dengan alternatif jawaban yang telah di sediakan.

## 3.8 Persyaratan Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpul data, hendaknya di susun dengan memperhatikan syarat minimal intrumen yang baik. Syarat-syarat itu adalah: (1) validitas instrumen, (2) reliabilitas dan (3) kepraktisan. Khusus untuk instrumen yang berupa tes, ada tambahan persyar atan taitu: (4) memiliki daya pembeda dan tingkat kesulitan yang memadai.

### 3.8.1 Validitas Instrumen

Instrumen dikatakan memenuhi syarat validitas jika instrumen tersebut dapat mengukur semua yang seharusnya diukur, sehingga instrumen tersebut benar-benar cocok untuk mengukur apa yang hendak diukur. Misalnya, untuk mengukur perilaku kep[emimpinan, hendaknya instrumen angket yang berisi tentang perilaku kepemimpinan. Ada lima jenis validitas instrumen yang dapat dipergunakan untuk mengetahui valid tidaknya instrumen penelitian, yaitu: validitas isi, validitas konstruksi, validitas pengukuran setara, validitas pengukuran serentak, dan validitas ramalan.

#### a. Validitas empirik/uji lapangan

Validitas empirik ditekankan pada uji validitas butir dengan cara menguji-coba instrument di lapangan. Data yang diperoleh dalam uji-coba tersebut kemudian dianalisis dengan cara mengkorelasikan skor butir dan skor faktor, dan skor faktor dengan skor total dengan menggunakan teknik korelasi

Product Moment dari Pearson (Hatch & Farhady, 1982), dengan rumus angka besar sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

di mana :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi skor butir soal dengan skor total

X = skor butir

Y = skor total

N = jumlah sampel

#### b. Angket Validasi Soal

Validator minimal terdiri dari 2 orang (masing-masing mewakili ahli teori dan praktisi). Adapun nama validator tersebut adalah, validator 1 yaitu Drs. Kayan Swastika, M.S I sebagai dosen FKIP dari prodi sejarah, dan validator 2 yaitu Kris Sulistiyoningsih, S.Pd. sebagai guru kelas IV SDN Sumpersari 01 Jember. Dalam angket validator tersebut terisi 20 pernyataan. Untuk dapat memperoleh gambaran kelayakan desain produk yang kita hasilkan tersebut, para validator di minta untuk memberikan skor 1-5 yang maknanya telah dideskripsikan pada bagian (tabel 3.1). Lampiran (M).

Untuk dapat diolah berdasarkan kreteria validasi yang ada pada (tabel 3.1), maka skor tersebut harus diubah menjadi skala 100 dengan rumus sebagai berikut:

$$Valpro = \frac{srt}{smt} \times 100$$

Keterangan:

$Valpro$  = Validitas produk

$Srt$  = Skor riil tercapai

$Smt$  = Skor maksimal yang dapat tercapai

Hasil analisis validasi produk tersebut kemudian dikonfirmasi dengan kriteria validitas produk pada tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Kriteria Hasil Validasi Desain Produk Oleh Validator

Kriteria Skor	Kategori Kelayakan Produk
81-100	Sangat Layak
61-80	Layak
41-60	Cukup Layak
21-40	Kurang Layak
0-20	Sangat Kurang Layak

Sumber: Masyhud, 2016:243.

c. Menghitung Nilai Kelayakan Desai Produk

Berdasarkan data pada (tabel 3.3) lampiran (N), kemudian dihitung kelayakan desain produk yang kita hasilkan dengan menggunakan rumus yang ada, yaitu:

$$Valpro = \frac{srt}{smt} \times 100$$

Keterangan:

Valpro = Validitas produk

Srt = Skor riil tercapai (rerata dari para validator)

Smt = Skor maksimal yang dapat tercapai (dihitung dari jumlah poin pernyataan dikalikan skor maksimal yang dapat dicapai.

$$\begin{aligned} Valpro &= \frac{77.5}{100} \times 100 \\ &= 77.5 \end{aligned}$$

Hal tersebut kemudian dikonsultasikan dengan Tabel kriteria uji kelayakan produk, maka termasuk dalam kategori **LAYAK**, karena berada pada rentangan skor antara 61-80 (Periksa tabel 3.2). Berdasarkan keputusan tersebut, maka berarti desain produk yang di hasilkan **layak** untuk diuji-cobakan.

### 3.8.2 Reliabilitas Instrumen

Jika uji valitas instrument penelitian menunjuk pada tepat tidaknya butir-butir instrumen yang digunakan untuk mengukur variable yang akan di ukur,



maka uji reliabilitas lebih mengarah pada aspek konsistensi instrument secara keseluruhan. Tes/instrument dinyatakan valid jika tes/instrument itu dapat mengukur apa yang hendak diukur. Sedangkan tes/instrumen dinyatakan reliabel jika instrument tersebut memiliki konsistensi, baik secara internal maupun eksternal.

Hasil uji Reliabilitas tes/instrument tersebut kemudian ditafsirkan sebagaimana dalam table 1.2 berikut.

Tabel 3. 2 Penafsiran Hasil Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliailitas	Kategori Reliabilitas
0,00-0,79	Tidak reliable
0,80-084	Reliabilitas cukup
0,85-0,89	Reliabilitas tinggi
0,90-1,00	Reliabilitas sangat tinggi

Sumber: Masyhud, 2016:302.

Pelaksanaan uji reliabilitas intrumen penelitian dapat digunakan dengan metode uji “bela dua” (*Split-half*). Namun jika peneliti memilih metode uji reliabilitas dengan metode bela dua (*Split-half*), maka harus diikuti langkah-langkah sebagai berikut:

1. Peneliti menyusun instrument penelitian dengan jumlah butir instrument genap.
2. Peneliti membagi instrument penelitian menjadi dua bagian, yaitu dengan cara ganjil-genap, atau atas bawah.
3. Peneliti mengkorelasikan jumlah skor bagian satu dengan bagian dua (ganjil-genap, atau atas bawah).
4. Hasil korelasi tersebut, kemudian diolah kembali dengan rumus *Spearman-Brown* sebagai berikut:

$$R_{11} = \frac{2 \times r_{xy \text{ splithalf}}}{1 + r_{xy \text{ split half}}}$$

Keterangan:

$R_{11}$  = koefisien reliabilitas

$r_{xy \text{ split-half}}$  = hasil korelasi bela dua

(Diadaptasikan dari Hughes, 1994)

Contoh kasus penerapan metode uji reliabilitas beladua tersebut dikemukakan melalui deskripsi kasus berikut. Seorang peneliti menyusun instrumen penelitian berupa tes hasil belajar dengan bentuk tes objektif. Butir tes yang disusun sebanyak 16 butir. Untuk menguji reliabilitas dilakukan dengan metode beladua.

Rumus korelasi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Di mana :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi skor tes dengan instrumen 1 dengan tes dengan instrument 2

X = skor tes dengan menggunakan instrument 1

Y = skor tes dengan menggunakan instrument 2 (target uji coba)

N = Jumlah sampel

### 3.8.3 Kepraktisan Instrumen

Disamping validitas dan reliabilitas, instrumen hendaknya memiliki kepraktisan, artinya proses persiapan, pelaksanaan dan pemeriksaan hasil instrumen serta interpretasi hasil instrumen dapat dipergunakan beberapa kali, dan pengadministrasiannya dapat dilakukan dengan cepat. Misalnya lembar instrumen dipisahkan dengan lembar jawaban. Mudah artinya instrumen memiliki petunjuk yang jelas dan lengkap, sehingga tidak perlu lagi penjelasan lain dari peneliti.

### 3.8.4 Daya Pembeda dan Tingkat Kesulitan Instrumen Tes

Instrumen tes harus memiliki daya pembeda dan tingkat kesulitan yang memadai. Memiliki daya pembeda (discrimination power), artinya setiap butir instrumen tes yang dikembangkan harus dapat membedakan antara kelompok yang pandai dan kelompok yang kurang pandai atau lemah. Asumsinya, butir tes yang baik adalah butir tes yang dapat membedakan antara kelompok yang pandai dan kelompok yang lemah. Jadi setiap butir tes memiliki daya deskriminasi. Sebuah butir tes dinyatakan tidak baik, jika butir tersebut dapat dijawab oleh

semua siswa baik pada kelompok pandai, maupun kelompok rendah, sehingga daya pembedanya 0 (nol). Suatu butir tes telah dianggap memenuhi persyaratan jika memiliki indeks daya pembeda atau deskriminasi minimal 0,20.

a. Cara mencari daya pembeda instrument tes

Daya pembeda (*discrimination power*) butir tes ditentukan dengan cara mengitung perbedaan persentase antara jawaban betul dari peserta tes kelompok pandai atau kelompok tinggi (*high group*) dan peserta kelompok rendah atau lemah (*lower group*).

Setelah di susun jawaban benar masing-masing kelompok, yaitu kelompok pandai dan kelompok lemah, kemudian daya pembeda butir tes dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$IDP = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT + NR}{2}\right)}$$

Keterangan:

IDP = Indeks Daya Pembeda Tes

JKT = Jawaban benar pada kelompok tinggi

JKR = Jawaban benar kelompok rendah

NT = Jumlah peserta tes (*testee*) pada kelompok tinggi

NR = Jumlah peserta tes (*testee*) pada kelompok rendah

Hasil pengitungan indek daya pembeda tes tersebut dapat diklasifikasikan menjadi sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Klasifikasi Indeks Daya Pembeda Test

Indeks Daya Pembeda	Klasifikasi
Tanda Negatif	Tidak ada daya pembeda
<20%	Daya pembeda sangat lemah
0,21 - 0,40	Daya pembeda lemah
0,41 - 0,60	Daya pembeda cukup
0,61 - 0,80	Daya pembeda baik
0,81 - 1,00	Daya pembeda sangat baik

Sumber: Masyhud, 2016:315.

b. Cara mencari tingkat kesulitan instrument test

Setelah proses penghitungan indeks daya beda selesai dilakukan, maka selanjutnya perlu dilanjutkan dengan penghitungan indeks tingkat kesulitan (*level of difficulties*) butir test.

Adapun rumus untuk penghitungan indeks tingkat kesulitan tersebut adalah sebagai berikut :

$$IKES = \frac{\Sigma JKT + \Sigma JKR}{(NT + NR)} \times 100\%$$

Keterangan:

IKES = Indeks tingkat kesulitan tes

JKT = Jawaban benar pada kelompok tinggi

JKR = Jawaban benar pada kelompok rendah

NT = Jumlah peserta tes (testee) pada kelompok tinggi

NR = Jumlah peserta tes (testee) pada kelompok rendah

Hasil penghitungan indeks tingkat kesulitan (IKES) test tersebut dapat di klasifikasikan menjadi sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Klasifikasi Indeks Tingkat Kesulitan Tes

Indeks Tingkat Kesulitan	Klasifikasi
<20%	Sangat sulit
21% - 40%	Sulit
41% - 60%	Sedang
61% - 80%	Mudah
81% - 100%	Sangat mudah

Sumber: Masyhud, 2016:316.

### 3.9 Analisis Data

#### 3.9.1 Aktivitas Belajar Siswa

Dalam presentase peningkatan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran tema 7 indahny keragaman budaya di negeriku melalui presentase metode diskusi dengan menggunakan media gambar, dalam keaktifan siswa (Ps) dengan menggunakan rumus:

$$Ps = \frac{A}{P} \times 100\%$$

Keterangan :

Ps = Presentase aktivitas siswa

A = Jumlah skor komponen aktivitas siswa yang dicapai

P = Jumlah skor maksimum dari komponen aktivitas siswa

Tabel 3. 5 Kriteria Aktivitas Siswa

<b>Rentangan skor Keaktifan</b>	<b>Kategori Keaktifan</b>
91-100	Sangat Aaktif
71-90	Aktif
41-70	Cukup Aktif
21-40	Kurang Aktif
0-20	Sangat Kurang Aktif

Sumber: Masyhud, 2016:213.

### 3.9.2 Hasil Belajar Siswa

Demikian pula dalam kriteria hasil belajar, perlu pula dikemukakan bagaimana yang dikatakan hasil belajar sangat baik, baik, cukup, kurang baik, dan sangat kurang baik. Dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Skor pencapaian hasil belajar

n = Jumlah skor hasil belajar yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimal hasil belajar

Tabel 3. 6 Kriteria Hasil Belajar Siswa

<b>Rentangan Skor</b>	<b>Keterangan Hasil Belajar</b>
91-100	Sangat Baik
71-90	Baik
41-70	Cukup Baik
21-40	Kurang Baik
0-20	Sangat Kurang Baik

Sumber: Masyhud, 2016:213.



## BAB 5. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dengan menerapkan metode diskusi berbantuan media gambar dapat diambil kesimpulan dan saran sebagai berikut.

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

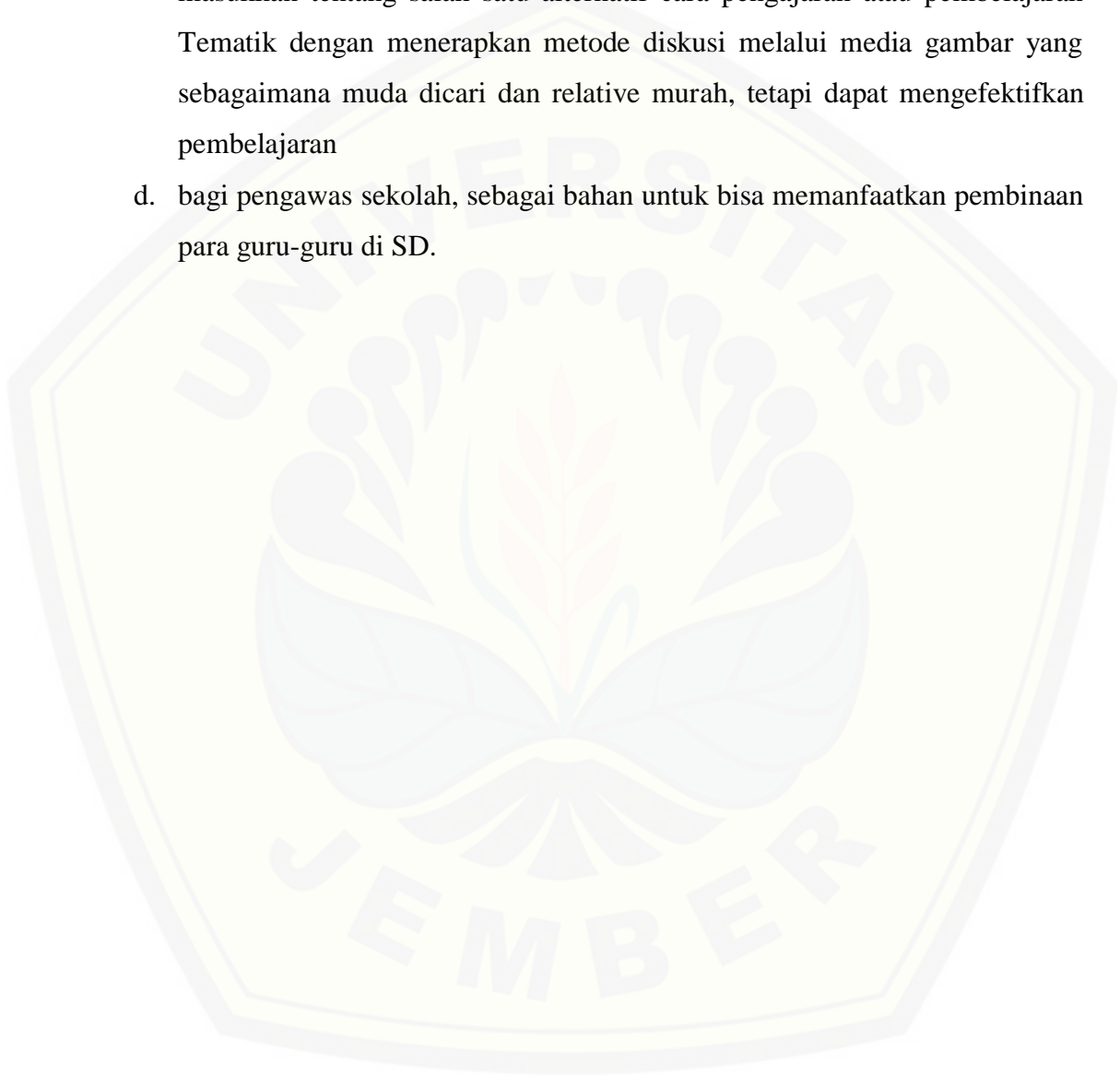
- a. pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi berbantuan media gambar dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran tema 7 subtema 2 indahny keragaman budaya negeriku di SDN Sumbersari 01 Jember semester genap tahun pelajaran 2018/2019. Peningkatan rata-rata aktivitas belajar siswa yang semula pada pra siklus 53,3% dengan kriteria cukup aktif, meningkat menjadi 77,14% pada siklus I dengan kriteria aktif dan pada siklus II meningkat menjadi 96,42% dengan kriteria sangat aktif.
- b. pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi berbantuan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran tema 7 subtema 2 indahny keragaman budaya negeriku di SDN Sumbersari 01 Jember semester genap tahun pelajaran 2018/2019. Peningkatan rata-rata hasil belajar siswa pada pra siklus sebesar 62 dengan kriteria cukup, meningkat menjadi 78,8 pada siklus I dengan kriteria baik, dan pada siklus II meningkat menjadi 86,8 dengan kriteria sangat baik.

### 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini, maka ada beberapa saran yang perlu dipertimbangkan.

- a. bagi guru SD, pembelajaran Tematik dengan menggunakan metode diskusi melalui media gambar dapat salah satu alternatif bagi guru untuk menggunakannya dalam pembelajaran Tematik pada khususnya. Karena dapat siswa tertarik dan semangat, merasa senang dan melatih diri merasa bertanggung jawab siswa.

- b. bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian dengan pembelajaran yang berbeda.
- c. bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan tentang salah satu alternatif cara pengajaran atau pembelajaran Tematik dengan menerapkan metode diskusi melalui media gambar yang sebagaimana mudah dicari dan relative murah, tetapi dapat mengefektifkan pembelajaran
- d. bagi pengawas sekolah, sebagai bahan untuk bisa memanfaatkan pembinaan para guru-guru di SD.



**DAFTAR PUSTAKA**

- Anitah, S.S., dkk. 2012. *Strategi Pembelajaran di SD*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Arief S, S., dkk. 2011. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arief, A. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Arikunto, S., Suhardjono, dan Supardi. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Buku Pedoman Guru Tema. 2013. *Indahnya Negeriku Kelas 4 Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Daryanto. 2005. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka, Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*.
- Depdikbud. 1994. *Didatik / Metode Umum*. Jakarta: Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hanafiah, N., dan C. Suhana. 2010. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.
- Hasan, C. 1994. *Dimensi-Dimensi Psikologi Pendidikan*. Surabaya: Al-Ikhlas.
- [Http://pecintamakalah.blogspot.com/2017/02/metode-pembelajaran-sdmi](http://pecintamakalah.blogspot.com/2017/02/metode-pembelajaran-sdmi).
- [Https://www.google.co.id/amp/cecepkustandi.wordpress.com/2016/05/04/media-gambar/amp/#ampshare](https://www.google.co.id/amp/cecepkustandi.wordpress.com/2016/05/04/media-gambar/amp/#ampshare).
- Kusnandi, C., dan B. Sujtipto. 2013. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Masyhud, M. S. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen & Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016. *Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Slamet. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka cipta.
- Subroto, S. 2002. *Proses BelajarMengajar di Sekolah*. Jakarta : RinekaCipta.
- Universitas Jember. 2016. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: Badan Penerbit Universitas Jember.

Zuhairini, dkk. 1981. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya: Usaha Offset Printing.



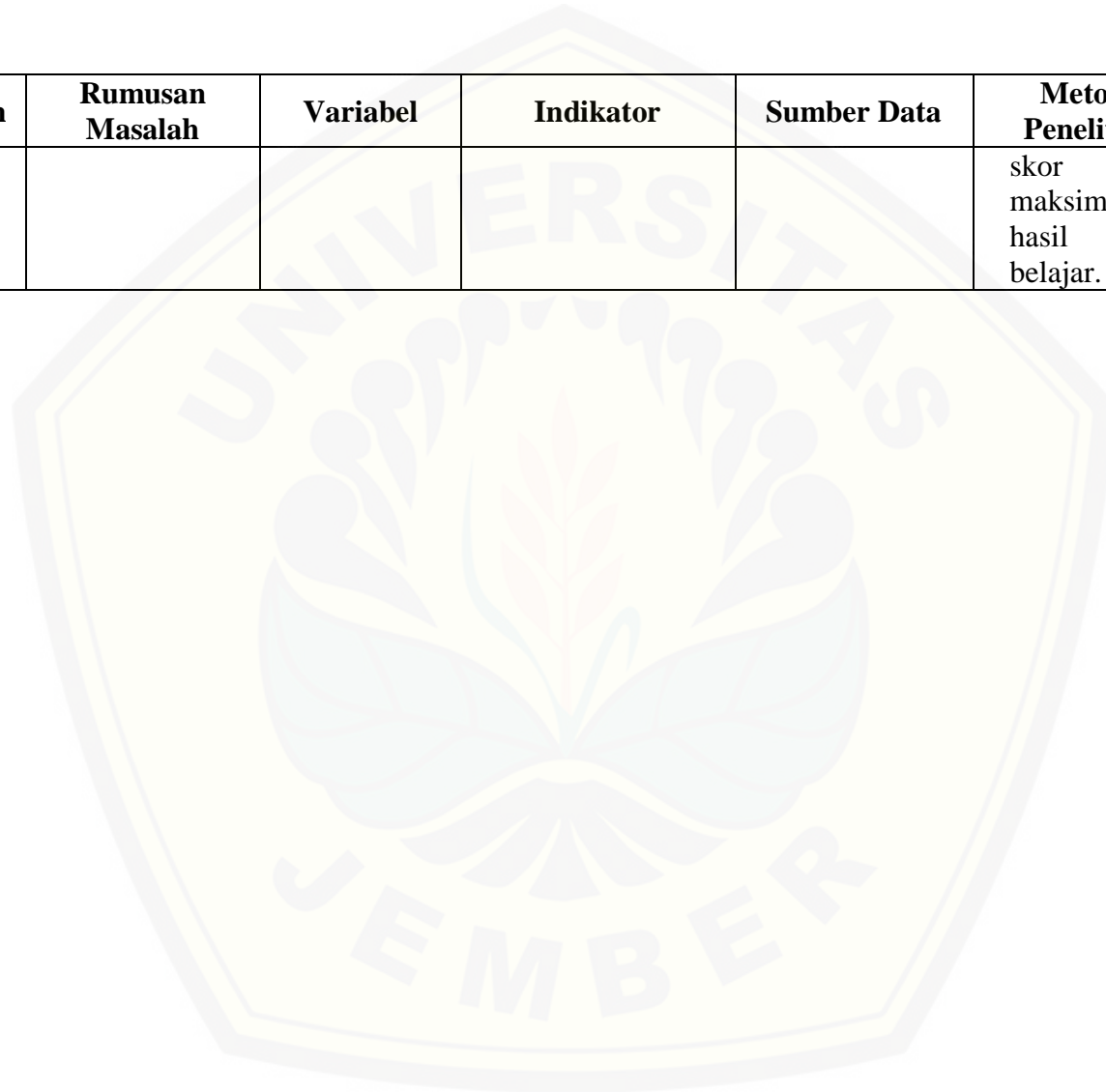
## Lampiran 1. Matrik Penelitian

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesisi
Penerapan Metode Diskusi Berbantuan Media Gambar Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tema 7 Subtema 2 Indahya Keragaman Budaya Negeriku Di Kelas IV SDN Sumbersari 01 Jember	1. Bagaimakah penerapan metode diskusi berbantuan media gambar dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV pada pembelajaran tema 7 subtema 2 indahya keragaman budaya negeriku di SDN Sumbersari 01 Jember Semester Genap Tahun Pelajaran	1. Metode diskusi dengan media gambar 2. Aktivitas belajar siswa 2 Hasil belajar siswa	1. Metode diskusi dengan media gambar adalah : a. Pembagian kelompok kecil b. Setiap kelompok diberi gambar-gambar rumah adat yang ada di Indonesia c. Diskusi kelompok, prestasi dan refleksi d. Hasil diskusi di laporkan  2. Macam aktivitas yaitu : a. Visual aktiviteias yaitu memperhatikan, b. Listening aktivities yaitu	1. Subjek penelitian: Siswa kelas IV SDN Sumbersari 01 Jember.  2. Informasi: a. Guru kelas SDN Sumbersari 01 Jember. b. Nilai siswa  3. Referensi	1. Jenis penelitian: Penelitian Tindakan Kelas (PTK).  2. Lokasi penelitian: SDN Sumbersari 01 Jember.  3. Pengumpulan data: a. observasi b. wawancara d. dokumentasi d. tes  4. Analisis Data a. Persentase aktivitas siswa: $Ps = x 100\%$	a. Jika di terapkan metode diskusi berbantuan media gambar pada pembelajaran tema 7 subtema 2 indanya keragaman budaya negeriku maka aktivitas belajar siswa kelas IV SDN Sumbersari 01 Jember semester genap akan meningkat.



Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesisi
	2019? 2. Bagaimakah penerapan metode metode diskusi berbantuan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran tema 7 subtema 2 indahny keragaman budaya negeriku di SDN Sumbersari 01 Jember Semester Genap Tahun Pelajaran 2019?		mendengarkan, c. Writing activities yaitu mencatat, d. Oral activities yaitu berdiskusi, dan e. Mental activities yaitu menanggapi.  3. Skor tes hasil belajar di peroleh dari kemampuan dan kecakapan yang dimiliki siswa melalui proses pembelajaran dan di akhiri dengan tes belajar.		Keterangan : Ps=persentase keaktifan siswa. A=jumlah skor yang diperoleh siswa. P = jumlah skor keseluruhan siswa. b. hasil Belajar $P = \frac{x}{n} \times 100$ Keterangan: P = skor pencapaian hasil belajar siswa. n= jumlah skor hasil belajar yang diperoleh. N= jumlah	b. Jika di terapkan metode diskusi berbantuan media gambar pada pembelajaran tema 7 subtema 2 indahny keragaman budaya negeriku, maka hasil belajar siswa kelas IV SDN Sumbersari 01 Jember semester genap akan meningkat.

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesisi
					skor maksimal hasil belajar.	



**Lampiran 2.** Hasil Wawancara**2.1 Hasil Wawancara Guru Sebelum Penelitian**

Tujuan : untuk mengetahui metode pembelajaran yang di terapkan dalam pembelajaran tema 7 subtema 2 dan untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa pada pembelajaran tema 7 subtema 2.

Bentuk : Wawancara Bebas

Responden : Guru Kelas IV SDN Summersari 01 Jember

Nama : Kris Sulistiyoningsih, S. Pd.

NIP : 19791016 201412 2 003

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Guru
1	Metode pembelajaran apa yang sering ibu gunakan dalam proses kegiatan pembelajaran tema?	Pada umumnya pembelajaran di ajarkan dengan cara di jelaskan melalui ceramah kemudian diberi tugas, karena untuk metode-metode yang bervariasi saya kurang menguasai
2	Media apakah yang sering ibu gunakan pada saat pembelajaran?	Kadang saya menggunakan media kadang tidak dalam pembelajaran
3	Apa saja kendala yang seringkali dihadapi ketika pembelajaran berlangsung?	Kendalanya banyak, seperti ada siswa yang kurang memperhatikan saat pembelajaran berlangsung, kurang disiplin dalam mengumpulkan tugas, dan konsentrasi siswa sering terpecah
4	Bagaimana hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran tema selama ini	Hasil belajar macam-macam, ada yang bagus dan ada juga yang masih di bawah KKM.

## 2.2 Hasil Wawancara Guru Sesudah Penelitian

Tujuan : untuk mengetahui metode pembelajaran yang di terapkan dalam pembelajaran tema 7 subtema 2 dan untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa pada pembelajaran tema 7 subtema 2.

Bentuk : Wawancara Bebas

Responden : Guru Kelas IV SDN Sumpersari 01 Jember

Nama : Kris Sulistiyoningsih, S. Pd.

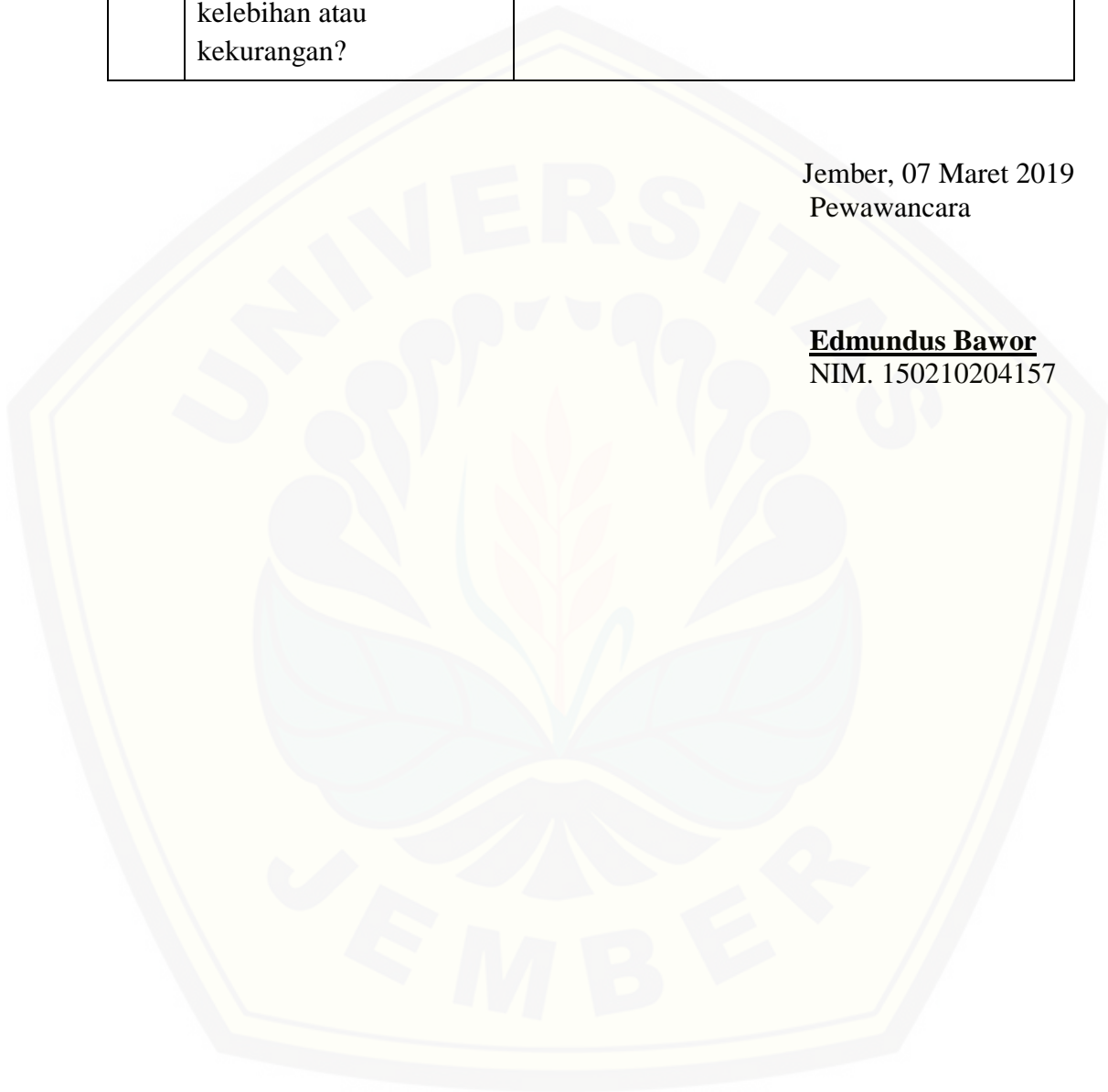
NIP : 19791016 201412 2 003

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Guru
1	Bagaimana penapat ibu tentang pembelajaran Tematik menggunakan metode diskusi berbantuan menggunakan media gambar?	Menurut saya saat pembelajarn metode diskusi berbantuan media gambar berlangsung siswa sangat aktif. Sebelumnya banyak siswa yang tidak aktif, tetapi dengan pembelajaran ini mereka memiliki tanggung jawab untuk memahami materi. Karena tujuan daripada pembelajaran ini siswa dituntut untuk memahami materi lebih dalam serta mempresentasikan didepan kelas.
2	Bagaimana pendapat ibu tentang aktivitas belajar siswa selama pembelajaran tersebut?	Berdasarkan pengamatan yang saya lihat dalam proses pembelajaran ini, siswa terlihat antusias dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Siswa juga kelihatan aktif dalam kelompoknya.
3	Menurut ibu apakah penerapan metode diskusi dengan berbantuan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Tematik?	Penerapan metode diskusi memang sangat membantu hasil belajar siswa karena aktivitas sudah baik dan siswa mengikuti pembelajaran dengan baik sehingga pada saat tes dilakukan mereka sudah mengerti materi tersebut.

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Guru
4	Apakah menurut ibu penerapan metode diskusi berbantuan media gambar lebih banyak kelebihan atau kekurangan?	Menurut saya penerapan metode diskusi berbantuan media gambar banyak kelebihannya karena siswa lebih aktif apalagi kalau diterapkan pada pembelajaran Temaik

Jember, 07 Maret 2019  
Pewawancara

**Edmundus Bawor**  
NIM. 150210204157





### 2.3 Hasil belajar siswa sebelum penelitian

- Tujuan : untuk memperoleh informasi tentang tingkat pemahaman dan kesulitan yang di hadapi siswa pada saat pembelajaran.
- Bentuk : wawancara bebas
- Responden : siswa kelas IV SDN Sumbersari 01 Jember
- Nama : Sarlia Berlian Madin
- No. Absen : 30 (tiga puluh)

No	Peneliti	Siswa
1	Bagaimana cara guru anda mengajar ketika pembelajaran berlangsung?	Menjelaskan materi yang ada di buku paket
2	Apa yang anda lakukan ketika pembelajaran berlangsung?	Mendengarkan guru dan mencatat
3	Apakah ada kesulitan-kesulitan yang anda hadapi ketika pembelajaran berlangsung?	Karena hanya di jelaskan dan kadang juga terlalu cepat jadi saya sering bingung dan kurang mengerti
4	Bagaimana perasaan anda ketika mengikuti pembelajaran?	Kadang saya kurang tertaring karena banyak ceritanya

- Nama : Kenisha Azarin Queena Sakhi
- No. Absen : 20 (dua puluh)

No	Peneliti	Siswa
1	Bagaimana cara guru anda mengajar ketika pembelajaran berlangsung?	Menerangkan materi yang ada di buku
2	Apa yang anda lakukan ketika pembelajaran berlangsung?	Mendengarkan guru saat menerangkan, dan tidak ramai saat pelajaran berlangsung
3	Apakah ada kesulitan-kesulitan yang anda hadapi ketika pembelajaran berlangsung?	Saya sering tidak mengerti karena guru hanya menjelaskan
4	Bagaimana perasaan anda ketika mengikuti pembelajaran?	Saya kadang kurang tertarik dengan pembelajaran karena sangat membosankan

Nama : M. Raja Pasha

No. Absen : 26 (dua puluh enam)

No	Peneliti	Siswa
1	Bagaimana cara guru anda mengajar ketika pembelajaran berlangsung?	Guru menjelaskan materi yang ada di buku paket
2	Apa yang anda lakukan ketika pembelajaran berlangsung?	Memperhatikan guru saat menerangkan materi
3	Apakah ada kesulitan-kesulitan yang anda hadapi ketika pembelajaran berlangsung?	Kadang saya mngerti kadang saya kurang paham karena guru banyak cerita saja
4	Bagaimana perasaan anda ketika mengikuti pembelajaran?	Sedikit tertarik dengan pembelajarannya

Nama : Abiyu Eka Putera

No. Absen : 1 (satu)

No	Peneliti	Siswa
1	Bagaimana cara anda mengajar ketika pembelajaran berlangsung?	Guru menjelaskan materi yang ada di buku paket
2	Apa yang anda lakukan ketika pembelajaran berlangsung?	Mendengarkan dan mencatat
3	Apakah ada kesulitan-kesulitan yang kamu hadapi ketika pembelajaran berlangsung?	Ada yang sulit kalau di terangkan oleh guru
4	Bagaimana perasaan anda ketika mengikuti pembelajaran?	Terkadang membosankan karena banyak membacanya

Jember, 22 Oktober 2018  
Pewawancara

**Edmundus Bawor**  
NIM. 150210204157

#### 2.4 Hasil Wawancara Siswa Sesudah Penelitian

- Tujuan : untuk memperoleh informasi tentang tingkat pemahaman dan kesulitan yang di hadapi siswa pada saat pembelajaran.
- Bentuk : wawancara bebas
- Responden : siswa yang memperoleh nilai tertinggi
- Nama : Amalia Zahra M
- No. Absen : 05 (lima)

No	Peneliti	Siswa
1	Bagaimana perasaan anda ketika mengikuti pembelajaran Tematik melalui penerapan metode diskusi berbantuan media gambar?	Saya sangat senang dan semangat untuk belajar.
2	Bagaimana pendapat anda tentang pembelajaran Tematik melalui penerapan metode diskusi berbantuan media gambar?	Pembelajarannya sangat menyenangkan dan tidak membosankan saat pembelajaran. Karena saya bersama teman satu kelompok saling kerja sama.
3	Apakah anda bisa lebih mengerti tentang materi yang diajarkan dengan menggunakan metode diskusi berbantuan media gambar?	Saya mengerti, karena materi yang diajarkan ada gambarnya sehingga saya mudah untuk memahami materinya.
4	Apakah ada kesulitan saat mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi berbantuan media gambar?	Saya tidak merasa kesulitan saat proses pembelajaran, karena saya mengerti materi apa yang diajarkan oleh guru dengan berbantuan diskusi media gambar.

Responden : siswa yang memperoleh nilai sedang

Nama : Suci Mardianti

No. Absen : 31 (tiga puluh satu)

No	Peneliti	Siswa
1	Bagaimana perasaan anda ketika mengikuti pembelajaran Tematik melalui penerapan metode diskusi berbantuan media gambar?	Saya suka dan semangat dalam mengikuti pembelajaran Tematik.
2	Bagaimna pendapat anda tentang pembelajaran Tematik melalui penerapan metode diskusi berbantuan media gambar?	Pembelajaran agak sedikit berbeda dari sebelumnya karena bisa mengerjakan tugas kelompok bersama-sama dengan teman-teman.
3	Apakah anda bisa lebih mengerti tentang materi yang diajarkan dengan menggunakan metode diskusi berbantuan media gambar?	Saya lebih mengerti, karena setelah diskusi bersama teman kelompok, dan bisa mempresantikan didepan kelas.
4	Apakah ada kesulitan saat mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi berbantuan media gambar?	Awalnya saya masih kurang paham dalam mengerjakan LKS yang dibagikan guru, tetapi setelah guru menjelaskan materinya dan membimbing dalam dsikusi kelompok sehingga saya bisa mengerti dalam mengerjakan soal.

Responden : siswa yang memperoleh nilai terendah.

Nama : Aurelia Salwa N

No. Absen : 11 (sebelas)

No	Peneliti	Siswa
1	Bagaimana perasaan anda ketika mengikuti pembelajaran Tematik melalui penerapan metode diskusi berbantuan media gambar?	Sebenarnya saya sangat suka mengikuti pembelajaran, tetapi pada saat diskusi berlangsung teman satu kelompok saya mengajak saya bermain sehingga saya tidak fokus.
2	Bagaimna pendapat anda tentang pembelajaran Tematik melalui penerapan metode diskusi berbantuan media gambar?	Sangat senang mengikuti pembelajaran, tetapi saya mudah terpengaruh oleh teman-teman satu kelompok saya untuk mengobrol.
3	Apakah anda bisa lebih mengerti tentang materi yang diajarkan dengan menggunakan metode diskusi berbantuan media gambar?	Saya sedikit mengerti, karena pada saat diskusi berlangsung saya kurang kerja sama dengan teman-teman.
4	Apakah ada kesulitan saat mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi berbantuan media gambar?	Saya merasa kesulitan dalam mengerjakan soal LKS, karena mungkin saya banyak bermain sama teman dan tidak serius belajar.

Jember, 07 Maret 2019  
Pewawancara

**Edmundus Bawor**  
NIM. 150210204157



**Lampiran 3.** Hasil Observasi Aktivitas Siswa**3.1 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pra Siklus****Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pra Siklus**

Tindakan : Pra Siklus

Waktu : 3 X 35 menit

Observer : Edmundus Bawor

Petunjuk :

- a) Pengamatan ditunjukkan kepada siswa
- b) Berilah tanda (√) pada kolom skor yang sesuai dengan pengamatan pada saat siswa melaksanakan pembelajaran.

No	Nama	Aktivitas Belajar												Skor	Persentase (%)	Kategori								
		Memperhatikan				Mendengarkan				Berdiskusi							Mencatat				Menanggapi			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1				4	3	2	1	4	3	2	1
1	Abiyu Eka Putera Hariyanto	√					√									√						11	55	C
2	Adhisty Charlycha Miftahul			√			√									√						9	45	C
3	Ahmad Nibras Atiq			√				√								√						9	45	K
4	Alwan Yoga Prasetio			√		√										√						10	50	C
5	Amalia Zahra Mawadda	√					√									√						9	45	C
6	Anisa Kiara Putri			√				√								√						12	60	C

No	Nama	Aktivitas Belajar												Skor	Persen tase (%)	Kategori								
		Memperhatikan				Mendengarkan				Berdiskusi							Mencatat				Menanggapi			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1				4	3	2	1	4	3	2	1
7	Aqso Nuril Siswantoro	√				√								√				√				9	45	C
8	Ariyana Dindra Firdausi	√				√								√					√			9	45	C
9	Asla Ruman Septianviola	√				√									√			√				9	45	C
10	Aura Annisa Qurata A'yun	√				√								√					√			9	45	C
11	Aurelia Salwa Nuriyanto			√		√								√					√			10	50	C
12	Aurelyta Rhafanscha	√				√									√				√			9	45	C
13	Ayu Maulida Hasanah			√				√						√						√		12	60	C
14	Ezriel Akhbar Excel D.P				√			√							√				√			8	40	K
15	Callysta Naura C.	√				√								√					√			9	54	C
16	Almira Regina Cahya			√		√									√					√		11	55	C
17	Estuaji Wisnu Naryarespati	√				√								√					√			12	60	C
18	Gavrila Alvaro Diaz			√		√								√					√			10	50	C
19	Karya Zahra Anindia			√		√									√					√		9	45	C

No	Nama	Aktivitas Belajar												Skor	Perse ntase (%)	Kateg ori								
		Memperhatikan				Mendengarkan				Berdiskusi							Mencatat				Menanggapi			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1				4	3	2	1	4	3	2	1
20	Kenisha Azarin Queena Sakhi				√				√								√				√	8	40	K
21	Lutfi Maulana Mahardi Putra				√				√												√	6	30	K
22	Marcello Atharaya Fathan				√				√								√				√	7	35	K
23	Mochamad Reihansyah Y.P		√			√											√				√	10	50	C
24	Muhammad Fargas Febrian	√				√											√				√	12	60	C
25	Muh. Fikri Rizqiawan	√				√											√				√	12	60	C
26	Muhammad Raja Pasha		√			√											√				√	9	45	C
27	Rian Wijaya		√			√											√				√	10	50	C
28	Rizyta Dhema Laurenia		√			√											√				√	10	50	C
29	Salwa Calya Nadirah Safitri	√				√											√				√	11	55	C
30	Sarilia Berlian Madin		√			√											√				√	10	50	K
31	Suci Mardianti	√				√											√				√	11	55	C
32	Venita Oktaviana Putri				√				√								√				√	6	30	K
33	Viona Amelia Putri	√				√											√				√	11	55	C

No	Nama	Aktivitas Belajar												Skor	Persen- tase (%)	Kategori								
		Memperhatikan				Mendengarkan				Berdiskusi							Mencatat				Menanggapi			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1				4	3	2	1	4	3	2	1
34	Rayhan Diwa Alfauzin		√			√								√					√			10	50	C
35	Reyshya Nada Saylendra	√				√								√					√			12	60	C
Jumlah skor yang dicapai		107				115				0				83				68				373		
Jumlah skor maksimal		140				140				140				140				140				700		
Rata-rata klasikal		76,4				8,2				0				59,2				48,6				53,3		
Kriteria Aktivitas Siswa		CA				CA				SCA				CA				CA				CA		

Observer 1

Observer 2

Observer 3

Edmundus Bawor

Dwi Ayu Anggraini

Bagus

### Keterangan Penilaian:

#### a. Keterangan Penilaian Aktivitas Belajar

##### 1. Memperhatikan

- 4 = siswa aktif memperhatikan penjelasan guru atau teman dengan seksama
- 3 = siswa cukup aktif memperhatikan penjelasan guru atau teman
- 2 = siswa kurang aktif memperhatikan penjelasan guru atau teman
- 1 = siswa tidak aktif memperhatikan penjelasan guru dan teman

##### 2. Mendengarkan

- 4 = siswa aktif mendengarkan penjelasan guru atau teman dengan seksama
- 3 = siswa cukup aktif mendengarkan penjelasan guru atau teman
- 2 = siswa kurang aktif mendengarkan penjelasan guru atau teman
- 1 = siswa tidak aktif mendengarkan penjelasan guru dan teman

##### 3. Mencatat

- 4 = siswa aktif mencatat semua hal-hal yang penting selama pembelajaran dengan sungguh-sungguh
- 3 = siswa cukup aktif mencatat hal-hal penting selama pembelajaran
- 2 = siswa kurang aktif mencatat hal-hal penting selama pembelajaran
- 1 = siswa tidak aktif mencatat hal-hal penting selama pembelajaran

##### 4. Berdiskusi

- 4 = siswa aktif terlibat langsung dalam diskusi kelompok
- 3 = siswa cukup aktif langsung terlibat dalam diskusi kelompok
- 2 = siswa kurang aktif langsung terlibat dalam diskusi kelompok
- 1 = siswa tidak aktif langsung terlibat dalam diskusi kelompok

##### 5. Memberi tanggapan

- 4 = siswa memberi tanggapan pada guru atau teman sebanyak 4 kali atau lebih
- 3 = siswa memberi tanggapan pada guru atau teman sebanyak 3 kali
- 2 = siswa memberi tanggapan pada guru atau teman sebanyak 2 kali



- 1 = siswa memberi tanggapan pada guru atau teman sebanyak 1 kali

Rata-rata komulasi dengan kriteria aktivitas belajar, maka di peroleh rumus sebagai berikut.

$$Ps = \frac{A}{P} \times 100\%$$

Keterangan : Ps = persentase aktivitas siswa

A = jumlah skor komponen aktivitas siswa yang di capai

P = jumlah skor maksimal dari komponen aktivitas siswa

Kriteria aktivitas siswa

No	Rentangan Skor	Kategori Aktivitas Belajar	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	91-100	Sangat Aktif	0	0
2	71-90	Aktif	0	0
3	41-70	Cukup Aktif	28	48
4	21-40	Kurang Aktif	7	16
5	0-20	Sangat Kurang Aktif	0	0

Sumber: Masyhud, 2016:213.

Persentase aktivitas belajar siswa menurut kriteria aktivitas:

$$\text{Sangat Aktif} = \frac{0}{35} \times 100\% = 0\%$$

$$\text{Aktif} = \frac{0}{35} \times 100\% = 0\%$$

$$\text{Cukup} = \frac{28}{35} \times 100\% = 80\%$$

$$\text{Kurang Aktif} = \frac{7}{35} \times 100\% = 20\%$$

$$\text{Sangat Kurang Aktif} = \frac{0}{35} \times 100\% = 0\%$$

### Analisis Aktivitas Belajar Siswa secara Klasikal pada pra siklus

Keterangan :

- a. Jumlah skor (A) diperoleh dari penjumlahan skor yang diberikan oleh observer pada masing-masing indikator.
- b. Jumlah skor maksimal (P) diperoleh dari total skor masing-masing indikator aktivitas ke-35 siswa ( $4 \times 35$ ) = 140

1. Memperhatikan

Jumlah skor yang di peroleh siswa (A) = 107

Jumlah skor Maksimal (P) = 140

$$Ps = \frac{A}{P} = X 100 = \frac{107}{140} \times 100 = 76,4$$

2. Mendengarkan

Jumlah skor yang diperoleh siswa (A) = 115

Jumlah skor maksimal (P) = 140

$$Ps = \frac{A}{P} = X 100 = \frac{115}{140} \times 100 = 8,2$$

3. Mencatat

Jumlah skor yang diperoleh siswa (A) = 83

Jumlah skor maksimal (P) = 140

$$Ps = \frac{A}{P} \times 100 = \frac{83}{140} \times 100 = 59,2$$

4. Berdiskusi

Jumlah skor yang diperoleh siswa (A) = 0

Jumlah skor maksimal (P) = 140

$$Ps = \frac{A}{P} \times 100 = \frac{0}{140} \times 100 = 0$$

5. Menanggapi

Jumlah skor yang di peroleh siswa (A) = 68

Jumlah skor maksimal (P) = 140

$$Ps = \frac{A}{P} \times 100 = \frac{68}{140} \times 100 = 48,6$$

- Rata-rata skor aktivitas belajar siswa :

$$\begin{aligned} Ps &= \frac{A}{P} \times 100 \\ &= \frac{107+115+0+83+68}{700} \times 100 \end{aligned}$$

$$= \frac{373}{700} \times 100$$

$$= 53,3$$

❖ Kriteria aktivitas belajar siswa pra siklus = Cukup Aktif

Analysis

**Edmundus Bawor**  
NIM. 150210204157



*Lampiran 4.* Hasil Belajar Siswa Pra Siklus.**Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas IV SDN Sumbersari 01 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019**

No	Nama Siswa	Nilai	Skor Maksimal	Kategori				
				SB	B	C	KB	SKB
1	Abiyu Eka Putera Hariyanto	60	100			√		
2	Adhisty Charlycha Miftahul	50	100				√	
3	Ahmad Nibras Atiq	60	100			√		
4	Alwan Yoga Prasetio	70	100		√			
5	Amalia Zahra Mawadda	40	100				√	
6	Anisa Kiara Putri	60	100			√		
7	Aqso Nuril Siswantoro	40	100				√	
8	Ariyana Dindra Firdausi	50	100				√	
9	Asla Ruman Septianviola	60	100			√		
10	Aura Annisa Qurata A'yun	80	100	√				
11	Aurelia Salwa Nuriyanto	50	100				√	
12	Aurelyta Rhafanscha	80	100	√				
13	Ayu Maulida Hasanah	50	100				√	
14	Ezriel Akhbar Excel D.P	50	100				√	
15	Callysta Naura C.	90	100	√				
16	Almira Regina Cahya	70	100		√			
17	Estuaji Wisnu Naryarespati	80	100	√				
18	Gavrila Alvaro Diaz	80	100	√				
19	Karya Zahra Anindia	70	100		√			
20	Kenisha Azarin Queena Sakhi	60	100			√		
21	Lutfi Maulana Mahardi Putra	80	100	√				
22	Marcello Atharaya Fathan	40	100				√	

No	Nama Siswa	Nilai	Skor Maksimal	Kategori				
				SB	B	C	KB	SKB
23	Mochamad Reihansyah Y.P	70	100		√			
24	Muhammad Fargas Febrian	50	100				√	
25	Muh. Fikri Rizqiawan	80	100	√				
26	Muhammad Raja Pasha	90	100	√				
27	Rian Wijaya	50	100				√	
28	Rizyta Dhema Laurenia	40	100				√	
29	Salwa Calya Nadirah Safitri	60	100			√		
30	Sarilia Berlian Madin	70	100		√			
31	Suci Mardianti	50	100				√	
32	Venita Oktaviana Putri	70	100		√			
33	Viona Amelia Putri	50	100				√	
34	Rayhan Diwa Alfauzin	60	100			√		
35	Reyshya Nada Saylendra	60	100			√		
<b>Jumlah</b>		2170	3500	8	6	8	13	0
<b>Rata</b>		62						

Keterangan:

SB = Sangat Baik

B = Baik

C = Cukup

KB = Kurang Baik

SKB = Sangat Kurang Baik

Guru Kelas

**Kris Sulistyoningsih, S.Pd.**  
NIP. 19791016 201412 2 003



Tabel Kriteria Penguasaan Pemahaman/Hasil Belajar Siswa

No	Rentangan Skor	Kategori Hasil Belajar
1	80-100	Sangat Baik
2	70-79	Baik
3	60-69	Cukup Baik
4	40-59	Kurang Baik
5	0-39	Sangat Kurang Baik

Sumber: Masyhud, 2014:295.

Jumlah siswa = 35 siswa

Siswa dengan predikat hasil belajar sangat baik (SB) = 8 siswa (20%)

Siswa dengan predikat hasil belajar baik (B) = 6 siswa (10%)

Siswa dengan predikat hasil belajar cukup (C) = 8 siswa (20%)

Siswa dengan predikat hasil belajar kurang (K) = 13 siswa (50%)

Siswa dengan predikat hasil belajar sangat kurang (SK) = 0 siswa (0%)

$$\begin{aligned}
 \text{Skor Hasil Belajar Secara Klasikal } P &= \frac{n}{N} \times 100 \\
 &= \frac{2170}{3500} \times 100 \\
 &= 62 \\
 &= 62 \text{ (kategori cukup)}
 \end{aligned}$$

Keterangan: P = skor pencapaian hasil belajar

n = jumlah skor hasil belajar yang diperoleh

N = jumlah skor maksimal hasil belajar

Peneliti

**Edmundus Bawor**  
NIM 150210204157

*Lampiran 5.* Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pra Siklus**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Satuan Pendidikan** : \_\_\_\_\_  
**Kelas / Semester** : IV / 2  
**Tema 7** : **Indahnya Kragaman Budaya di Negeriku**  
**Sub Tema 2** : **Indahnya Keragaman Budaya Negeriku**  
**Pembelajaran** : 3  
**Alokasi Waktu** : 1 x Pertemuan (6 x 35 menit)

**A. Kompetensi Inti (KI)**

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan peri-laku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. Komepetensi Dasar (KD)****➤ PKN**

- 1.4 Mensyukuri berbagai bentuk suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat perstuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.

- 2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
- 3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
- 4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan .

**Indikator :**

- Menanamkan nilai-nilai kepedulian terhadap rumah adat.
- Sikap cermat dan teliti siswa saat membaca teks serta sikap aktif saat diskusi.
- Mengidentifikasi teks bacaan tentang keragaman rumah adat.
- Menyebutkan contoh hak dan kewajiban sebagai warga sehubungan dengan keragaman budaya di Indonesia.

➤ **Bahasa Indonesia**

- 3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.
- 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri;

**Indikator**

1. Menggali informasi dari teks keragaman rumah adat di indonesia.
2. Menyampaikan pendapat tentang rumah adat yang ada di Indonesia.

➤ **IPS**

- 3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial,ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungan dengan karakteristik ruang.

4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan bangsa di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

**Indikator :**

- Mengidentifikasi hubungan interaksi antara manusia dengan rumah adat yang ada di Indonesia.
- Menceritakan interaksi manusia dengan rumah adat.

**C. Tujuan**

1. Setelah membaca teks tentang rumah adat suku manggarai siswa mampu menuliskan pengetahuan baru dari teks yang telah di baca dengan benar.
2. Setelah berdiskusi kelompok, siswa mampu menjelaskan tentang bentuk, bahan pembuat, dan keunikan dari rumah adat daerah mereka dengan tepat.
3. Setelah mengamati gambar beberapa rumah adat di Indonesia, siswa mampu menceritakan daerah asal dan keunikan dari setiap rumah adat dengan tepat.

**D. MATERI PEMBELAJARAN**

- Keragaman rumah adat di Indonesia
- Daerah asal rumah adat di Indonesia

**E. METODE PEMBELAJARAN**

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : diskusi berbantuan , tanya jawab
- Media : tidak menggunakan media

**F. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.</li> <li>▪ Tanya jawab tentang rumah adat.</li> <li>▪ Tanya jawab tentang daerah asal rumah adat.</li> </ul>	10 Menit
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membaca teks tentang rumah adat suku manggarai.</li> <li>▪ Siswa bersama teman sebangku menuliskan pengetahuan baru dari teks yang telah di baca.</li> <li>▪ Siswa di ajak bertanya jawab mengenai rumah adat di daerah tempat tinggal siswa.</li> <li>▪ Siswa berdiskusi kelompok tentang bentuk, bahan pembuat, dan keunikan dari rumah adat daerah.</li> <li>▪ Setiap wakil kelompok menceritakan hasil diskusi kelompok di depan kelas.</li> <li>▪ Siswa mencermati teks bacaan tentang keragaman rumah adat di Indonesia.</li> <li>▪ Siswa tidak harus menghafal seluruh rumah adat ini.</li> <li>▪ Mencari dan mengumpulkan informasi tentang asal-usul nama suatu tempat;</li> </ul>	120 Menit
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat rangkuman dan mencatat berbagai rumah adat yang ada di Indonesia sesuai dengan buku teks.</li> </ul>	15 Menit

**G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN**

- Buku Pedoman Guru Tema : Indahna Keragaman Budaya Di Negeriku Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).



- Buku Siswa Tema : Indahya Keragaman Budaya Di Negeriku Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

## H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

### Bahasa Indonesia

Aspek	4	3	2	1
Menulis informasi baru	Informasi di tulis dengan kalimat yang runtut, menggunakan bahasa baku, tulis rapi, dan mudah dipahami	Informasi di tulis dengan kalimat yang runtut, beberapa bagian belum menggunakan bahasa baku, tulisan rapi, dan mudah di pahami.	Informasi di tulis dengan kalimat yang runtut, beberapa bagian belum menggunakan bahasa baku, tulisan belum rapi tetapi dapat di pahami.	Informasi di tulis dengan kalimat yang kurang runtut, beberapa bagian belum menggunakan bahasa baku, tulisan belum rapi dan sulit di pahami.
Keterampilan berbicara di depan kelas	Pengucapan kalimat secara keseluruhan jelas, tidak menggumam dan dapat dimengerti.	Pengucapan kalimat di beberapa bagian jelas dan dapat di mengerti.	Pengucapan kalimat tidak begitu jelas tetapi masih bisa di mengerti maksudnya boleh mendengar.	Pengucapan kalimat secara keseluruhan tidak jelas,

### PPKn dinilai dengan rubrik diskusi.

Kriteria	Bagus	Cukup	Berlatih Lagi
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara. (2)	Mendengarkan teman yang berbicara, namun sesekali masih perlu diingatkan. (1.5) ✓	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara. (1)
Komunikasi non-verbal (kontak mata,	Merespon dan menerapkan komunikasi non-	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non-	Membutuhkan bantuan dalam memahami

Kriteria	Bagus	Cukup	Berlatih Lagi
bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	verbal dengan tepat.(3)	verbal yang ditunjukkan teman. (2) ✓	bentuk komunikasi non-verbal yang ditunjukkan teman. (1)
Komunikasi non-verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi non-verbal dengan tepat.(3)	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non-verbal yang ditunjukkan teman. (2) ✓	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non-verbal yang ditunjukkan teman. (1)
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi. (3) ✓	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.(2)	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung. (1)

Catatan: Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria

Penilaian:  $\frac{\text{total nilai}}{8} \times 10 \times 10$

Contoh:  $\frac{1,5 + 2 + 3}{8} \times 10 = \frac{6,5}{8} = 0,81 \times 10 = 8,1$

### Bahasa Indonesia dinilai dengan daftar periksa.

Kriteri	Ketercapaian	
	Ya	Tidak
Siswa dapat menggali sedikitnya 5 informasi penting dari teks rumah adat di Indonesia		
Siswa dapat menggali informasi tentang keunikan rumah di Indonesia dalam buku teks		
Siswa mampu menyimpulkan isi teks.		

**Penilaian sikap (menghargai dan rasa ingin tahu)**

No	Sikap	Belum Terlihat	Mulai Terlihat	Mulai Berkembang	Membudaya	Ket.
1	Teliti					
2	Bertanggung jawab					
3	Disiplin					

**Mengetahui**

....., .....20.....

**Kepalah Sekolah,****Guru Kelas IV**

(.....)  
NIP.....

(.....)  
NIP.....

**Lampiran 6.** Silabus Pembelajaran**SILABUS TEMATIK KELAS IV****Satuan Pendidikan** : SDN Sumpersari 01 Jember**Kelas/Semester** : IV (Empat)/Genap**Tema** : **Indahnya Keragaman Budaya Di Negeriku****Subtema** : **Indahnya Keragaman Budaya Negeriku****Kompetensi Inti**

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**TEMA 7**

<b>Mata Pelajaran</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Materi Pembelajaran</b>	<b>Tema 7/Subtema 2</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	<b>Penilaian</b>	<b>Alokasi Waktu</b>	<b>Sumber</b>
<b>PKN</b>	1.4 Mensyukuri berbagai bentuk	• Menanamkan nilai-nilai	Indahnya Keragaman	<b>Langkah Persiapan:</b> 1. Merumuskan	Dua jenis penilaian	<b>150 Menit</b>	▪ Buku Pedoman

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Tema 7/Subtema 2	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber
	<p>suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat perstuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.</p> <p>2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat pesatuan dan kesatuan.</p> <p>3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk kergaman suku bangsa, sosial, dan budaya di</p>	<p>kepeduluan terhadap rumah adat.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sikap cermat dan teliti siswa saat membaca teks serta sikap aktif saat diskusi.</li> <li>• Mengidenti kasi teks bacaan tentang keragaman</li> </ul>	<p>Budaya di Negeriku/In danya Keragaman Budaya Negeriku</p>	<p>tujuan yang ingin dicapai, baik tujuan yang bersifat umum maupun tujuan khusus.</p> <p>2. Menentukan jenis diskusi yang dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.</p> <p>3. Menetapkan masalah yang akan dibahas.</p> <p>4. Mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan teknis pelaksanaan diskusi, misalnya ruang kelas dengan segala</p>	<p>antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Jenis Tulisan dan,</li> <li>▪ Bentuk Pilihan Ganda</li> </ul>		<p>Guru Tema : Indahnya Keragaman Budaya di Negeriku Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Buku Siswa Tema : Indahnya Keragaman Budaya di Negeriku Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu</li> </ul>



Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Tema 7/Subtema 2	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber
<b>Bahasa Indonesia</b>	<p>Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p> <p>4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p> <p>3.7 Mnggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.</p> <p>4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks</p>	<p>rumah adat.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyebutkan contoh hak dan kewajiban sebagai warga sehubungan dengan keragaman budaya di Indonesia.</li> <li>• Menggali informasi dari teks keragaman rumah adat di indonesia.</li> <li>• Menyampaikan pendapat tentang rumah adat</li> </ul>		<p>fasilitasnya, petugas-petugas diskusi seperti moderator, notulis dan tim perumus manakala diperlukan.</p> <p>5. Pembagian Kelompok 4-5 orang siswa.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memeriksa segala persiapan yang dianggap dapat memengaruhi kelancaran diskusi.</li> <li>2. Memberikan pengarah sebelum dilaksanakan diskusi, misalnya menyajikan tujuan yang ingin dicapai serta</li> </ol>			<p>Kurikulum 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).</p>

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Tema 7/Subtema 2	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber
IPS	<p>nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.</p> <p>3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungan dengan karakteristik ruang.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan bangsa di</p>	<p>yang ada di Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi hubungan interaksi antara manusia dengan rumah adat yang ada di Indonesia.</li> <li>• Menceritakan interaksi manusia dengan rumah adat.</li> </ul>		<p>aturan-aturan diskusi sesuai dengan jenis diskusi yang akan dilaksanakan.</p> <p><b>Pelaksanaan</b> <b>Diskusi :</b></p> <p>3. Melaksanakan diskusi sesuai dengan aturan main yang telah ditetapkan. Dalam pelaksanaan diskusi hendaklah memerhatikan suasana atau iklim belajar yang menyenangkan, misalnya tidak tegang, tidak saling menyudutkan, dan lain</p>			

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Tema 7/Subtema 2	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber
	<p>provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.</p>			<p>sebagainya.</p> <p>4. Memberikan kesempatan yang sama kepada setiap peserta diskusi untuk mengeluarkan gagasan dan ide-idenya.</p> <p>5. Mengendalikan pembicaraan kepada pokok persoalan yang sedang dibahas. Hal ini sangat penting, sebab tanpa pengendalian biasanya arah pembahasan menjadi melebar dan tidak fokus.</p> <p><i>Penutup Diskusi : Akhir dari proses Pembelajaran</i></p>			

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Tema 7/Subtema 2	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber
				<p>dengan menggunakan metode diskusi hendaklah dilakukan hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Membuat pokok-pokok pembahasan sebagai kesimpulan sesuai dengan hasil diskusi.</li><li>2. Mereview jalannya diskusi dengan meminta pendapat dari seluruh peserta diskusi sebagai umpan balik untuk perbaikan selanjutnya.</li></ol>			

*Lampiran 7.* Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

**7.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP) SIKLUS 1**

**Satuan Pendidikan** : \_\_\_\_\_  
**Kelas / Semester** : IV / 2  
**Tema 7** : **Indahnya Keragaman Budaya di Negeriku**  
**Sub Tema 2** : **Indahnya Keragaman Budaya Negeriku**  
**Pembelajaran** : 2  
**Alokasi Waktu** : 1 x Pertemuan (6 x 35 menit)

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR**

➤ **PKN**

**Kompetensi Dasar (KD)**

- 1.4 Mensyukuri berbagai bentuk suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat perstuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.



- 2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
- 3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
- 4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

**Indikator :**

- Menanamkan nilai-nilai kepeduluan terhadap rumah adat.
- Sikap cermat dan teliti siswa saat membaca teks serta sikap aktif saat diskusi.
- Mengidentifikasi teks bacaan tentang keragaman rumah adat.
- Menyebutkan contoh hak dan kewajiban sebagai warga sehubungan dengan keragaman budaya di Indonesia.

➤ **Bahasa Indonesia**

**Kompetensi Dasar (KD)**

- 3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.
- 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

**Indikator :**

- Menggali informasi dari teks keragaman rumah adat di Indonesia.
- Menyampaikan pendapat tentang rumah adat yang ada di Indonesia.

➤ **IPS**

**Kompetensi Dasar (KD)**

- 3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungan dengan karakteristik ruang.
- 4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan bangsa di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

**Indikator :**

- Mengidentifikasi hubungan interaksi antara manusia dengan rumah adat yang ada di Indonesia.
- Menceritakan interaksi manusia dengan rumah adat.

**C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Setelah membaca teks tentang rumah adat suku manggarai siswa mampu menuliskan pengetahuan baru dari teks yang telah di baca dengan benar.
2. Setelah berdiskusi kelompok, siswa mampu menjelaskan tentang bentuk, bahan pembuat, dan keunikan dari rumah adat daerah mereka dengan tepat.
3. Setelah mengamati gambar beberapa rumah adat di Indonesia, siswa mampu menceritakan daerah asal dan keunikan dari setiap rumah adat dengan tepat.

**D. MATERI PEMBELAJARAN**

- Mengenal Rumah Adat Suku Manggarai
- Keragaman Rumah Adat di Indonesia

**Rumah Adat Suku Manggarai**

Suku Bangsa Manggarai tinggal di kabupaten Manggarai, Flores Barat, Nusa Tenggara Timur. Di wilayah Kabupaten Manggarai terdapat sebuah

kampung adat bernama Waerebo. Waerebo terletak di sebuah lembah di barat daya kota Ruteng. Saat ini Waerebo menjadi tujuan wisata. Di Waerebo terdapat tujuh rumah adat Mnggarai, satu diantaranya rumah adat gendang yang biasa disebut Mbaru Niang. Rumah Gendang berbentuk kerucut dengan ketinggian mencapai 15 meter. Dinding rumah terbuat dari kayu dan bambu. Atapnya terbuat dari ijuk yang disebut *Wunut*. Setiap bagian rumah direkatkan dengan menggunakan rotan dan tanpa paku sama sekali.

Mbaru Niang terdiri atas lima lantai. Setiap lantai rumah Mbaru Niang memiliki ruangan dengan fungsi yang berbeda-beda sebagai berikut.

1. Tingkat pertama disebut lutur. Ruangan di tingkat ini di gunakan sebagai tempat tinggal dan berkumpul dengan keluarga.
2. Tingkat kedua berupa loteng dan disebut lobo berfungsi untuk menyimpan bahan makanan dan barang-barang sehari-hari.
3. Tingkat ketiga disebut lentar. Tingkat ini digunakan untuk menyimpan benih-benih tanaman pangan, seperti benih jagung, padi, dan kacang-kacangan.
4. Tingkat keempat disebut lempa rae disediakan untuk menyimpan bahan makanan apabila terjadi kekeringan.
5. Tingkat kelima disebut hekan kode untuk tempat sesajian persembahan kepada leluhur.

### **Keragaman Rumah Adat di Indonesia**

Keragaman suku bangsa juga berpengaruh terhadap bentuk rumah adat. Rumah adat umumnya dibangun menyesuaikan kondisi bentang alam wilayah setempat. Keragaman bentuk rumah adat mencerminkan kemampuan nenek moyang bangsa Indonesia sebagai arsitek andal. Tidak hanya unik, bentuk rumah adat mengandung makna dan simbol tertentu. Semua itu di sesuaikan adat istiadat tiap-tiap daerah. Keragaman rumah adat di Indonesia sebagai berikut.

### Rumah Adat di Indonesia

No	Daerah	Rumah Adat
1	Ace	Rumoh Ace, Rumah Krong Bade
2	Sumatra Utara	Rumah Balai Batak Toba, Rumah Bolon
3	Sumatra Barat	Rumah Gadang
4	Riau	Balai Salaso Jatuh atau Rumah adat Selaso Jatuh Kembar, Rumah Melayu Atap Belah Bubung, Rumah Melayu Atap Lipat Kajang, dan Rumah Melayu Atap Lontik.
5	Kepulauan Riau	Rumah Melayu Atap Limas Potong
6	Jambi	Rumah Panggung
7	Bengkulu	Rumah Bubangan Lima
8	Sulawesi Selatan	Rumah Adat Tongkonan
9	Bangka Belitung	Rumah Rakit dan Rumah Limas
10	Lampung	Rumah Nuwou Sesat
11	Jawa Barat	Rumah Kasepulahan
12	Banten	Rumah Adat Baduy
13	Kalimantan Timur	Rumah Lamin
14	Jawa Tengah	Rumah Joglo
15	Maluku	Rumah Adat Baileo
16	Papua	Honai
17	Sulawesi Tengah	Souraja atau Rumah Raja atau Rumah Besar, Rumah Tambi

Setiap rumah adat adat mempunyai keunikan yang berbeda dari rumah adat lain. Keragaman rumah adat di Indonesia menjadi kekayaan budaya yang dapat kita banggakan.

#### 1. Asal Provinsi Maluku, (Rumah Adat Baileo)





2. Asal Provinsi Sulawesi Tengah, (Rumah Adat Tambi)



3. Asal Provinsi Papua, (Rumah Honai)



4. Asal Provinsi Sulawesi Selatan, (Rumah Adat Tongkonan)



5. Asal Provinsi Kalimantan Timur, (Rumah Lamin)



#### E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah



## F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.</li> <li>▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Indahnya Keragaman Budaya di Negeriku".</li> <li>▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.</li> </ul>	10 Menit
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membaca teks tentang rumah adat suku manggarai.</li> <li>▪ Siswa bersama teman sebangku menuliskan pengetahuan baru dari teks yang telah di baca.</li> <li>▪ Siswa di ajak bertanya jawab mengenai rumah adat di daerah tempat tinggal siswa.</li> <li>▪ Siswa menulis minimal 4 pertanyaan yang akan diajukan seperti "Apa keunikan dari rumah adat dll. (Menanya)</li> <li>▪ Setelah menulis pertanyaan, siswa menggali informasi dari teks tentang rumah adat yang ada di Indonesia. (Mengekplorasi)</li> <li>▪ Siswa membaca teks tentang keragaman rumah adat di Indonesi). (Mengamati)</li> <li>▪ Dengan panduan guru, siswa mengemukakan pendapat mereka tentang perbedaan beberapa rumah adat. (Mengkomunikasikan)</li> <li>▪ Siswa mengamati gambar rumah adat yang ada di buku teks) (Mengamati)</li> </ul>	150 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Setelah mengamati gambar dan membaca teks, siswa menyebutkan 3 rumah adat yang paling mereka sukai beserta alasan.</li> <li>▪ Siswa menulis secara ringkas nama-nama rumah-rumah beserta daerah asalnya pada grafik yang terdapat di buku siswa. (Mengkomunikasikan)</li> <li>▪ Siswa diminta menyebutkan bentuk-bentuk rumah adat. (Mengasosiasi)</li> <li>▪ Dengan panduan guru, siswa mendiskusikan hal yang harus dilakukan oleh warga negara yang baik untuk melestarikan rumah adat</li> <li>▪ Siswa menyebutkan manfaat mengenal rumah adat.</li> <li>▪ Siswa menuliskan jawaban mereka di buku siswa.</li> <li>▪ Siswa menelaah data tentang keragaman rumah adat di Indonesia.</li> <li>▪ Siswa mendiskusikan dalam kelompok apa makna dari data tersebut.</li> <li>▪ Setelah berdiskusi, siswa menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa (Apa nama rumah adat di daerahmu? Bagaimana bentuk rumah adat itu? Apa keunikannya? Kemudian, siswa membuat kesimpulan). (Mengeksplorasi)</li> <li>▪ Siswa kembali diminta mengamati tabel dan menjawab pertanyaan yang terdapat di buku siswa (Mengamati)</li> <li>▪ Siswa membuat grafik batang berdasarkan data dari tabel. (Mengeksplorasi)</li> <li>▪ Siswa mempresentasikan grafik batang yang telah mereka buat di dalam kelompok. (Mengkomunikasikan)</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari</li> <li>▪ Bertanya jawab tentang materi yang</li> </ul>	15 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</li> <li>▪ Melakukan penilaian hasil belajar</li> <li>▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</li> </ul>	

#### G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : Indahya Keragaman di Negeriku Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Buku Siswa Tema : Indahya Keragaman di Negeriku Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

#### H. Lampiran

- a. Lembar kisi-kisi soal.
- b. Lembar Kerja siswa (LKS)
- c. Kunci Jawaban

#### I. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

##### 1. Bahasa Indonesia

Aspek	4	3	2	1
Menulis informasi baru	Informasi di tulis dengan kalimat yang runtut, menggunakan bahasa baku, tulis rapi, dan	Informasi di tulis dengan kalimat yang runtut, beberapa bagian belum menggunakan	Informasi di tulis dengan kalimat yang runtut, beberapa bagian belum menggunakan	Informasi di tulis dengan kalimat yang kurang runtut, beberapa bagian

Aspek	4	3	2	1
	mudah dipahami	bahasa baku, tulisan rapi, dan mudah di pahami.	bahasa baku, tulisan belum rapi tetapi dapat di pahami.	belum menggunakan bahasa baku, tulisan belum rapi dan sulit di pahami.
Keterampilan berbicara di depan kelas	Pengucapan kalimat secara keseluruhan jelas, tidak menggumam dan dapat dimengerti.	Pengucapan kalimat di beberapa bagian jelas dan dapat di mengerti.	Pengucapan kalimat tidak begitu jelas tetapi masih bisa di mengerti maksudnya boleh mendengar.	Pengucapan kalimat secara keseluruhan tidak jelas,

2. PPKn dinilai dengan rubrik diskusi.

Kriteria	Bagus	Cukup	Berlatih Latih
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara. (2)	Mendengarkan teman yang berbicara, namun sesekali masih perlu diingatkan. (1.5) √	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara. (1)
Komunikasi non-verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi non-verbal dengan tepat.(3)	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non-verbal yang ditunjukkan teman. (2) √	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non-verbal yang ditunjukkan teman. (1)
Komunikasi non-verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi non-verbal dengan tepat.(3)	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non-verbal yang ditunjukkan teman. (2) √	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non-verbal yang ditunjukkan teman.

Kriteria	Bagus	Cukup	Berlatih Latih
			(1)
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi. (3) ✓	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.(2)	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung. (1)

Catatan: Centang (✓) pada bagian yang memenuhi criteria

**Tugas mencari informasi tentang asal daerah dan keunikan rumah adat.**

**Bentuk Penilaian : Kinerja**

**Instrumen Penilaian : Rubrik**

**Bahasa Indonesia KD 3.7 dan 4.7.**

Aspek	4	3	2	1
Pengetahuan tentang rumah adat	Dapat menulis dengan tepat asal daerah dari rumah adat yang di tampilkan pada gambar dan mengapresiasi positif keunikannya.	Tidak dapat menulis dengan tepat asal daerah dari rumah adat yang di tampilkan pada gambar dan mengapresiasi positif keunikannya.	Dapat menulis dengan tepat asal daerah dari rumah adat yang di tampilkan pada gambar tetapi mengapresiasi negatif keunikannya.	Tidak dapat menulis dengan tepat asal daerah dari rumah adat yang di tampilkan pada gambar dan mengapresiasi negatif keunikannya.
Keterampilan membuat laporan tertulis	Alur cerita yang disampaikan sudah runtut, menggunakan bahasa baku, tulisan rapi dan mudah di pahami.	Alur cerita yang disampaikan sudah runtut, beberapa bagian belum menggunakan bahasa baku, tulisan rapi dan mudah di pahami.	Alur cerita yang disampaikan sudah runtut, beberapa bagian belum menggunakan bahasa baku, tulisan belum rapi tetapi dapat di pahami.	Alur cerita yang disampaikan belum runtut, beberapa bagian belum menggunakan bahasa baku, tulisan belum rapi dan sulit di pahami.
Keterampilan berbicara	Pengucapan kalimat	Pengucapan kalimat di	Pengucapan kalimat tidak	Pengucapan kalimat



<b>Aspek</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>1</b>
didepan kelas	secara keseluruhan jelas, tidak menggumam dan dapat di mengerti.	beberapa bagian jelas, dan dapat di mengerti.	begitu jelas tapi masih bisa di mengerti maksudnya oleh pendengar.	secara keseluruhan tidak jelas, tidak menggumam dan tidak dapat di mengerti.

**Penilaian sikap (menghargai dan rasa ingin tahu)**

<b>Sikap</b>	<b>Belum Terlihat</b>	<b>Mulai Terlihat</b>	<b>Mulai Berkembang</b>	<b>Mulai Membudaya</b>	<b>Ket.</b>
Teliti					
Bertanggung jawab					
Disiplin					

Jember, 26 Februari 2019  
Peneliti

**Edmundus Bawor**  
NIM. 150210204157

## 7. 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP) SIKLUS II**

Satuan Pendidikan : \_\_\_\_\_  
Kelas / Semester : IV / 2  
Tema 7 : Indahny Keragaman Budaya di Negeriku  
Sub Tema 2 : Indahny Keragaman Budaya Negeriku  
Pembelajaran : 2  
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (6 x 35 menit)

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan peri-laku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR****➤ PKN****Komepetensi Dasar (KD)**

1.4 Mensyukuri berbagai bentuk suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat perstuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.

- 2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
- 3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk kergaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
- 4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

**Indikator :**

- 1) Menanamkan nilai-nilai kepedulian terhadap rumah adat.
- 2) Sikap cermat dan teliti siswa saat membaca teks serta sikap aktif saat diskusi.
- 3) Mengidentifikasi teks bacaan tentang keragaman rumah adat.
- 4) Menyebutkan contoh hak dan kewajiban sebagai warga sehubungan dengan keragaman budaya di Indonesia.

➤ **Bahasa Indonesia**

**Kompetensi Dasar (KD)**

- 3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.
- 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

**Indikator :**

- 1) Menggali informasi dari teks keragaman rumah adat di indonesia.
- 2) Menyampaikan pendapat tentang rumah adat yang ada di Indonesia.

➤ **IPS**

**Kompetensi Dasar (KD)**

- 3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial,ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungan dengan karakteristik ruang.
- 4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etis, dan bangsa di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

**Indikator :**

- 1) Mengidentifikasi hubungan interaksi antara manusia dengan rumah adat yang ada di Indonesia.
- 2) Menceritakan interaksi manusia dengan rumah adat.

**C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Setelah membaca teks tentang rumah adat suku manggarai siswa mampu menuliskan pengetahuan baru dari teks yang telah di baca dengan benar.
2. Setelah berdiskusi kelompok, siswa mampu menjelaskan tentang bentuk, bahan pembuat, dan keunikan dari rumah adat daerah mereka dengan tepat.
3. Setelah mengamati gambar beberapa rumah adat di Indonesia, siswa mampu menceritakan daerah asal dan keunikan dari setiap rumah adat dengan tepat.

**D. MATERI PEMBELAJARAN****Mengenal Rumah Adat Suku Rumah Adat kalimantan Timur  
Keragaman Rumah Adat di Indonesia****Rumah Lamin Kalimantan Timur**

Rumah adat Kalimantan Timur adalah rumah Lamin. Rumah ini merupakan identitas suku Dayak. Rumah Lamin memiliki keunikan yang terletak pada struktur dan ukuran bangunannya. Rumah Lamin memiliki ukuran panjang 300 m, lebar 15 m, dan tinggi 3 m. Dengan ukuran ini, rumah Lamin dapat menampung sedikitnya hingga 100 Orang.

Rumah Lamin merupakan rumah panggung dengan daya tampung besar. Besarnya daya tampung mendapatkan sifat kekeluargaan yang tinggi. Mereka hidup berkelompok dalam satu rumah. Antara 12 sampai 30 keluarga hidup bersama-sama dalam rumah ini. Rumah Lamin memiliki ciri khas sehingga mudah dikenali.

Keragaman suku bangsa juga berpengaruh terhadap bentuk rumah adat. Rumah adat umumnya dibangun menyesuaikan kondisi bentang alam wilayah setempat. Keragaman bentuk rumah adat mencerminkan kemampuan nenek moyang bangsa Indonesia sebagai arsitek andal. Tidak hanya unik, bentuk rumah adat mengandung makna dan simbol tertentu. Semua itu disesuaikan adat istiadat tiap-tiap daerah. Keragaman rumah adat di Indonesia sebagai berikut.

#### Rumah Adat di Indonesia

No	Daerah	Rumah Adat
1	Ace	Rumoh Ace, Rumah Krong Bade
2	Sumatra Utara	Rumah Balai Batak Toba, Rumah Bolon
3	Sumatra Barat	Rumah Gadang
4	Riau	Balai Salaso Jatuh atau Rumah adat Selaso Jatuh Kembar, Rumah Melayu Atap Belah Bubung, Rumah Melayu Atap Lipat Kajang, dan Rumah Melayu Atap Lontik.
5	Kepulauan Riau	Rumah Melayu Atap Limas Potong
6	Jambi	Rumah Panggung
7	Bengkulu	Rumah Bubangan Lima
8	Sulawesi Selatan	Rumah Adat Tongkonan
9	Bangka Belitung	Rumah Rakit dan Rumah Limas
10	Lampung	Rumah Nuwou Sesat
11	Jawa Barat	Rumah Kasepulauan
12	Banten	Rumah Adat Baduy
13	Kalimantan Timur	Rumah Lamin
14	Jawa Tengah	Rumah Joglo
15	Maluku	Rumah Adat Baileo
16	Papua	Honai
17	Sulawesi Tengah	Souraja atau Rumah Raja atau Rumah Besar, Rumah Tambi

Setiap rumah adat mempunyai keunikan yang berbeda dari rumah adat lain. Keragaman rumah adat di Indonesia menjadi kekayaan budaya yang dapat kita banggakan.



- 1) Asal Provinsi Bali, (Rumah Adat Gapura)



- 2) Asal Provinsi Jambi, (Rumah Adat Panggung)



- 3) Asal Provinsi Jawa Timur, (Joglo)



- 4) Asal Provinsi Kepulauan Riau, (Rumah Adat Melayu)



**E. METODE PEMBELAJARAN**

Pendekatan : Saintifik

Metode : Diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

**F. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.</p> <p>Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</p> <p>Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Indahnya Keragaman Budaya di Negeriku".</p> <p>Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.</p>	10 Menit
Inti	<p>Membaca teks tentang rumah adat suku manggarai.</p> <p>Siswa bersama teman sebangku menuliskan pengetahuan baru dari teks yang telah di baca.</p> <p>Siswa di ajak bertanya jawab mengenai rumah adat di daerah tempat tinggal siswa.</p> <p>Siswa menulis minimal 4 pertanyaan yang akan diajukan seperti "Apa keunikan dari rumah adat dll. (Menanya)</p> <p>Setelah menulis pertanyaan, siswa menggali informasi dari teks tentang rumah adat yang ada di Indonesia. (Mengekplorasi)</p> <p>Siswa membaca teks tentang keragaman rumah adat di Indonesi). (Mengamati)</p> <p>Dengan panduan guru, siswa mengemukakan pendapat mereka tentang perbedaan beberapa rumah adat. (Mengkomunikasikan)</p> <p>Siswa mengamati gambar rumah adat</p>	150 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>yang ada di buku teks) (Mengamati)            Setelah mengamati gambar dan membaca teks, siswa menyebutkan 3 rumah adat yang paling mereka sukai beserta alasan. Siswa menulis secara ringkas nama-nama rumah-rumah beserta daerah asalnya pada grafik yang terdapat di buku siswa. (Mengkomunikasikan)            Siswa diminta menyebutkan bentuk-bentuk rumah adat. (Mengasosiasi)            Dengan panduan guru, siswa mendiskusikan hal yang harus dilakukan oleh warga negara yang baik untuk melestarikan rumah adat            Siswa menyebutkan manfaat mengenal rumah adat.            Siswa menuliskan jawaban mereka di buku siswa.            Siswa menelaah data tentang keragaman rumah adat di Indonesia.            Siswa mendiskusikan dalam kelompok apa makna dari data tersebut.            Setelah berdiskusi, siswa menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa (Apa nama rumah adat di daerahmu? Bagaimana bentuk rumah adat itu? Apa keunikannya? Kemudian, siswa membuat kesimpulan). (Mengeksplorasi)            Siswa kembali diminta mengamati tabel dan menjawab pertanyaan yang terdapat di buku siswa (Mengamati)            Siswa membuat grafik batang berdasarkan data dari tabel. (Mengeksplorasi)            Siswa mempresentasikan grafik batang yang telah mereka buat di dalam kelompok. (Mengkomunikasikan)</p>	
Penutup	<p>Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari            Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)            Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya</p>	15 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	tentang pembelajaran yang telah diikuti. Melakukan penilaian hasil belajar Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)	

### **G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN**

- a. Buku Pedoman Guru Tema : Indahnya Keragaman di Negeriku Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- b. Buku Siswa Tema : Indahnya Keragaman di Negeriku Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

### **H. LAMPIRAN**

- 1) Lembar kisi-kisi soal.
- 2) Lembar Kerja siswa (LKS)
- 3) Kunci Jawaban



**PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR****Bahasa Indonesia**

<b>Aspek</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>1</b>
Menulis informasi baru	Informasi di tulis dengan kalimat yang runtut, menggunakan bahasa baku, tulis rapi, dan mudah dipahami	Informasi di tulis dengan kalimat yang runtut, beberapa bagian belum menggunakan bahasa baku, tulisan rapi, dan mudah di pahami.	Informasi di tulis dengan kalimat yang runtut, beberapa bagian belum menggunakan bahasa baku, tulisan belum rapi tetapi dapat di pahami.	Informasi di tulis dengan kalimat yang kurang runtut, beberapa bagian belum menggunakan bahasa baku, tulisan belum rapi dan sulit di pahami.
Keterampilan berbicara di depan kelas	Pengucapan kalimat secara keseluruhan jelas, tidak menggumam dan dapat dimengerti.	Pengucapan kalimat di beberapa bagian jelas dan dapat di mengerti.	Pengucapan kalimat tidak begitu jelas tetapi masih bisa di mengerti maksudnya boleh mendengar.	Pengucapan kalimat secara keseluruhan tidak jelas,

**PPKn dinilai dengan rubrik diskusi.**

<b>Kriteria</b>	<b>Bagus</b>	<b>Cukup</b>	<b>Berlatih Latih</b>
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara. (2)	Mendengarkan teman yang berbicara, namun sesekali masih perlu diingatkan. (1.5) √	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara. (1)
Komunikasi non-verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi non-verbal dengan tepat.(3)	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non-verbal yang ditunjukkan teman. (2) √	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non-verbal yang ditunjukkan teman. (1)



<b>Kriteria</b>	<b>Bagus</b>	<b>Cukup</b>	<b>Berlatih Latih</b>
Komunikasi non-verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi non-verbal dengan tepat.(3)	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non-verbal yang ditunjukkan teman. (2) ✓	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non-verbal yang ditunjukkan teman. (1)
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi. (3) ✓	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.(2)	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung. (1)

Catatan: Centang (✓) pada bagian yang memenuhi criteria

### **Tugas mencari informasi tentang asal daerah dan keunikan rumah adat.**

Bentuk Penilaian : Kinerja

Instrumen Penilaian : Rubrik

Bahasa Indonesia KD 3.7 dan 4.7.

<b>Aspek</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>1</b>
Pengetahuan tentang rumah adat	Dapat menulis dengan tepat asal daerah dari rumah adat yang di tampilkan pada gambar dan mengapresiasi positif keunikannya.	Tidak dapat menulis dengan tepat asal daerah dari rumah adat yang di tampilkan pada gambar dan mengapresiasi positif keunikannya.	Dapat menulis dengan tepat asal daerah dari rumah adat yang di tampilkan pada gambar tetapi mengapresiasi negetif keunikannya.	Tidak dapat menulis dengan tepat asal daerah dari rumah adat yang di tampilkan pada gambar dan mengapresiasi negetif keunikannya.
Keterampilan membuat laporan tertulis	Alur cerita yang disampaikan sudah runtut, menggunakan bahasa baku,	Alur cerita yang disampaikan sudah runtut, beberapa bagian belum	Alur cerita yang disampaikan sudah runtut, beberapa bagian belum	Alur cerita yang disampaikan belum runtut, beberapa bagian belum

Aspek	4	3	2	1
	tulisan rapi dan mudah di pahami.	menggunakan bahasa baku, tulisan rapi dan mudah di pahami.	menggunakan bahasa baku, tulisan belum rapi tetapi dapat di pahami.	menggunakan bahasa baku, tulisan belum rapi dan sulit di pahami.
Keterampilan berbicara didepan kelas	Pengucapan kalimat secara keseluruhan jelas, tidak menggumam dan dapat di mengerti.	Pengucapan kalimat di beberapa bagian jelas, dan dapat di mengerti.	Pengucapan kalimat tidak begitu jelas tapi masih bisa di mengerti maksudnya oleh pendengar.	Pengucapan kalimat secara keseluruhan tidak jelas, tidak menggumam dan tidak dapat di mengerti.

Penilaian sikap (menghargai dan rasa ingin tahu)

Sikap	Belum Terlihat	Mulai Terlihat	Mulai Berkembang	Mulai Membudaya	Ket.
Teliti					
Bertanggung jawab					
Disiplin					

Jember, 6 Maret 2019  
Peneliti

**Edmundus Bawor**  
NIM. 150210204157

**Lampiran 8.** Daftar Nama Kelompok**8.1 Daftar Nama Kelompok Siklus 1****Daftar Nama Kelompok Siswa Kelas IV**

<b>No</b>	<b>Nama Krlompok</b>	<b>Nama Anggota Kelompok</b>
1	Honai	1. Abiyu Eka Putera Hariyanto 2. Rayhan Diwa Alfauzin 3. Viona Amelia Putri 4. Adhistry Charlycha Miftahul 5. Venita Oktaviana Putri
2	Baileo	1. Ahmad Nibras Atiq 2. Suci Mardianti 3. Alwan Yoga Prasetio 4. Sarilia Berlian Madin 5. Amalia Zahra Mawadda
3	Tambi	1. Salwa Calya Nadirah Safitri 2. Anisa Kiara Putri 3. Rizyta Dhema Laurenia 4. Aqso Nuril Siswantoro 5. Rian Wijaya
4	Tongkonan	1. Ariyana Dindra Firdausi 2. Muhammad Raja Pasha 3. Asla Ruman Septianviola 4. Aura Annisa Qurata A'yun 5. Mochamad Reihansyah Y.P
5	Lamin	1. Aurelia Salwa Nuriyanto 2. Marcello Atharaya Fathan 3. Aurelyta Rhafanscha 4. Lutfi Maulana Mahardi Putra 5. Ayu Maulida Hasanah
6	Panggung	1. Kenisha Azarin Queena Sakhi 2. Ezriel Akhbar Excel D.P 3. Karya Zahra Anindia 4. Callysta Naura C. 5. Gavriila Alvaro Diaz
7	Joglo	1. Estuaji Wisnu Naryarespati 2. Almira Regina Cahya 3. Reyshya Nada Saylendra 4. Muh. Fikri Rizqiawan 5. Muhammad Fargas Febrian

## 8.2 Daftar Nama Kelompok Siklus II

## Daftar Nama Kelompok Siswa Kelas IV

No	Nama Kelompok	Nama Anggota Kelompok
1	Honai	1. Suci Mardianti 2. Aqso Nuril Siswantoro 3. Aurelia Salwa Nuriyanto 4. Karya Zahra Anindia 5. Muhammad Fargas Febrian
2	Baileo	1. Ahmad Nibras Atiq 2. Rizyta Dhema Laurenia 3. Mochamad Reihansyah Y.P 4. Ezriel Akhbar Excel D.P 5. Muh. Fikri Rizqiawan
3	Tambi	1. Venita Oktaviana Putri 2. Anisa Kiara Putri 3. Aura Annisa Qurata A'yun 4. Kenisha Azarin Queena Sakhi 5. Reyshya Nada Saylendra
4	Tongkonan	1. Adhistry Charlycha Miftahul 2. Salwa Calya Nadirah Safitri 3. Asla Ruman Septianviola 4. Ayu Maulida Hasanah 5. Almira Regina Cahya
5	Lamin	1. Viona Amelia Putri 2. Amalia Zahra Mawadda 3. Muhammad Raja Pasha 4. Lutfi Maulana Mahardi Putra 5. Estuaji Wisnu Naryarespati
6	Panggung	1. Rayhan Diwa Alfauzin 2. Sarilia Berlian Madin 3. Ariyana Dindra Firdausi 4. Aurelyta Rhafanscha 5. Gavrila Alvaro Diaz
7	Joglo	1. Abiyu Eka Putera Hariyanto 2. Alwan Yoga Prasetio 3. Rian Wijaya 4. Marcello Atharaya Fathan 5. Callysta Naura C.

**Lampiran 9.** Lembar Kerja Kelompok

**9.1 Lembar Kerja Kelompok Siklus 1**

A. 1 Lembar Kerja Kelompok Siklus I

Nama Kelopok :.....

Kelas :.....

Anggota : 1.....

2.....

3.....

4.....

5.....

**6. Diskusikanlah dengan teman kelompokmu untuk mencocokkan kebenarannya!**

**7. Cocokkanlah gambar peninggalan sejarah disamping kiri dengan namanya masing-masing dan menuliskan daerah asalnya dalam tabel berikut.**



Asal provinsi =.....

Keunikan

=.....

.....

.....

**3. Amati Gambar dibawah ini!**



Asal Provinsi =.....

Keunikan

=.....

.....

**4. Perhatikan gambar dibawah ini!**





Asal provinsi =.....

Keunikan  
=.....  
.....

5. Perhatikan gambar dibawah ini!



Asal provinsi  
=.....  
.....

Keunikan  
=.....  
.....

6. Perhatikan gambar dibawah ini!



Asal provinsi  
=.....  
..

Keunikan  
=.....  
.....

**Lampiran 10.** Lembar Kerja Kelompok

**10.2 Lembar Kerja Kelompok Siklus II**

A. 1 Lembar Kerja Kelompok Siklus II

Nama Kelopok : .....

Kelas : .....

Anggota : 1.....

2.....

3.....

4.....

5.....

2. Diskusikanlah dengan teman kelompokmu untuk mencocokkan kebenarannya!
3. Cocokkanlah gambar Keragaman Rumah Adat di samping kiri dengan namanya masing-masing dan menuliskan daerah asal dan keunikannya dalam tabel berikut.

**Soal**

1) Amati gambar dibawah ini!



Asal provinsi = Bali

Nama rumah adat

= .....

Keunikan

= .....

.....

.....

2) Amati gambar dibawah ini!



Asal Provinsi = Jambi

Nama rumah adat  
=.....

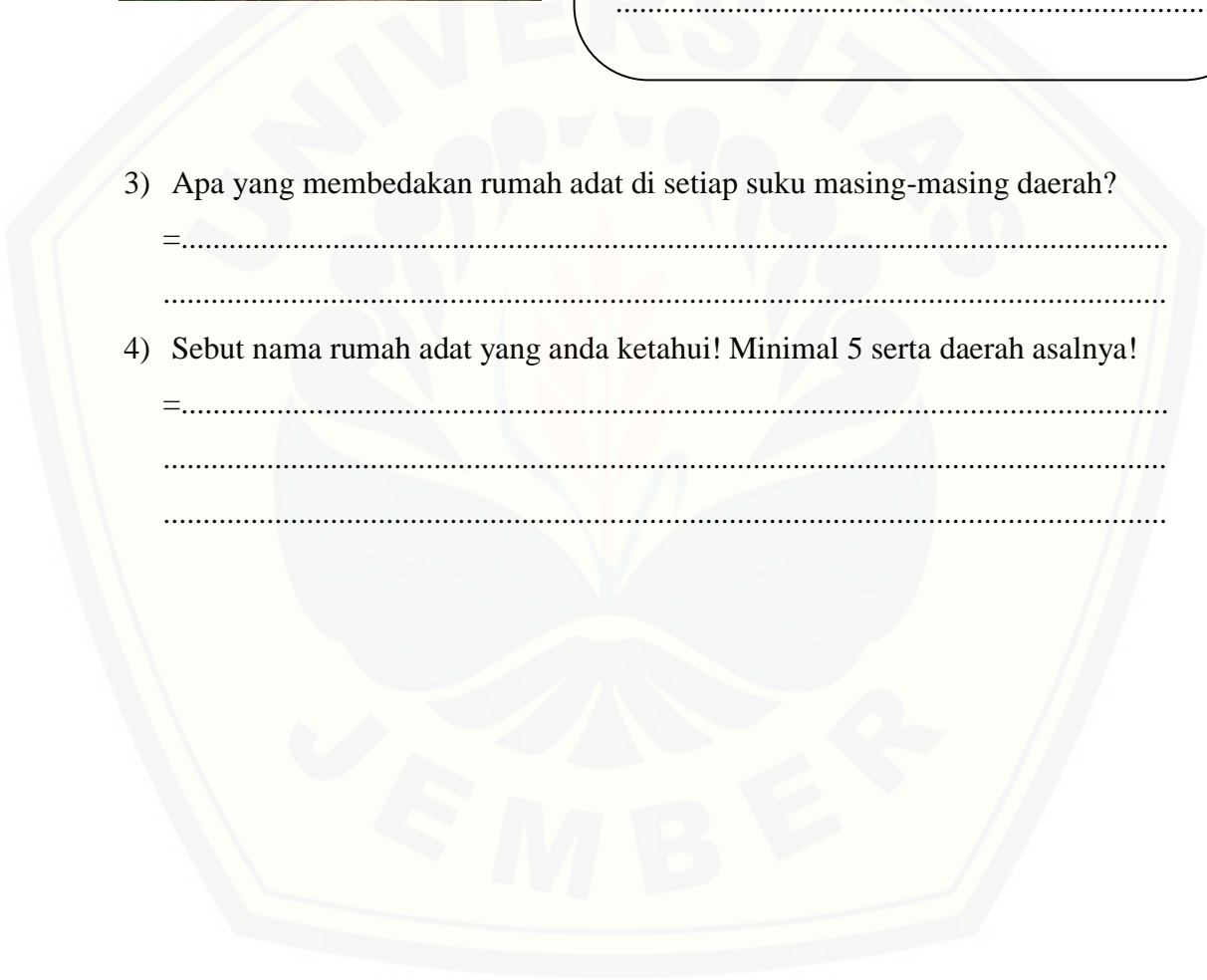
Keunikan  
=.....  
.....

3) Apa yang membedakan rumah adat di setiap suku masing-masing daerah?

=.....  
.....

4) Sebut nama rumah adat yang anda ketahui! Minimal 5 serta daerah asalnya!

=.....  
.....  
.....



*Lampiran 11.* Urutan Pedoman Siklus 1

**LAMPIRAN 1 – KISI-KISI SOAL SIKLUS 1**

**Nama Sekolah : SDN Sumpersari 01**

**Kelas/Semester : IV/ II**

**Tema/Subtema : Indahya Negeriku / Indahya Peninggalan Sejarah**

**Pembelajaran : 3 (tiga)**

**Pilihan Ganda/Objek dan Subjek (Jumlah soal 19)**

**KISI-KISI SOAL**

No	Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	Bobot/Skor soal	Nomor Soal
				C1	C2	C3	C4			
1	B. Indonesia	3.7 Mnggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks. 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	1. Mengidentifikasi tempat tinggal suku Manggarai			√		PG	4	1
			2. Mencari nama rumah adat Suku Manggarai		√			PG	4	2
			3. Mengidentifikasi berapa rumah adat			√		PG	4	3
			4. Menemuka bentuk rumah adat			√		PG	4	4
			5. Menyimpulkan isi teks bacaan		√	√		PG	4	5

No	Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	Bobot/Skor soal	Nomor Soal
				C1	C2	C3	C4			
2	PPKn	1.4 Mensyukuri berbagai bentuk suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat perstuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa. 2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat pesatuan dan kesatuan. 3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk kergaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan	6. Menganalisa tindakan untuk melsetarikan rumah adat.				√	PG	4	6
			7. Menganalisis tindakan agar orang lebih mengenal rumah adat.				√	PG	4	7
			8. Mengemukakan pendapat tentang manfaat mengenal rumah adat		√			PG	4	8
			9. Menunjukkan sikap yang harus di hindari dalam menjaga kelestarian rumah adat	√				PG	4	9



No	Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	Bobot/Skor soal	Nomor Soal
				C1	C2	C3	C4			
		kesatuan. 4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	10. Menemukan cara untuk melindungi rumah adat		√			PG	4	10
3	IPS	3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungan dengan karakteristik ruang. 4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan bangsa di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	11. Menyebutkan nama rumah adat		√			PG	4	11
			12. Menyebutkan nama rumah adat		√			PG	4	12
			13. Mencari nama rumah adat		√			PG	4	13
			14. Menyebutkan benda dalam gambar		√			PG	4	14
			15. Menemukan nama rumah adat		√			PG	4	15

No	Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	Bobot/Skor soal	Nomor Soal
				C1	C2	C3	C4			
4	Bahasa Indonesia PKN IPS		1. Menyebutkan nama rumah adat daerah masing-masing		√			Esay	4	1
			2. Menganalisa bahan pembuatan dari rumah adat Manggarai				√	Esay	12	2
			3. Menganalisa keunikan dari rumah adat Manggarai.		√			Esay	8	3
			4. Mencari Rumah adat Mbaru Niang terdiri atas berapa lantai.	√				Esay	16	4

Keterangan : C1 = Pengetahuan, C2 = Pemahaman, C3 = Penerapan, dan C4 = Analisis

*Lampiran 12.* Pedoman Penskoran Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I**Pedoman Penskoran Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I**

<b>Bentuk Soal</b>	<b>Kriteria Penilaian</b>	<b>Bobot Skor</b>	<b>Skor Maksimal</b>
<b>Objektif</b>	<b>Jumlah Soal</b> Jawaban Benar Jawaban Salah Perolehan skor maksimal Tes Objektif = $15 \times 4$	4 0	60
<b>Subjektif</b>	<b>Jumlah Soal 4</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Soal nomor 1: Perolehan skor maksimal: 4 Jawaban benar 4 Jawaban benar 3 Jawaban benar 2 Jawaban benar 1 Jawaban salah</li> <li>• Soal nomor 2: Perolehan skor maksimal: 8 Jawaban tepat Jawaban kurang tepat Jawaban salah</li> <li>• Soal nomor 3: Perolehan skor maksimal: 12 Jawaban tepat Jawaban Kurang tepat Jawaban salah</li> <li>• Soal nomor 4: Perolehan skor maksimal: 16 Jawaban tepat dan sesuai Jawaban kurang tepat Jawaban salah</li> </ul> Perolehan skor = jumlah bobot skor soal nomor 1 samapai 4 Perolehan skor maksimal tes subjektif = $4+8+12=16$	4 3 2 1 0  8 4 0  12 6 0  16 8 0	40
Jumlah Skor Maksimal Tes Soal Objektif dan Tes Subjektif			100

**Lampiran 13.** Tes Hasil Belajar Siklus I**Tes Hasil Belajar Siklus I****TUGAS INDIVIDU**

Tema : Indahnya Keragaman Budaya di Negeriku Nama : .....

Kelas : IV (Empat) No. absen : .....

Hari/tanggal : Nilai :

Waktu :

**I. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat!**

**Kerjakan soal-soal di bawah ini dengan teliti dan benar!**

**Bahasa Indonesia (KD 3.7 dan 47)**

Bacalah percakapan berikut ini untuk menjawab pertanyaan nomor 1 sampai 5

**Rumah Adat Suku Manggarai**

Suku Bangsa Manggarai tinggal di kabupaten Manggarai, Flores Barat, Nusa Tenggara Timur. Di wilayah Kabupaten Manggarai terdapat sebuah kampung adat bernama Waerebo. Waerebo terletak di sebuah lembah di barat daya kota Ruteng. Saat ini Waerebo menjadi tujuan wisata. Di Waerebo terdapat tujuh rumah adat Manggarai, satu diantaranya rumah adat gendang yang biasa disebut Mbaru Niang. Rumah Gendang berbentuk kerucut dengan ketinggian mencapai 15 meter. Dinding rumah terbuat dari kayu dan bambu. Atapnya terbuat dari ijuk yang disebut *Wunut*. Setiap bagian rumah direkatkan dengan menggunakan rotan dan tanpa paku sama sekali.

1. Dimana tempat tinggalnya suku manggarai?
  - a. Di Kabupaten Ruteng
  - b. Di Kabupaten Manggarai
  - c. Di Kabupaten Waerebo
  - d. Di Kabupaten Atambuah
2. Di wilayah Kabupaten Manggarai terdapat sebuah kampung adat bernama ...
  - a. Kampung Waerebo
  - b. Kampung Manggarai
  - c. Kampung Ruten
  - d. Kampung Flores
3. Di Waerebo terdapat berapa rumah adat?
  - a. Empat rumah adat
  - b. Lima rumah adat

- c. Enam rumah adat
  - d. Tujuh rumah adat
4. Apa bentuk dari rumah adat Gendeng Mbaru Niang?
- a. Bentuk kotak
  - b. Bentuk kerucut
  - c. Bentuk segitiga
  - d. Bentuk Persegi panjang
5. Cobah simpulkan, apa saja isi teks bacaan di atas?
- a. Rumah adat suku Manggarai
  - b. Suku bangsa Manggarai
  - c. Kampung adat Waerebo
  - d. Rumah Gendeng

**PPKN (3.2 dan 4.2)**

6. Sebagai warga negara yang baik, apa yang seharusnya dilakukan untuk melestarikan rumah adat?
- a. Membiarkannya rusak
  - b. Merawat dan menjaga untuk Negara lain
  - c. Merawat dan menjaga agar tidak rusak
  - d. Mencoret-coret benda rumah adat sembarangn
7. Apa yang dapat kamu lakukan agar orang-orang di sekitarmu lebih mengenal lagi rumah adat?
- a. Tidak peduli dengan orang lain
  - b. Mengajak mereka untuk tidak berfikir tentang rumah adat
  - c. Sekedar mengingatkan orang-orang sekitar baca buku sejarah
  - d. Selalu bangga untuk menceritakan tentang rumah adat
8. Berikut ini adalah manfaat mengenal rumah adat. ( Kecuali)
- a. Sekedar mengenal rumah adat di Indonesia
  - b. Mengetahui rumah adat dari masa ke masa sebagai peradaban manusia
  - c. Mengembangkan budaya sekarang dan belajar dari budaya masa lampau
  - d. Membuat manusia dapat bertindak arif dan bijaksana
9. Berikut ini yang bukan salah satu sikap yang harus di hindari dalam menjaga kelestarian rumah adat adalah...
- a. Tidak boleh menjadikan rumah adat sebagai rumah bermain
  - b. Tidak boleh mencoret-coret dinding-dinding rumah adat



- c. Tidak boleh mengeramatkan rumah adat
  - d. Boleh membiarkan rumah adat rusak
10. Sebagai warga Negara yang baik, bagaimana cara anda untuk melindungi rumah adat?
- a. Menjaga dan merawatnya agar rumah adat tidak rusak
  - b. Membiarkannya rusak
  - c. Sekedar menjaganya dan tidak merawatnya
  - d. Menjaga untuk diri kita sendiri

**IPS (KD 3.5)**

11. Apa nama rumah adat Papua?
- a. Lamin
  - b. Honai
  - c. Tongkonan
  - d. Baeleo
12. Apa nama rumah adat Sulawesi Selatan?
- a. Tongkonan
  - b. Honai
  - c. Tambi
  - d. Baeleo
13. Balai Salaso Jatuh atau Rumah adat Selaso Jatuh Kembar, Rumah Melayu Atap Belah Bubung, Rumah Melayu Atap Lipat Kajang, dan Rumah Melayu Atap Lontik adalah berasal dari daerah...
- a. Sulawesi selatan
  - b. Maluku
  - c. Papua
  - d. Riau
14. Perhatikan gambar berikut!



Gambar di atas menunjukkan!

- a. Rumah adah Papua (*Honai*)
- b. Rumah adat Maluku (*Baileo*)
- c. Rumah Adat Sulawesi Selatan (*Tongonan*)



**Lampiran 14.** Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar Siklus I**Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar****(Siklus I)****I.**

1. B	6. C	11. B
2. A	7. D	12. A
3. D	8. A	13. D
4. B	9. D	14. A
5. A	10. A	15. C

**II.**

1. Rumah adat daerah masing-masing.
2. Dinding terbuat dari kayu dan bambu, dan atapnya terbuat dari ijuk yang disebut wunut, serta di eratkan dengan rotan.
3. Keunikannya adalah berbentuk kerucut, memiliki 5 lantai, dan mengandung makna dan simbol tertentu.
4. Terdiri dari lima lantai.

*Lampiran 15.* Urutan Pedoman Siklus 2

### LAMPIRAN 1 – KISI-KISI SOAL SIKLUS II

**Nama Sekolah** : SDN Sumpersari 01

**Kelas/Semester** : IV/ II

**Tema/Subtema** : Keragaman Budaya Di Negeriku/ Keragaman Budaya Negeriku

**Pembelajaran** : 3 (tiga)

**Pilihan Ganda/Objek dan Subjek (Jumlah soal 19)**

#### KISI-KISI SOAL

No	Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	Bobot/Skor soal	Nomor Soal
				C1	C2	C3	C4			
1	C. Indonesia	3.7 Mnggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks. 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	1. Mengidentifikasi rumah adat Kalimantan timur			√		PG	4	1
			2. Mengidentifikasi asli suku Kalimantan timur			√		PG	4	2
			3. Menemukan keunikan dari rumah adat lamin			√		PG	4	3
			4. Menganalisa suku dayak hidup dalam kelompok			√		PG	4	4

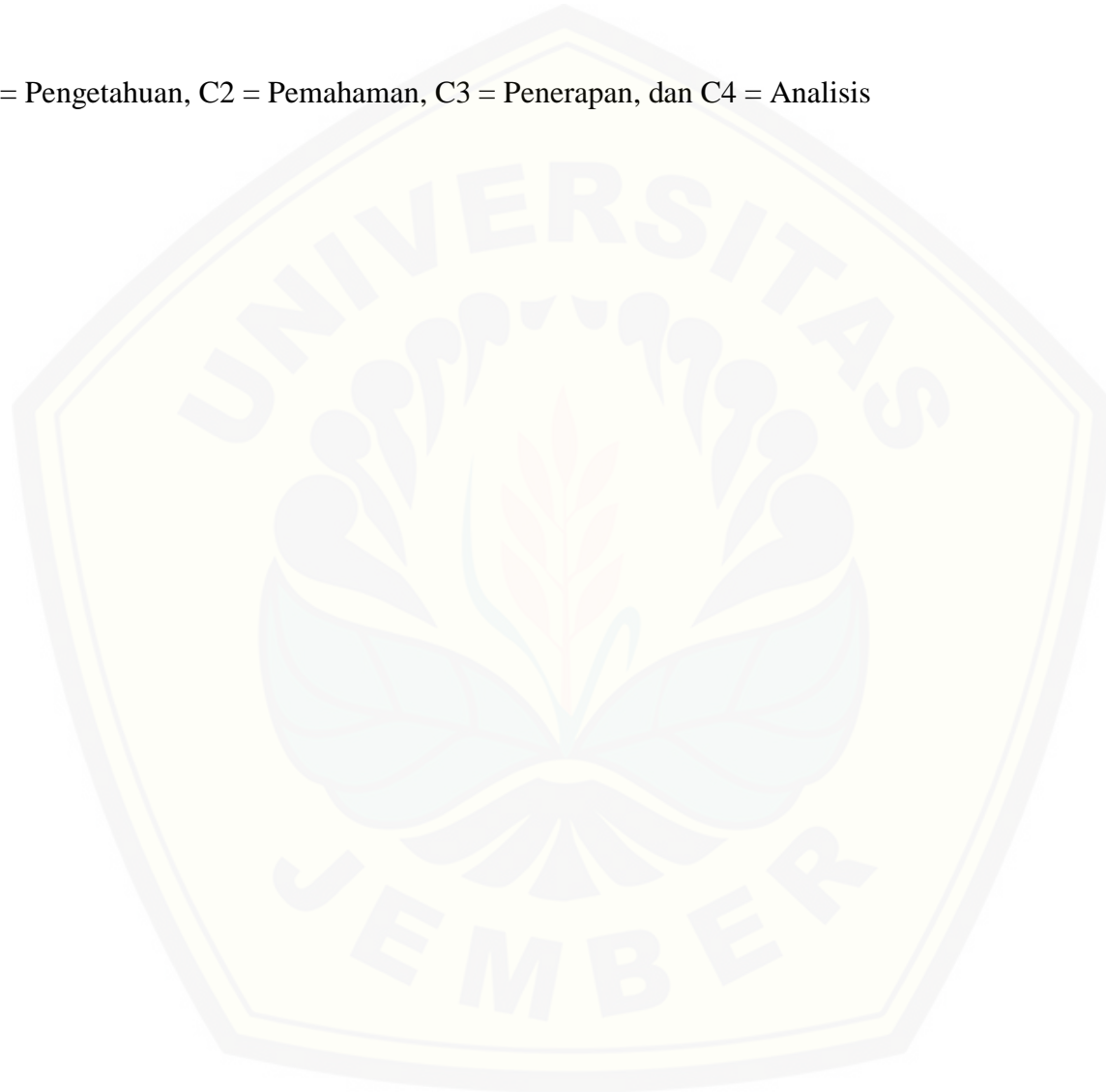
No	Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	Bobot/Skor soal	Nomor Soal
				C1	C2	C3	C4			
			5. Menyimpulkan isi teks bacaan		√	√		PG	4	5
2	PPKn	1.4 Mensyukuri berbagai bentuk suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat perstuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa. 2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat pesatuan dan kesatuan. 3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk kergaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan. 4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku	6. Menganalisa tindakan untuk memberikan perlindungan dalam menjaga rumah adat				√	PG	4	6
			7. Menganalisis tindakan untuk meneledani sikap dari nenek moyang agar kerja sama				√	PG	4	7
			8. Menganalisa tindakan jika kita gagal dalam menjaga kelestarian rumah adat		√			PG	4	8
			9. Menunjukkan sebagai warga segara baik yang harus dilakukan agar rumah adat tidak terurai atau rusak	√				PG	4	9



No	Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	Bobot/Skor soal	Nomor Soal
				C1	C2	C3	C4			
		bangsa, sosial, budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	10. Menemukan menemukan tindakan apabila rumah adat kita rusak terkena bencana alam		√			PG	4	10
3	IPS	3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungan dengan karakteristik ruang.	11. Menganalisa kemampuan nenek moyang bangsa Indonesai		√			PG	4	11
			12. Menyebutkan rumah ada mengndung sesuatu yang unik		√			PG	4	12
		4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etis, dan bangsa di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta	13. Menyebutkan rumah adat kepulauan Riau		√			PG	4	13
			14. Menyebutkan keunikan rumah Melayu atap Limas		√			PG	4	14

No	Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	Bobot/Skor soal	Nomor Soal
				C1	C2	C3	C4			
		hubungannya dengan karakteristik ruang.	15. Menyebutkan rumah adat melayu terbuat dari kayu dengan beberapa bagian utama		√			PG	4	15
4	Bahasa Indonesia PKN IPS		1. Mencari rumah adat jawa timur		√			Esay	4	1
			2. Menganalisa bagaimana cara untuk melestarikan rumah adat di daerahmu				√	Esay	12	2
			3. Menyebutkan ciri khas rumah adat Lamin Kalimantan Timur, Minimal 3		√			Esay	8	3
			4. Menganalisa bagaimana cara agar orang-orang di sekitar lingkungan tertarik untuk menjaga rumah adat/melestarikan	√				Esay	16	4

Keterangan : C1 = Pengetahuan, C2 = Pemahaman, C3 = Penerapan, dan C4 = Analisis



*Lampiran 16.* Pedoman Penskoran Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II**Pedoman Penskoran Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II**

<b>Bentuk Soal</b>	<b>Kriteria Penilaian</b>	<b>Bobot Skor</b>	<b>Skor Maksimal</b>
<b>Objektif</b>	<b>Jumlah Soal</b> Jawaban Benar Jawaban Salah Perolehan skor maksimal Tes Objektif = 15 x 4	4 0	60
<b>Subjektif</b>	<b>Jumlah Soal 4</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Soal nomor 1: Perolehan skor maksimal: 4 Jawaban benar 4 Jawaban benar 3 Jawaban benar 2 Jawaban benar 1 Jawaban salah</li> <li>• Soal nomor 2: Perolehan skor maksimal: 8 Jawaban tepat Jawaban kurang tepat Jawaban salah</li> <li>• Soal nomor 3: Perolehan skor maksimal: 12 Jawaban tepat Jawaban Kurang tepat Jawaban salah</li> <li>• Soal nomor 4: Perolehan skor maksimal: 16 Jawaban tepat dan sesuai Jawaban kurang tepat Jawaban salah</li> </ul> Perolehan skor = jumlah bobot skor soal nomor 1 samapai 4 Perolehan skor maksimal tes subjektif = 4+8+12=16	4 3 2 1 0  8 4 0  12 6 0  16 8 0	40
Jumlah Skor Maksimal Tes Soal Objektif dan Tes Subjektif			100

**Lampiran 17.** Tes Hasil Belajar Siklus II**Tes Hasil Belajar Siklus II****TUGAS INDIVIDU**

Tema : Indahnya Keragaman Budaya Di Negeriku

Nama : .....

No. Absen : .....

Nilai : .....

Kelas : IV (Empat)

Hari/tanggal :

Waktu :

**I. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat!**

**Kerjakan soal-soal di bawah ini dengan teliti dan benar!**

**Bahasa Indonesia**

**Rumah Lamin Kalimantan Timur**

Rumah adat Kalimantan Timur adalah rumah Lamin. Rumah ini merupakan identitas suku Dayak. Rumah Lamin memiliki keunikan yang terletak pada struktur dan ukuran bangunannya. Rumah Lamin memiliki ukuran panjang 300 m, lebar 15 m, dan tinggi 3 m. Dengan ukuran ini, rumah Lamin dapat menampung sedikitnya hingga 100 Orang.

Rumah Lamin merupakan rumah panggung dengan daya tampung besar. Besarnya daya tampung mendapatkan sifat kekeluargaan yang tinggi. Mereka hidup berkelompok dalam satu rumah. Antara 12 sampai 30 keluarga hidup bersama-sama dalam rumah ini. Rumah Lamin memiliki ciri khas sehingga mudah dikenali.



1. Rumah adat Kalimantan Timur adalah!
  - a. Rumah Baileo
  - b. Rumah Lamin
  - c. Rumah Honai
  - d. Rumah Panggung
2. Kalimantan Timur merupakan asli suku . . .
  - a. Dayak
  - b. Manggarai
  - c. Papua
  - d. Maluku
3. Apa saja keunikan dari rumah Lamin . . .
  - a. Ukuran panjang 300 m
  - b. Menampung 100 orang
  - c. Daya tampung besar
  - d. Terletak pada struktur dan ukuran bangunannya
4. Suku Dayak hidup berkelompok dalam satu rumah antara!
  - a. 12 sampai 30 keluarga
  - b. 13 sampai 40 keluarga
  - c. 14 sampai 50 keluarga
  - d. 15 sampai 60 keluarga
5. Cobah simpulkan, apa saja isi teks bacaan diatas?
  - a. Tentang rumah Lampin
  - b. Tentang suku Dayak
  - c. Tentang keunkan rumah Lampin
  - d. Tentang suku Dayak hidup dalam kelompok keluarga

PPKN

6. Kita memberikan perlindungan dalam menjaga rumah adat kepada dinas kebudayaan adalah wujud sikap...
  - a. Agar mendapat pujian
  - b. Ingin mendapat imbalan
  - c. Karena mencintai peninggalan sejarah indonesia
  - d. Karena itu milik pemerintah



- b. Arsitek andal  
d. Sebagai hobi
12. Tidak hanya unik, bentuk rumah adat juga mengandung?
- a. Makna dan simbol tertentu
  - b. Cerita nenek moyang
  - c. Lukisan indah
  - d. Cintra budaya
13. Rumah adat kepulauan Riau adalah...
- a. Rumah Dayak
  - b. Rumah Melayu
  - c. Rumah Sunda
  - d. Rumah Tobah
14. Keunikan rumah Melayu Atap Limas adalah ?
- a. Berbentuk panjang
  - b. Berbentuk lebar
  - c. Berbentuk kotak
  - d. Berbentuk panggung
15. Rumah adat Melayu terbuat dari kayu dengan berapa bagian utama?
- a. 3 bagian utama
  - b. 4 bagian utama
  - c. 5 bagian utama
  - d. 6 bagian utama

**J. silah titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!**

**Sekarang jawab pertanyaan pertanyaan berikut.**

1. Apa nama rumah adat Jawa Timur?

=.....

.....

2. Bagaimana cara anda untuk melestarikan rumah adat di daerahmu?

=.....

.....

.....

3. Apa saja ciri khas dari rumah adat Lamin Kalimantan Timur? Minimal sebutkan 3 jawaban.

=.....  
.....  
.....

4. Bagaimana cara anda agar orang-orang di sekitarmu tertarik untuk menjaga kelestarian rumah adat?

=.....  
.....  
.....



**Lampiran 18.** Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar Siklus II**Tes Hasil Belajar (Siklus II)****I.**

- |      |       |       |
|------|-------|-------|
| 1. B | 6. C  | 11. B |
| 2. A | 7. B  | 12. A |
| 3. D | 8. D  | 13. B |
| 4. A | 9. A  | 14. A |
| 5. A | 10. C | 15. A |

**II.**

1. Rumah Joglo
2. Menjaga dan merawatnya
3. Bentuk seperti kotak, memanjang, atapnya dari rerumputan
4. Menempel poster-poster atau gambar ruma adat di halaman rumah maupun di dalam rumah seperti di ruang tamu, ruag makan dll.



**Lampiran 19.** Hasil Observasi Aktivitas Siswa

**S. 1 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I**

**Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I**

Tindakan : Siklus I

Waktu : 3 X 35 menit

Observer : Edmundus Bawor

Petunjuk :

2) Pengamatan ditunjukkan kepada siswa

3) Berilah tanda (√) pada kolom skor yang sesuai dengan pengamatan pada saat siswa melaksanakan pembelajaran.

No	Nama	Aktivitas Belajar												Skor	Persentase (%)	Kategori								
		Memperhatikan				Mendengarkan				Berdiskusi							Mencatat				Menanggapi			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1				4	3	2	1	4	3	2	1
1	Abiyu Eka Putera Hariyanto	√					√			√				√				√				18	90	A
2	Adhisty Charlycha Miftahul		√			√					√			√				√				16	80	A
3	Ahmad Nibras Atiq	√					√			√					√				√			15	75	C
4	Alwan Yoga			√		√					√				√			√				15	75	C

No	Nama	Aktivitas Belajar												Skor	Persentase (%)	Kategori								
		Memperhatikan				Mendengarkan				Berdiskusi							Mencatat				Me nanggapi			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1				4	3	2	1	4	3	2	1
	Prasetio																							
5	Amalia Zahra Mawadda	√						√		√				√				√				17	85	A
6	Anisa Kiara Putri			√		√				√					√			√				17	85	A
7	Aqso Nuril Siswantoro		√			√				√				√					√			18	90	A
8	Ariyana Dindra Firdausi	√				√					√			√				√				17	85	A
9	Asla Ruman Septianviola	√						√		√				√					√			15	75	C
10	Aura Annisa Qurata A'yun		√			√				√				√				√				17	85	A
11	Aurelia Salwa Nuriyanto	√				√					√			√					√			17	85	A
12	Aurelyta Rhafanscha		√			√				√					√			√				16	80	A
13	Ayu Maulida Hasanah	√				√						√		√					√			14	70	C
14	Ezriel Akhbar Excel D.P		√			√				√					√				√			14	70	C

No	Nama	Aktivitas Belajar																Skor	Persentase (%)	Kategori				
		Memperhatikan				Mendengarkan				Berdiskusi				Mencatat							Menanggapi			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1				4	3	2	1
15	Callysta Naura C.	√				√				√				√				√				20	100	SA
16	Almira Regina Cahya		√				√				√				√				√			15	75	C
17	Estuaji Wisnu Naryarespati	√				√				√					√					√		16	80	A
18	Gavrila Alvaro Diaz		√						√		√			√				√				14	70	A
19	Karya Zahra Anindia	√				√				√				√					√			18	90	A
20	Kenisha Azarin Queena Sakhi		√			√					√			√				√				17	85	A
21	Lutfi Maulana Mahardi Putra	√							√	√				√						√		16	80	A
22	Marcello Atharaya Fathan			√			√				√				√			√				15	75	C
23	Mochamad	√				√				√				√				√				19	95	SA

No	Nama	Aktivitas Belajar												Skor	Persentase (%)	Kategori								
		Memperhatikan				Mendengarkan				Berdiskusi							Mencatat				Me nanggapi			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1				4	3	2	1	4	3	2	1
	Reihansyah Y.P																							
24	Muhammad Fargas Febrian		√					√		√				√				√				19	95	SA
25	Muh. Fikri Rizqiawan	√				√				√				√				√				19	95	SA
26	Muhammad Raja Pasha		√			√				√				√				√				18	90	A
27	Rian Wijaya	√				√				√				√				√				17	85	A
28	Rizyta Dhema Laurenia		√				√			√				√				√				16	80	A
29	Salwa Calya Nadirah Safitri	√				√				√					√				√			16	80	A
30	Sarilia Berlian Madin		√			√				√				√				√				18	90	A
31	Suci Mardianti	√					√			√				√				√				16	80	A
32	Venita Oktaviana Putri		√			√				√				√				√				19	95	SA

No	Nama	Aktivitas Belajar																Skor	Persentase (%)	Kategori					
		Memperhatikan				Mendengarkan				Berdiskusi				Mencatat							Menanggapi				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1				4	3	2	1	
33	Viona Amelia Putri	√				√						√		√				√				16	80	A	
34	Rayhan Diwa Alfauzin	√					√					√		√				√				17	85	A	
35	Reyshya Nada Saylendra		√			√				√					√			√				17	85	A	
Jumlah skor yang dicapai		111				108				110				105				106				585			
Jumlah skor maksimal		140				140				140				140				140				700			
Rata-rata klasikal		79,3				77,14				78,6				75				75,8				77,14			
Kriteria Aktivitas Siswa		CA				CA				SCA				CA				CA				CA			

Observer

Edmundus Bawor



Keterangan Penilaian:

b. Keterangan Penilaian Aktivitas Belajar

1. Memperhatikan

- 4 = siswa aktif memperhatikan penjelasan guru atau teman dengan seksama
- 3 = siswa cukup aktif memperhatikan penjelasan guru atau teman
- 2 = siswa kurang aktif memperhatikan penjelasan guru atau teman
- 1 = siswa tidak aktif memperhatikan penjelasan guru dan teman

2. Mendengarkan

- 4 = siswa aktif mendengarkan penjelasan guru atau teman dengan seksama
- 3 = siswa cukup aktif mendengarkan penjelasan guru atau teman
- 2 = siswa kurang aktif mendengarkan penjelasan guru atau teman
- 1 = siswa tidak aktif mendengarkan penjelasan guru dan teman

3. Mencatat

- 4 = siswa aktif mencatat semua hal-hal yang penting selama pembelajaran dengan sungguh-sungguh
- 3 = siswa cukup aktif mencatat hal-hal penting selama pembelajaran
- 2 = siswa kurang aktif mencatat hal-hal penting selama pembelajaran
- 1 = siswa tidak aktif mencatat hal-hal penting selama pembelajaran

4. Berdiskusi

- 4 = siswa aktif terlibat langsung dalam diskusi kelompok
- 3 = siswa cukup aktif langsung terlibat dalam diskusi kelompok
- 2 = siswa kurang aktif langsung terlibat dalam diskusi kelompok
- 1 = siswa tidak aktif langsung terlibat dalam diskusi kelompok

5. Memberi tanggapan

- 4 = siswa memberi tanggapan pada guru atau teman sebanyak 4 kali atau lebih
- 3 = siswa memberi tanggapan pada guru atau teman sebanyak 3 kali
- 2 = siswa memberi tanggapan pada guru atau teman sebanyak 2 kali

- 1 = siswa memberi tanggapan pada guru atau teman sebanyak 1 kali

Rata-rata komulasi dengan kriteria aktivitas belajar, maka di peroleh rumus sebagai berikut.

$$Ps = \frac{A}{P} \times 100\%$$

Keterangan : Ps = persentase aktivitas siswa

A = jumlah skor komponen aktivitas siswa yang di capai

P = jumlah skor maksimal dari komponen aktivitas siswa

Kriteria aktivitas siswa

No	Rentangan Skor	Kategori Aktivitas Belajar	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	91-100	Sangat Aktif	5	10
2	71-90	Aktif	23	70
3	41-70	Cukup Aktif	7	20
4	21-40	Kurang Aktif	0	0
5	0-20	Sangat Kurang Aktif	0	0

Sumber: Masyhud, 2016:213.

Persentase aktivitas belajar siswa menurut kriteria aktivitas:

$$\text{Sangat Aktif} = \frac{5}{35} \times 100\% = 14,3\%$$

$$\text{Aktif} = \frac{23}{35} \times 100\% = 65,7$$

$$\text{Cukup} = \frac{7}{35} \times 100\% = 20\%$$

$$\text{Kurang Aktif} = \frac{0}{35} \times 100\% = 0\%$$

$$\text{Sangat Kurang Aktif} = \frac{0}{35} \times 100\% = 0\%$$

### Analisis Aktivitas Belajar Siswa secara Klasikal pada siklus I

Keterangan :

- c. Jumlah skor (A) diperoleh dari penjumlahan skor yang diberikan oleh observer pada masing-masing indikator.
- d. Jumlah skor maksimal (P) diperoleh dari total skor masing-masing indikator aktivitas ke-35 siswa ( $4 \times 35$ ) = 140

6. Memperhatikan

Jumlah skor yang di peroleh siswa (A) = 111

Jumlah skor Maksimal (P) = 140

$$Ps = \frac{A}{P} = X 100 = \frac{111}{140} \times 100 = 79,3$$

7. Mendengarkan

Jumlah skor yang diperoleh siswa (A) = 108

Jumlah skor maksimal (P) = 140

$$Ps = \frac{A}{P} = X 100 = \frac{108}{140} \times 100 = 77,1$$

8. Mencatat

Jumlah skor yang diperoleh siswa (A) = 105

Jumlah skor maksimal (P) = 140

$$Ps = \frac{A}{P} \times 100 = \frac{105}{140} \times 100 = 75$$

9. Berdiskusi

Jumlah skor yang diperoleh siswa (A) = 110

Jumlah skor maksimal (P) = 140

$$Ps = \frac{A}{P} \times 100 = \frac{110}{140} \times 100 = 78,6$$

10. Menanggapi

Jumlah skor yang di peroleh siswa (A) = 106

Jumlah skor maksimal (P) = 140

$$Ps = \frac{A}{P} \times 100 = \frac{106}{140} \times 100 = 75,8$$

- Rata-rata skor aktivitas belajar siswa :

$$\begin{aligned} Ps &= \frac{A}{P} \times 100 \\ &= \frac{111+108+105+110+106}{700} \times 100 \end{aligned}$$

$$= \frac{540}{700} \times 100$$

$$= 77,14$$

❖ Kriteria aktivitas belajar siswa siklus I = Aktif



**Lampiran 20.** Hasil Observasi Aktivitas Siswa**Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II**

Tindakan : Siklus II

Waktu : 3 X 35 menit

Observer :

Petunjuk :

4) Pengamatan ditunjukkan kepada siswa

5) Berilah tanda (√) pada kolom skor yang sesuai dengan pengamatan pada saat siswa melaksanakan pembelajaran.

No	Nama	Aktivitas Belajar												Skor	Persentase (%)	Kategori								
		Memperhatikan				Mendengarkan				Berdiskusi			Mencatat				Menanggapi							
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1				4	3	2	1	4	3	2	1
1	Abiyu Eka Putera Hariyanto	√				√				√				√				√				20	100	SA
2	Adhisty Charlycha Miftahul	√				√				√				√				√				20	100	SA
3	Ahmad Nibras Atiq	√					√			√				√				√				19	95	SA
4	Alwan Yoga Prasetio	√				√						√		√				√				18	90	A
5	Amalia Zahra Mawadda	√				√				√				√				√				20	100	SA



No	Nama	Aktivitas Belajar												Skor	Persentase (%)	Kategori								
		Memperhatikan				Mendengarkan				Berdiskusi			Mencatat				Menanggapi							
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1				4	3	2	1	4	3	2	1
6	Anisa Kiara Putri	√				√				√					√			√				18	90	A
7	Aqso Nuril Siswantoro	√				√				√				√				√				20	100	SA
8	Ariyana Dindra Firdausi	√				√				√				√					√			18	90	A
9	Asla Ruman Septianviola	√				√				√				√				√				20	100	SA
10	Aura Annisa Qurata A'yun	√				√				√				√				√				20	100	SA
11	Aurelia Salwa Nuriyanto	√				√				√				√				√				20	100	SA
12	Aurelyta Rhafanscha	√				√				√				√				√				20	100	SA
13	Ayu Maulida Hasanah	√				√				√					√			√				18	90	A
14	Ezriel Akhbar Excel D.P	√					√			√				√				√				19	95	SA
15	Callysta Naura C.	√				√					√			√				√				18	90	A
16	Almira Regina	√				√				√				√				√				20	100	SA

No	Nama	Aktivitas Belajar					Skor	Persentase (%)	Kategori
		Memperhatikan	Mendengarkan	Berdiskusi	Mencatat	Me nanggapi			
		4 3 2 1	4 3 2 1	4 3 2 1	4 3 2 1	4 3 2 1			
	Cahya								
17	Estuaji Wisnu Naryarespati	√	√	√	√	√	20	100	SA
18	Gavrila Alvaro Diaz	√	√	√	√	√	20	100	SA
19	Karya Zahra Anindia	√	√	√	√	√	20	100	SA
20	Kenisha Azarin Queena Sakhi	√	√	√	√	√	18	90	A
21	Lutfi Maulana Mahardi Putra	√	√	√	√	√	20	100	SA
22	Marcello Atharaya Fathan	√	√	√	√	√	20	100	SA
23	Mochamad Reihansyah Y.P	√	√	√	√	√	20	100	SA
24	Muhammad Fargas Febrian	√	√	√	√	√	20	100	SA

No	Nama	Aktivitas Belajar												Skor	Persentase (%)	Kategori								
		Memperhatikan				Mendengarkan				Berdiskusi			Mencatat				Menanggapi							
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1				4	3	2	1	4	3	2	1
25	Muh. Fikri Rizqiawan	√				√				√				√				√				20	100	SA
26	Muhammad Raja Pasha	√				√				√				√				√				20	100	SA
27	Rian Wijaya	√				√				√				√				√				20	100	SA
28	Rizyta Dhema Laurenia	√				√				√				√				√				20	100	SA
29	Salwa Calya Nadirah Safitri	√				√				√				√			√					19	95	SA
30	Sarilia Berlian Madin				√	√				√				√			√					18	90	A
31	Suci Mardianti	√				√				√				√			√					20	100	SA
32	Venita Oktaviana Putri	√				√				√						√	√					18	90	A
33	Viona Amelia Putri	√				√				√				√			√					20	100	SA
34	Rayhan Diwa Alfauzin	√				√				√				√			√					20	100	SA
35	Reyshya Nada	√				√				√				√			√					20	100	SA

No	Nama	Aktivitas Belajar					Skor	Persentase (%)	Kategori										
		Memperhatikan				Mendengarkan				Berdiskusi	Mencatat	Menanggapi							
		4	3	2	1	4				3	2	1	4	3	2	1			
	Sayendra																		
	Jumlah skor yang dicapai	138				134				136			132				135	681	
	Jumlah skor maksimal	140				140				140			140				140	700	
	Rata-rata klasikal	98,6				95,7				97			94,3				96,42	96,42	
	Kriteria Aktivitas Siswa	SA				SA				SA			SA				SA	SA	

Observer

Edmundus Bawor

### Keterangan Penilaian:

#### b. Keterangan Penilaian Aktivitas Belajar

##### 1. Memperhatikan

- 4 = siswa aktif memperhatikan penjelasan guru atau teman dengan seksama
- 3 = siswa cukup aktif memperhatikan penjelasan guru atau teman
- 2 = siswa kurang aktif memperhatikan penjelasan guru atau teman
- 1 = siswa tidak aktif memperhatikan penjelasan guru dan teman

##### 2. Mendengarkan

- 4 = siswa aktif mendengarkan penjelasan guru atau teman dengan seksama
- 3 = siswa cukup aktif mendengarkan penjelasan guru atau teman
- 2 = siswa kurang aktif mendengarkan penjelasan guru atau teman
- 1 = siswa tidak aktif mendengarkan penjelasan guru dan teman

##### 3. Mencatat

- 4 = siswa aktif mencatat semua hal-hal yang penting selama pembelajaran dengan sungguh-sungguh
- 3 = siswa cukup aktif mencatat hal-hal penting selama pembelajaran
- 2 = siswa kurang aktif mencatat hal-hal penting selama pembelajaran
- 1 = siswa tidak aktif mencatat hal-hal penting selama pembelajaran

##### 4. Berdiskusi

- 4 = siswa aktif terlibat langsung dalam diskusi kelompok
- 3 = siswa cukup aktif langsung terlibat dalam diskusi kelompok
- 2 = siswa kurang aktif langsung terlibat dalam diskusi kelompok
- 1 = siswa tidak aktif langsung terlibat dalam diskusi kelompok

##### 5. Memberi tanggapan

- 4 = siswa memberi tanggapan pada guru atau teman sebanyak 4 kali atau lebih
- 3 = siswa memberi tanggapan pada guru atau teman sebanyak 3 kali
- 2 = siswa memberi tanggapan pada guru atau teman sebanyak 2 kali

- 1 = siswa memberi tanggapan pada guru atau teman sebanyak 1 kali

Rata-rata komulasi dengan kriteria aktivitas belajar, maka di peroleh rumus sebagai berikut.

$$Ps = \frac{A}{P} \times 100\%$$

Keterangan : Ps = persentase aktivitas siswa

A = jumlah skor komponen aktivitas siswa yang di capai

P = jumlah skor maksimal dari komponen aktivitas siswa

Kriteria aktivitas siswa

No	Rentangan Skor	Kategori Aktivitas Belajar	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	91-100	Sangat Aktif	27	60
2	71-90	Aktif	8	40
3	41-70	Cukup Aktif	0	0
4	21-40	Kurang Aktif	0	0
5	0-20	Sangat Kurang Aktif	0	0

Sumber: Masyhud, 2016:213.

Persentase aktivitas belajar siswa menurut kriteria aktivitas:

$$\text{Sangat Aktif} = \frac{27}{35} \times 100\% = 77,1\%$$

$$\text{Aktif} = \frac{8}{35} \times 100\% = 22,9\%$$

$$\text{Cukup} = \frac{0}{35} \times 100\% = 0\%$$

$$\text{Kurang Aktif} = \frac{0}{35} \times 100\% = 0\%$$

$$\text{Sangat Kurang Aktif} = \frac{0}{35} \times 100\% = 0\%$$

Analisis Aktivitas Belajar Siswa secara Klasikal pada siklus II

Keterangan :



- a. Jumlah skor (A) diperoleh dari penjumlahan skor yang diberikan oleh observer pada masing-masing indikator.
- b. Jumlah skor maksimal (P) diperoleh dari total skor masing-masing indikator aktivitas ke-35 siswa ( $5 \times 35$ ) = 175

1. Memperhatikan

Jumlah skor yang di peroleh siswa (A) = 138

Jumlah skor Maksimal (P) = 140

$$Ps = \frac{A}{P} \times 100 = \frac{138}{140} \times 100 = 98,6$$

2. Mendengarkan

Jumlah skor yang diperoleh siswa (A) = 134

Jumlah skor maksimal (P) = 140

$$Ps = \frac{A}{P} \times 100 = \frac{134}{140} \times 100 = 95,7$$

3. Mencatat

Jumlah skor yang diperoleh siswa (A) = 132

Jumlah skor maksimal (P) = 140

$$Ps = \frac{A}{P} \times 100 = \frac{132}{140} \times 100 = 94,3$$

3. Berdiskusi

Jumlah skor yang diperoleh siswa (A) = 136

Jumlah skor maksimal (P) = 140

$$Ps = \frac{A}{P} \times 100 = \frac{136}{140} \times 100 = 97$$

4. Menanggapi

Jumlah skor yang di peroleh siswa (A) = 135

Jumlah skor maksimal (P) = 140

$$Ps = \frac{A}{P} \times 100 = \frac{135}{140} \times 100 = 96$$

- Rata-rata skor aktivitas belajar siswa :

$$\begin{aligned} Ps &= \frac{A}{P} \times 100 \\ &= \frac{138+134+132+136+135}{700} \times 100 \end{aligned}$$

$$= \frac{675}{700} \times 100$$

$$= 96,42$$

❖ Kriteria aktivitas belajar siswa siklus II = Sangat Aktif



*Lampiran 21.* Hasil Belajar Tes Akhir Siklus**21.1 Hasil Belajar Tes Akhir Siklus I****Hasil Belajar Siswa Siklus I**

No	Nama Siswa	Nilai	Skor Maksimal	Kategori				
				SB	B	C	KB	SKB
1	Abiyu Eka Putera Hariyanto	72	100		√			
2	Adhisty Charlycha Miftahul	70	100		√			
3	Ahmad Nibras Atiq	72	100		√			
4	Alwan Yoga Prasetio	72	100		√			
5	Amalia Zahra Mawadda	72	100		√			
6	Anisa Kiara Putri	66	100			√		
7	Aqso Nuril Siswanto	75	100		√			
8	Ariyana Dindra Firdausi	87	100	√				
9	Asla Ruman Septianviola	84	100	√				
10	Aura Annisa Qurata A'yun	92	100	√				
11	Aurelia Salwa Nuriyanto	60	100			√		
12	Aurelyta Rhafanscha	84	100	√				
13	Ayu Maulida Hasanah	84	100	√				
14	Ezriel Akhbar Excel D.P	75	100		√			
15	Callysta Naura C.	92	100	√				
16	Almira Regina Cahya	72	100		√			
17	Estuaji Wisnu Naryarespati	84	100	√				
18	Gavrila Alvaro Diaz	85	100	√				
19	Karya Zahra Anindia	72	100		√			
20	Kenisha Azarin Queena Sakhi	73	100		√			

No	Nama Siswa	Nilai	Skor Maksimal	Kategori				
				SB	B	C	KB	SKB
21	Lutfi Maulana Mahardi Putra	88	100	√				
22	Marcello Atharaya Fathan	80	100	√				
23	Mochamad Reihansyah Y.P	87	100	√				
24	Muhammad Fargas Febrian	72	100		√			
25	Muh. Fikri Rizqiawan	88	100	√				
26	Muhammad Raja Pasha	90	100	√				
27	Rian Wijaya	80	100	√				
28	Rizyta Dhema Laurenia	84	100	√				
29	Salwa Calya Nadirah Safitri	73	100		√			
30	Sarilia Berlian Madin	84	100	√				
31	Suci Mardianti	73	100		√			
32	Venita Oktaviana Putri	90	100	√				
33	Viona Amelia Putri	70	100		√			
34	Rayhan Diwa Alfauzin	73	100		√			
35	Reyshya Nada Saylendra	84	100	√				
<b>Jumlah</b>		<b>2759</b>	<b>3500</b>	<b>18</b>	<b>15</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>Rata</b>		<b>78,8</b>						

Keterangan:

SB = Sangat Baik

B = Baik

C = Cukup

KB = Kurang Baik

SKB = Sangat Kurang Baik

Tabel Kriteria Penguasaan Pemahaman/Hasil Belajar Siswa

No	Rentangan Skor	Kategori Hasil Belajar
1	80-100	Sangat Baik
2	70-79	Baik
3	60-69	Cukup Baik
4	40-59	Kurang Baik
5	0-39	Sangat Kurang Baik

Sumber: Masyhud, 2016:213.

Jumlah siswa = 35 siswa

Siswa dengan predikat hasil belajar sangat baik (SB) = 18 siswa (69,5%)

Siswa dengan predikat hasil belajar baik (B) = 15 siswa (25,7%)

Siswa dengan predikat hasil belajar cukup (C) = 2 siswa (4,8%)

Siswa dengan predikat hasil belajar kurang (K) = 0 siswa (0%)

Siswa dengan predikat hasil belajar sangat kurang (SK) = 0 siswa (0%)

$$\begin{aligned}
 \text{Skor Hasil Belajar Secara Klasikal } P &= \frac{n}{N} \times 100 \\
 &= \frac{2759}{3500} \times 100 \\
 &= 78,8 \\
 &= 78,8 \text{ (Baik)}
 \end{aligned}$$

Keterangan: P = skor pencapaian hasil belajar

n = jumlah skor hasil belajar yang diperoleh

N = jumlah skor maksimal hasil belajar

Peneliti

**Edmundus Bawor**  
NIM 150210204157

## Lampiran 22. Hasil Belajar Tes Akhir Siklus II

## Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai	Skor Maksimal	Kategori				
				SB	B	C	KB	SKB
1	Abiyu Eka Putera Hariyanto	91	100	√				
2	Adhisty Charlycha Miftahul	91	100	√				
3	Ahmad Nibras Atiq	78	100		√			
4	Alwan Yoga Prasetio	82	100	√				
5	Amalia Zahra Mawadda	87	100					
6	Anisa Kiara Putri	72	100		√			
7	Aqso Nuril Siswantoro	80	100	√				
8	Ariyana Dindra Firdausi	96	100	√				
9	Asla Ruman Septianviola	90	100	√				
10	Aura Annisa Qurata A'yun	95	100	√				
11	Aurelia Salwa Nuriyanto	72	100		√			
12	Aurelyta Rhafanscha	86	100	√				
13	Ayu Maulida Hasanah	95	100	√				
14	Ezriel Akhbar Excel D.P	82	100	√				
15	Callysta Naura C.	96	100	√				
16	Almira Regina Cahya	82	100	√				
17	Estuaji Wisnu Naryarespati	86	100	√				
18	Gavrila Alvaro Diaz	90	100	√				
19	Karya Zahra Anindia	87	100	√				
20	Kenisha Azarin Queena Sakhi	75	100		√			
21	Lutfi Maulana Mahardi Putra	95	100	√				
22	Marcello Atharaya Fathan	82	100	√				



No	Nama Siswa	Nilai	Skor Maksimal	Kategori				
				SB	B	C	KB	SKB
23	Mochamad Reihansyah Y.P	91	100	√				
24	Muhammad Fargas Febrian	86	100	√				
25	Muh. Fikri Rizqiawan	90	100	√				
26	Muhammad Raja Pasha	96	100	√				
27	Rian Wijaya	87	100	√				
28	Rizyta Dhema Laurenia	86	100	√				
29	Salwa Calya Nadirah Safitri	82	100	√				
30	Sarilia Berlian Madin	87	100	√				
31	Suci Mardianti	75	100		√			
32	Venita Oktaviana Putri	91	100	√				
33	Viona Amelia Putri	91	100	√				
34	Rayhan Diwa Alfauzin	87	100	√				
35	Reyshya Nada Saylendra	96	100	√				
<b>Jumlah</b>		3037	3500	30	5	0	0	
<b>Rata</b>		86,8						

Keterangan:

SB = Sangat Baik

B = Baik

C = Cukup

KB = Kurang Baik

SKB = Sangat Kurang Baik

Tabel Kriteria Penguasaan Pemahaman/Hasil Belajar Siswa

No	Rentangan Skor	Kategori Hasil Belajar
1	80-100	Sangat Baik
2	70-79	Baik
3	60-69	Cukup Baik
4	40-59	Kurang Baik
5	0-39	Sangat Kurang Baik

Sumber: Masyhud, 2016:213.

Jumlah siswa = 35 siswa

Siswa dengan predikat hasil belajar sangat baik (SB) = 30 siswa (88,7%)

Siswa dengan predikat hasil belajar baik (B) = 5 siswa (11,3%)

Siswa dengan predikat hasil belajar cukup (C) = 0 siswa (0%)

Siswa dengan predikat hasil belajar kurang (K) = 0 siswa (0%)

Siswa dengan predikat hasil belajar sangat kurang (SK) = 0 siswa (0%)

$$\begin{aligned}
 \text{Skor Hasil Belajar Secara Klasikal } P &= \frac{n}{N} \times 100 \\
 &= \frac{3037}{3500} \times 100 \\
 &= 86,8 \\
 &= 86,8 \text{ (Sangat Baik)}
 \end{aligned}$$

Keterangan: P = skor pencapaian hasil belajar

n = jumlah skor hasil belajar yang diperoleh

N = jumlah skor maksimal hasil belajar

Peneliti

**Edmundus Bawor**  
NIM 150210204157

## S.3 Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

No	Nama	Pra Siklus	Nilai Tes Akhir	
			Siklus I	Siklus II
1	Abiyu Eka Putera Hariyanto	60	72	91
2	Adhisty Charlycha Miftahul	50	70	91
3	Ahmad Nibras Atiq	60	72	78
4	Alwan Yoga Prasetio	70	72	82
5	Amalia Zahra Mawadda	40	70	87
6	Anisa Kiara Putri	60	66	72
7	Aqso Nuril Siswantoro	40	75	80
8	Ariyana Dindra Firdausi	50	87	96
9	Asla Ruman Septianviola	60	84	90
10	Aura Annisa Qurata A'yun	80	92	95
11	Aurelia Salwa Nuriyanto	50	60	72
12	Aurelyta Rhafanscha	80	84	86
13	Ayu Maulida Hasanah	50	84	95
14	Ezriel Akhbar Excel D.P	50	75	82
15	Callysta Naura C.	90	92	96
16	Almira Regina Cahya	70	72	82
17	Estuaji Wisnu Naryarespati	80	84	86
18	Gavrila Alvaro Diaz	80	85	90
19	Karya Zahra Anindia	70	72	87
20	Kenisha Azarin Queena Sakhi	60	73	75
21	Lutfi Maulana Mahardi Putra	80	88	95
22	Marcello Atharaya Fathan	40	80	82
23	Mochamad Reihansyah Y.P	70	87	91
24	Muhammad Fargas Febrian	50	72	86
25	Muh. Fikri Rizqiawan	80	88	90
26	Muhammad Raja Pasha	90	90	96
27	Rian Wijaya	50	80	87
28	Rizyta Dhema Laurenia	40	84	86
29	Salwa Calya Nadirah Safitri	60	73	82
30	Sarilia Berlian Madin	70	84	87
31	Suci Mardianti	50	73	75
32	Venita Oktaviana Putri	70	80	91
33	Viona Amelia Putri	50	70	91
34	Rayhan Diwa Alfauzin	60	73	87
35	Reyshya Nada Saylendra	60	84	96
<b>Jumlah</b>		<b>2170</b>	<b>2759</b>	<b>3037</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>62</b>	<b>78,8</b>	<b>86.8</b>

**Lampiran 23.** Angket Validasi Soal

**LEMBAR VALIDASI**  
**TES HASIL BELAJAR (PRE-TEST POST-TEST)**

**Petunjuk:**

- Berilah tanda (√) pada kolom skor penilaian 1, 2, 3, 4, 5 pada setiap nomor pernyataan, sesuai dengan kebenaran pernyataan yang ada.

**Instrumen Angket Validasi Modul Pembelajaran**

No	Pernyataan	Skor					Komentar
		1	2	3	4	5	
1	Petunjuk penggunaan modul jelas dan tepat difahami dengan mudah			√			
2	Kesesuaian standar kompetensi dengan kurikulum					√	
3	Kesesuaian dasar dengan standar kompetensi dalam kurikulum				√		
4	Kesesuaian indikator dengan kompetensi dasar			√			
5	Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar dan indikator			√			
6	Kesesuaian tujuan dengan indikator				√		
7	Cakupan materi telah memadai					√	
8	Kedalaman materi telah memadai				√		
9	Urutan materi tersusun secara logis (mulai dari yang sederhana menuju yang kompleks)			√			
10	Uraian materi dalam modul mudah difahami dengan baik					√	
11	Ilustrasi dan gambar dalam modul dapat membantu untuk pemahaman materi				√		
12	Bahasa yang di gunakan mudah dimengerti				√		
13	Petunjuk pengerjaan tugas/latihan jelas dan mudah difahmi			√			
14	Latihan/tugas yang diberikan sesuai dengan tujuan				√		
15	Kegiatan pembelajaran yang ada					√	

No	Pernyataan	Skor					Komentar
		1	2	3	4	5	
	memotivasi pembelajaran siswa aktif						
16	Pelaksanaan kegiatan pembelajaran cukup variatif dan tidak membosankan				√		
17	Petunjuk pengerjaan soal jelas dan mudah difahami				√		
18	Soal-soal tes formatif sesuai dengan kompetensi Dasar			√			
19	Kunci jawaban tes formatif sesuai dengan tes yang ada				√		
20	Petunjuk analisis hasil tes jelas dan mudah difahami			√			
<b>Jumlah</b>		0	0	24	32	20	
<b>Total skor</b>						<b>75</b>	

Makna Skor:

- Skor 1 = sangat kurang baik/kurang sesuai
- Skor 2 = kurang baik/kurang sesuai
- Skor 3 = cukup baik/cukup sesuai
- Skor 4 = sangat baik/sangat sesuai

Jember, 14 Februari 2019

Validator 1

**Kayan Sanestika**

NIM. 196702102002121002

*Lampiran 24.* Angket Validasi Soal

**LEMBAR VALIDASI**  
**TES HASIL BELAJAR (PRE-TEST POST-TEST)**

**Petunjuk:**

- Berilah tanda (√) pada kolom skor penilaian 1, 2, 3, 4, 5 pada setiap nomor pernyataan, sesuai dengan kebenaran pernyataan yang ada.

**Instrumen Angket Validasi Modul Pembelajaran**

No	Pernyataan	Skor					Komentar
		1	2	3	4	5	
1	Petunjuk penguasaan modul jelas dan tepat difahami dengan mudah				√		
2	Kesesuaian standar kompetensi dengan kurikulum				√		
3	Kesesuaian dasar dengan standar kompetensi dalam kurikulum				√		
4	Kesesuaian indikator dengan kompetensi dasar			√			
5	Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar dan indikator					√	
6	Kesesuaian tujuan dengan indikator			√			
7	Cakupan materi telah memadai				√		
8	Kedalaman materi telah memadai					√	
9	Urutan materi tersusun secara logis (mulai dari yang sederhana menuju yang kompleks)			√			
10	Uraian materi dalam modul mudah difahami dengan baik				√		
11	Ilustrasi dan gambar dalam modul dapat membantu untuk pemahaman materi				√		
12	Bahasa yang di gunakan mudah dimengerti					√	
13	Petunjuk pengerjaan tugas/latihan jelas dan mudah difahmi			√			
14	Latihan/tugas yang diberikan sesuai dengan tujuan					√	
15	Kegiatan pembelajaran yang ada				√		



No	Pernyataan	Skor					Komentar
		1	2	3	4	5	
	memotivasi pembelajaran siswa aktif						
16	Pelaksanaan kegiatan pembelajaran cukup variatif dan tidak membosankan			√			
17	Petunjuk pengerjaan soal jelas dan mudah difahami					√	
18	Soal-soal tes formatif sesuai dengan kompetensi Dasar				√		
19	Kunci jawaban tes formatif sesuai dengan tes yang ada				√		
20	Petunjuk analisis hasil tes jelas dan mudah difahami					√	
<b>Jumlah</b>		0	0	15	29	35	
<b>Total skor</b>		<b>80</b>					

Makna Skor:

- Skor 1 = sangat kurang baik/kurang sesuai
- Skor 2 = kurang baik/kurang sesuai
- Skor 3 = cukup baik/cukup sesuai
- Skor 4 = sangat baik/sangat sesuai

Jember, 15 Februari 2019

Validator 2

**Kris Sulistyoningsih, S.Pd.**  
NIM. 197910162014122003

$$Valpro = \frac{srt}{smt} \times 100$$

Keterangan:

*Valpro* = Validitas produk

*Srt* = Skor riil tercapai

*Smt* = Skor maksimal yang dapat tercapai

Hasil analisis validasi produk tersebut kemudian dikonfirmasi dengan kriteria validitas produk pada tabel 3.2 sebagai berikut:

#### Kriteria Hasil Validasi Desain Produk Oleh Validator

Kriteria Skor	Kategori Kelayakan Produk
81-100	Sangat Layak
61-80	Layak
41-60	Cukup Layak
21-40	Kurang Layak
0-20	Sangat Kurang Layak

Sumber: Masyhud, 2016:243

Produk yang dikembangkan dapat diuji-cobakan lebih lanjut jika minimal mencapai kategori layak atau mencapai skor minimal 61. Jika skor mencapai di bawah 61 (skor gabungan para validator), maka produk harus direvisi terlebih dahulu sebelum diuji-cobakan.

#### Tabel Persiapan Analisis Validasi Desain Produk

Nomor Pernyataan	Skor Validator 1	Skor Validator 2	Skor Rerata	Nilai skala 1-100
1	3	4	3.5	70
2	5	4	4.5	90
3	4	4	4	80
4	3	3	3	60
5	3	5	4	80
6	4	3	3.5	70
7	4	3	3.5	70
8	4	5	4.5	90
9	3	3	3	60
10	5	4	4.5	90
11	4	4	4	80
12	4	5	4.5	90
13	3	3	3	60
14	4	5	4.5	90

Nomor Pernyataan	Skor Validator 1	Skor Validator 2	Skor Rerata	Nilai skala 1-100
15	5	4	4.5	90
16	4	3	3.5	70
17	3	5	4	80
18	3	4	3.5	70
19	4	5	4.5	90
20	3	4	3.5	70
<b>Total</b>	<b>75</b>	<b>80</b>	<b>77.5</b>	<b>1550</b>

- Menghitung Nilai Kelayakan Desai Produk

Berdasarkan data di atas, kemudian dihitung kelayakan desain produk yang kita hasilkan dengan menggunakan rumus yang ada, yaitu:

$$\text{Valpro} = \frac{\text{srt}}{\text{smt}} \times 100$$

Keterangan:

Valpro = Validitas produk

Srt = Skor riil tercapai (rerata dari para validator)

Smt = Skor maksimal yang dapat tercapai (dihitung dari jumlah poin pernyataan dikalikan skor maksimal yang dapat dicapai).

$$\begin{aligned} \text{Valpro} &= \frac{77.5}{100} \times 100 \\ &= 77.5 \end{aligned}$$

Hal tersebut kemudian dikonsultasikan dengan Tabel kriteria uji kelayakan produk, maka termasuk dalam kategori **LAYAK**, karena berada pada rentangan skor antara 61-80 (Periksa tabel 3.2). Berdasarkan keputusan tersebut, maka berarti desain produk yang di hasilkan **layak** untuk diuji-cobakan.

**Lampiran 25. Foto Kegiatan Penelitian**



Gambar 1. Guru menjelaskan materi indahny keragaman budaya negeriku dan tanya jawab kepada siswa.



Gambar 2. Siswa diskusi kelompok berbantuan media gambar.



Gambar 3. Guru membimbing siswa diskusi kelompok



Gambar 4. Perwakilan dari setiap kelompok mempresentasi hasil diskusi siswa.



Gambar 5. Guru memberikan reward di akhir pembelajaran




**Lampiran 26.** Dokumentasi Lembar Kerja Kelompok

## 26.1 Dokumentasi Lembar Kerja Kelompok Siklus I

**TUGAS KELOMPOK**

Nama Kelompok : Tambi  
 Kelas : IV/4B  
 Anggota : 1. Nadira  
 2. Auren  
 3. Kiana  
 4. Rian  
 5. Agso


- Diskusikanlah dengan teman kelompokmu untuk mencocokkan kebenarannya!
- Cocokkanlah gambar Keragaman Rumah Adat disamping kiri dengan namanya masing-masing dan menuliskan daerah asal dan keunikannya dalam tabel berikut.



Asal provinsi = Maluku, Ruma Baleo

Keunikan  
 = Berwarna merah artinya malam bangkan kaberonin dan atanya tinggi


3. Amati Gambar dibawah ini!



Asal Provinsi = Sulawesi tengah, raman tambu

Keunikan  
 = Atapnya sangat tinggi dan bentuknya segitiga berwana seperti abu-abu

4. Perhatikan gambar dibawah ini!



Asal provinsi = Papua, Ruma Honai

Keunikan  
 = Terbuat dari atapnya kayu atap rumput

5. Perhatikan gambar dibawah ini!



Asal provinsi  
= Sulawesi Selatan, rumah tongkonan

Keunikan  
= Atapnya seperi perahu, dan berwarna merah kecoklatan

6. Perhatikan gambar di bawah ini



Asal provinsi  
= Kalimantan timur, rumah Lamitan

Keunikan  
= Bentuk rumahnya sangat panjang




26.2 Dokumentasi Lembar Kerja Kelompok Siklus II

**TUGAS KELOMPOK**

Nama Kelompok : Panggung  
 Kelas : IS/4B  
 Anggota :  
 1. Rayhan Diwa A.  
 2. Saritia Berlian M.  
 3. Ariyanah Dindra F.  
 4. Auraxta R.  
 5. Gevrila Alvaro D.

1. Diskusikanlah dengan teman kelompokmu untuk mencocokkan kebenarannya!
2. Tuliskan keragaman rumah adat disamping kiri dengan namanya masing-masing dan menuliskan daerah asal dan keunikannya dalam tabel berikut.
3. Amati gambar dibawah ini!




Asal provinsi  
= Bali

Nama rumah adat  
= Rumah adat gapura

Keunikan  
= ukirannya warna khas, dan pintunya ada berbagai ukiran



Asal Provinsi  
= Jambi

Nama rumah adat  
= Rumah adat Panggung

Keunikan  
= Atapnya bagus, ukiran, tangga dan korong rumah

84. Apa yang membedakan rumah adat di setiap suku masing-masing daerah?  
= Bentuk rumah, sejarahnya, budayanya, dan suku bangsa

83. Sebut nama rumah adat yang anda ketahui! Minimal 5 serta daerah asalnya!  
= Rumah Kawayan: DKI Jakarta, Rumah Lamina: Kalimantan timur, Rumah Limas: Sumatera Selatan, Rumah Joglo: Jawa timur, Rumah Pangku: Jambi, Rumah Honaj: Papua



**Lampiran 27. Dokumentasi Nilai Siswa****27.1 Dokumentasi Nilai Siswa yang Memperoleh Nilai Terendah**

**TUGAS INDIVIDU**

Tema : Indahnya Keragaman Budaya di Negeriku  
Nama : Aurelia Salwa . N  
No. Absen : 11  
Nilai : 60  
Kelas : IV (Empat)  
Hari/tanggal : Rabu, 27-02-2019  
Waktu :

**I. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat!**  
**Kerjakan soal-soal di bawah ini dengan teliti dan benar!**  
**Bahasa Indonesia (KD 3.7 dan 47)**  
Bacalah cerita singkat berikut ini untuk menjawab pertanyaan nomor 1 sampai 5

**Rumah Adat Suku Manggarai**

Suku Bangsa Manggarai tinggal di kabupaten Manggarai, Flores Barat, Nusa Tenggara Timur. Di wilayah Kabupaten Manggarai terdapat sebuah kampung adat bernama Waerebo. Waerebo terletak di sebuah lembah di barat daya kota Ruteng. Saat ini Waerebo menjadi tujuan wisata. Di Waerebo terdapat tujuh rumah adat Mnggarai, satu diantaranya rumah adat gendang yang biasa disebut Mbaru Niang. Rumah Gendang berbentuk kerucut dengan ketinggian macapai 15 meter. Dinding rumah terbuat dari kayu dan bambu. Atapnya terbuat dari ijuk yang disebut *Wunut*. Setiap bagian rumah direkatkan dengan menggunakan rotan dan tanpa paku sama sekali.

1. Dimana tempat tinggalnya suku manggarai?  
a. Di Kabupaten Ruteng  
 b. Di Kabupaten Manggarai  
c. Di Kabupaten Waerebo  
d. Di Kabupaten Atambuah

2. Di wilayah Kabupaten Manggarai terdapat sebuah kampung adat bernama ...  
 a. Kampung Waerebo  
b. Kampung Manggarai  
c. Kampung Ruten  
d. Kampung Flores

3. Di Waerebo terdapat berapa rumah adat?  
a. Empat rumah adat  
b. Lima rumah adat  
c. Enam rumah adat  
 d. Tujuh rumah adat

4. Apa bentuk dari rumah adat Gendeng Mbaru Niang?
- a. Bentuk kotak
  - b. Bentuk kerucut
  - c. Bentuk segitiga
  - d. Bentuk Persegi panjang
5. Cobah simpulkan, apa saja isi teks bacaan di atas?
- a. Rumah adat suku Manggarai
  - b. Suku bangsa Manggarai
  - c. Kampung adat Waerebo
  - d. Rumah Gendeng

PPKN (3.2 dan 4.2)

6. Sebagai warga negara yang baik, apa yang seharusnya dilakukan untuk melestarikan rumah adat?
- a. Membiarkannya rusak
  - b. Merawat dan menjaga untuk Negara lain
  - c. Merawat dan menjaga agar tidak rusak
  - d. Mencoret-coret benda rumah adat sembarangn
7. Apa yang dapat kamu lakukan agar orang-orang di sekitarmu lebih mengenal lagi rumah adat?
- a. Tidak peduli dengan orang lain
  - b. Mengajak mereka untuk tidak berfikir tentang rumah adat
  - c. Sekedar mengingatkan orang-orang sekitar baca buku sejarah
  - d. Selalu bangga untuk menceritakan tentang rumah adat
8. Berikut ini adalah manfaat mengenal rumah adat. ( Kecuali)
- a. Sekedar mengenal rumah adat di Indonesia
  - b. Mengetahui rumah adat dari masa ke masa sebagai peradaban manusia
  - c. Mengembangkan budaya sekarang dan belajar dari budaya masa lampau
  - d. Membuat manusia dapat bertindak arif dan bijaksana
9. Berikut ini yang bukan salah satu sikap yang harus di hindari dalam menjaga kelestarian rumah adat adalah...
- a. Tidak boleh menjadikan rumah adat sebagai rumah bermain
  - b. Tidak boleh mencoret-coret dinding-dinding rumah adat
  - c. Tidak boleh mengeramatkan rumah adat
  - d. Boleh membiarkan rumah adat rusak
10. Sebagai warga Negara yang baik, bagaimana cara anda untuk melindungi rumah adat?
- a. Menjaga dan merawatnya agar rumah adat tidak rusak
  - b. Membiarkannya rusak



- c. Sekedar menjaganya dan tidak merawatnya
- d. Menjaga untuk diri kita sendiri

IPS (KD 3.5)

- 8 11. Apa nama rumah adat Papua?
- a. Lamin
  - b. Honai
  - c. Tongkonan
  - d. Baeleo
- 8 12. Apa nama rumah adat Sulawesi Selatan?
- a. Tongkonan
  - b. Honai
  - c. Tambi
  - d. Baeleo
- X 13. Balai Salaso Jatuh atau Rumah adat Selaso Jatuh Kembar, Rumah Melayu Atap Belah Bubung, Rumah Melayu Atap Lipat Kajang, dan Rumah Melayu Atap Lontik adalah berasal dari daerah...
- a. Sulawesi selatan
  - b. Maluku
  - c. Papua
  - d. Riau

8 14. Perhatikan gambar berikut!



Gambar di atas menunjukkan!

- a. Rumah adah Papua (*Honai*)
  - b. Rumah adat Maluku (*Baileo*)
  - c. Rumah Adat Sulawesi Selatan (*Tongonan*)
  - d. Rumah adat Kalimantan Timur (*Lamin*)
15. Nama rumah adat dari Jambi adalah...
- a. Rumah limas
  - b. Rumah Joglo
  - c. Rumah panggung
  - d. Betang

$$S = 5$$

$$B = 10 \times 4 = 40$$

$$B = 20$$

$$\begin{array}{r} 40 \\ \hline 60 \end{array}$$



II. Isilah titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

Sekarang jawab pertanyaan-pertanyaan berikut.

- 8 1. Apa nama rumah adat di daerahmu?  
Jawab: Rumah adat joglo
- 8 2. Apa bahan pembuatan dari rumah adat Manggarai?  
Jawab: Dinding rumah terbuat dari kayu dan bambu atapnya terbuat dari wunut
- X 3. Apa keunikan dari rumah adat Manggarai?  
Jawab: bagus
- X 4. Rumah adat Mbaru Niang terdiri atas berapa lantai?  
Jawab: 2 Lantai

B=20

SELAMAT MENGERJAKAN!!!

## 27.2 Dokumentasi Siswa yang Memperoleh Nilai Sedang

TUGAS INDIVIDU

Tema : Indahnya Keragaman Budaya Di Negeriku  
Nama : Anisa Kiara P  
No. Absen : 06  
Nilai : 72  
Kelas : IV (Empat)  
Hari/tanggal : Rab, 06-03-2019  
Waktu :

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat!  
Kerjakan soal-soal di bawah ini dengan teliti dan benar!

**Bahasa Indonesia**

**Rumah Lamin Kalimantan Timur**

Rumah adat Kalimantan Timur adalah rumah Lamin. Rumah ini merupakan identitas suku Dayak. Rumah Lamin memiliki keunikan yang terletak pada struktur dan ukuran bangunannya. Rumah Lamin memiliki ukuran panjang 300 m, lebar 15 m, dan tinggi 3 m. Dengan ukuran ini, rumah Lamin dapat menampung sedikitnya hingga 100 orang.

Rumah Lamin merupakan rumah panggung dengan daya tampung besar. Besarnya daya tampung mendapatkan sifat kekeluargaan yang tinggi. Mereka hidup berkelompok dalam satu rumah. Antara 12 sampai 30 keluarga hidup bersama-sama dalam rumah ini. Rumah Lamin memiliki ciri khas sehingga mudah dikenali.

1. Rumah adat Kalimantan Timur adalah!

- Rumah Baileo
- Rumah Lamin
- Rumah Honai
- Rumah Panggung



2. Kalimantan Timur merupakan asli suku . . .
- a. Dayak
  - b. Manggarai
  - c. Papua
  - d. Maluku
3. Apa saja keunikan dari rumah Lamin . . .
- a. Ukuran panjang 300 m
  - b. Menampung 100 orang
  - c. Daya tampung besar
  - d. Terletak pada struktur dan ukuran bangunannya
4. Suku Dayak hidup berkelompok dalam satu rumah antara!
- a. 12 sampai 30 keluarga
  - b. 13 sampai 40 keluarga
  - c. 14 sampai 50 keluarga
  - d. 15 sampai 60 keluarga
5. Cobah simpulkan, apa saja isi teks bacaan diatas?
- a. Tentang rumah Lampin
  - b. Tentang suku Dayak
  - c. Tentang keunkan rumah Lampin
  - d. Tentang suku Dayak hidup dalam kelompok keluarga

## PPKN

6. Kita memberikan perlindungan dalam menjaga rumah adat kepada dinas kebudayaan adalah wujud sikap...
- a. Agar mendapat pujian
  - b. Ingin mendapat imbalan
  - c. Karena mencintai peninggalan sejarah indonesia
  - d. Karena itu milik pemerintah
7. Dibawah ini merupakan ciri-ciri sikap yang dapat diteladani dari nenek moyang kita dalam kehidupan sehari-hari. Coba temukan yang berhubungan dengan kerjasama adalah ....
- |                    |                  |                  |
|--------------------|------------------|------------------|
| 1. Bersikap adil   | 3. Gotong royong | 5. Berjiwa besar |
| 2. Cinta tanah air | 4. Kemandirian   | 6. Ketegasan     |
- a. 1, 3, 5
  - b. 2, 3, 5
  - c. 2, 4, 5
  - d. 3, 4, 6
8. Jika kita gagal dalam menjaga kelestarian rumah adat , yang harus kita lakukan adalah...

- a. Meminta bantuan  
 b. Menyuruh orang lain menyelesaikannya  
 c. Meninggalkan begitu saja  
~~X~~ Berusaha dan mampu menyelesaikannya
9. Sebagai warga Negara yang baik akan apa yang akan kita lakukan agar rumah adat kita tidak rusak atau terurai?  
~~X~~ Menjaga dan merawatnya  
 b. Menjaga untuk orang luar  
 c. Membirkannya rusak  
 d. Tidak peduli
10. Saat terjadi rumah adat itu rubuh karena bencana alam, maka tindakan kita adalah ....  
 a. Membiarkannya  
 b. Melihat berita di tv saja  
~~X~~ Ikut membantu dalam sesuai kemampuan  
 d. Masa bodoh

## IPS

- ~~X~~ 11. Keragaman bentuk rumah adat mencerminkan kemampuan nenek moyang bangsa Indonesia sebagai?  
~~X~~ Simbol  
 b. Arsitek andal  
 c. Adat istiadat  
 d. Sebagai hobi
12. Tidak hanya unik, bentuk rumah adat juga mengandung?  
~~X~~ Makna dan simbol tertentu  
 b. Cerita nenek moyang  
 c. Lukisan indah  
 d. Cintra budaya
13. Rumah adat kepulauan Riau adalah...  
 a. Rumah Dayak  
~~X~~ Rumah Melayu  
 c. Rumah Sunda  
 d. Rumah Tobah
14. Keunikan rumah Melayu Atap Limas adalah ?  
~~X~~ Berbentuk panjang  
 b. Berbentuk lebar  
 c. Berbentuk kotak  
 d. Berbentuk panggung
15. Rumah adat Melayu terbuat dari kayu dengan berapa bagian utama?  
~~X~~ 3 bagian utama

$$S = 2$$

$$B = 13 \times 4 = 52$$



- b. 4 bagian utama
- c. 5 bagian utama
- d. 6 bagian utama

II. silah titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

Sekarang jawab pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Apa nama rumah adat Jawa Timur?  
= Jago
2. Bagaimana cara anda untuk melestarikan rumah adat di daerahmu?  
= Di rawat dan di jaga
3. Apa saja ciri khas dari rumah adat Lamin Kalimantan Timur? Minimal sebutkan 3 jawaban.  
= panjang 300, lebar 15 m, dan tinggi 3m
4. Bagaimana cara anda agar orang-orang di sekitarmu tertarik untuk menjaga kelestarian rumah adat?  
= buat rumah adat

B = 20



## 27.3 Dokumentasi Siswa yang Memperoleh Nilai Tertinggi

**TUGAS INDIVIDU**

Tema : Indahny Keragaman Budaya Di Negeriku

Nama : Callysta Naura C

No. Absen : 15

Nilai : 96

Kelas : IV (Empat)

Hari/tanggal : Rabu, 06-03-2019

Waktu :

**I. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat!**

**Kerjakan soal-soal di bawah ini dengan teliti dan benar!**

**Bahasa Indonesia**

**Rumah Lamin Kalimantan Timur**

Rumah adat Kalimantan Timur adalah rumah Lamin. Rumah ini merupakan identitas suku Dayak. Rumah Lamin memiliki keunikan yang terletak pada struktur dan ukuran bangunannya. Rumah Lamin memiliki ukuran panjang 300 m, lebar 15 m, dan tinggi 3 m. Dengan ukuran ini, rumah Lamin dapat menampung sedikitnya hingga 100 orang.

Rumah Lamin merupakan rumah panggung dengan daya tampung besar. Besarnya daya tampung mendapatkan sifat kekeluargaan yang tinggi. Mereka hidup berkelompok dalam satu rumah. Antara 12 sampai 30 keluarga hidup bersama-sama dalam rumah ini. Rumah Lamin memiliki ciri khas sehingga mudah dikenali.

9 I. Rumah adat Kalimantan Timur adalah!

- a. Rumah Baileo
- b. Rumah Lamin
- c. Rumah Honai
- d. Rumah Panggung

2. Kalimantan Timur merupakan asli suku . . .
- a. Dayak
  - b. Manggarai
  - c. Papua
  - d. Maluku
3. Apa saja keunikan dari rumah Lamin . . .
- a. Ukuran panjang 300 m
  - b. Menampung 100 orang
  - c. Daya tampung besar
  - d. Terletak pada struktur dan ukuran bangunannya
4. Suku Dayak hidup berkelompok dalam satu rumah antara!
- a. 12 sampai 30 keluarga
  - b. 13 sampai 40 keluarga
  - c. 14 sampai 50 keluarga
  - d. 15 sampai 60 keluarga
5. Cobah simpulkan, apa saja isi teks bacaan diatas?
- a. Tentang rumah Lampin
  - b. Tentang suku Dayak
  - c. Tentang keunkan rumah Lampin
  - d. Tentang suku Dayak hidup dalam kelompok keluarga

## PPKN

6. Kita memberikan perlindungan dalam menjaga rumah adat kepada dinas kebudayaan adalah wujud sikap...
- a. Agar mendapat pujian
  - b. Ingin mendapat imbalan
  - c. Karena mencintai peninggalan sejarah Indonesia
  - d. Karena itu milik pemerintah
7. Dibawah ini merupakan ciri-ciri sikap yang dapat diteladani dari nenek moyang kita dalam kehidupan sehari-hari. Coba temukan yang berhubungan dengan kerjasama adalah
- ....
- |                    |                  |                  |
|--------------------|------------------|------------------|
| 1. Bersikap adil   | 3. Gotong royong | 5. Berjiwa besar |
| 2. Cinta tanah air | 4. Kemandirian   | 6. Ketegasan     |
- a. 1, 3, 5
  - c. 2, 4, 5
  - b. 2, 3, 5
  - d. 3, 4, 6
8. Jika kita gagal dalam menjaga kelestarian rumah adat , yang harus kita lakukan adalah...



- a. Meminta bantuan  
b. Menyuruh orang lain menyelesaikannya  
c. Meninggalkan begitu saja  
 Berusaha dan mampu menyelesaikannya
9. Sebagai warga Negara yang baik akan apa yang akan kita lakukan agar rumah adat kita tidak rusak atau terurai?  
 Menjaga dan merawatnya  
b. Menjaga untuk orang luar  
c. Membirkannya rusak  
d. Tidak peduli
10. Saat terjadi rumah adat itu rubuh karena bencana alam, maka tindakan kita adalah ....  
a. Membiarkannya  
b. Melihat berita di tv saja  
 Ikut membantu dalam sesuai kemampuan  
d. Masa bodoh

## IPS

11. Keragaman bentuk rumah adat mencerminkan kemampuan nenek moyang bangsa Indonesia sebagai?  
a. Simbol  
b.  Arsitek andal  
c. Adat istiadat  
d. Sebagai hobi
12. Tidak hanya unik, bentuk rumah adat juga mengandung?  
 Makna dan simbol tertentu  
b. Cerita nenek moyang  
c. Lukisan indah  
d. Cintra budaya
13. Rumah adat kepulauan Riau adalah...  
a. Rumah Dayak  
b.  Rumah Melayu  
c. Rumah Sunda  
d. Rumah Tobah
14. Keunikan rumah Melayu Atap Limas adalah ?  
 Berbentuk panjang  
b. Berbentuk lebar  
c. Berbentuk kotak  
d. Berbentuk panggung
15. Rumah adat Melayu terbuat dari kayu dengan berapa bagian utama?  
a. 3 bagian utama

$$S = 1$$

$$B = 14 \times 4 = 56$$

- b. 4 bagian utama
- c. 5 bagian utama
- d. 6 bagian utama

II. silah titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!


Sekarang jawab pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Apa nama rumah adat Jawa Timur?  
= Joglo
2. Bagaimana cara anda untuk melestarikan rumah adat di daerahmu?  
= Menjaga dan merawatnya
3. Apa saja ciri khas dari rumah adat Lamin Kalimantan Timur? Minimal sebutkan 3 jawaban.  
= Terdapat ciri khas aksesoris rumah, ukiran rumah
4. Bagaimana cara anda agar orang-orang di sekitarmu tertarik untuk menjaga kelestarian rumah adat?  
= Menempel poster-poster di halaman rumah maupun dalam rumah, seperti di ruang tamu

B = 40



**Lampiran 28. Surat Ijin Penelitian**

	<b>KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI</b> <b>UNIVERSITAS JEMBER</b> <b>FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN</b> Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121 Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475 Laman: www.fkip.unej.ac.id	
Nomor	<b>7888</b> /UN25.1.5/LT/2018	<b>05 NOV 2018</b>
Lampiran	: -	
Perihal	: Permohonan Izin Penelitian	

Yth. Kepala SD Negeri Sumpersari 01


Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Edmundus Bawor  
NIM : 150210204157  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud melaksanakan Penelitian tentang "Penerapan Metode Diskusi Dengan Media Gambar Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Pokok Bahasan Kelestarian Peninggalan Sejarah Indonesia di Kelas IV SDN Sumpersari 01 tahun 2018/2019", di Sekolah yang Saudara pimpin.


Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

  
Prof. Dr. Suratno, M.Si  
NIP.19670625 199203 1 003



**Lampiran 29.** Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI SUMBERSARI 01**  
**KECAMATAN SUMBERSARI**  
Jalan : Karimata no 183 telp.(0331) 5442808 Kode Pos : 68121

---

**SURAT KETERANGAN**  
No. 800/024/430.03.20523975/2019

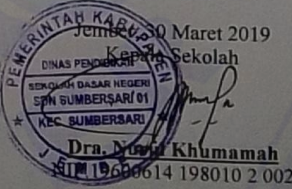
Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri Sumbersari 01 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember:

Nama : Dra. Nurul Khumamah  
NIP : 19600614 198010 2 002  
Unit Kerja : SDN Sumbersari 01 Jember

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : EDMUNDUS BAWOR  
NIM : 150210204157  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Perguruan Tinggi : Universitas Jember

Yang bersangkutan tersebut di atas telah mengadakan penelitian tentang “Penerapan Metode Diskusi Berbantuan Media Gambar Untuk Meningkatkan Aktifitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada pembelajaran Tema 7 Subtema 2 Indahnya Keragaman Budaya Negeriku di SDN Sumbersari 01 Jember .”  
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

  
Jember, 30 Maret 2019  
Kepala Sekolah  
**Dra. Nurul Khumamah**  
NIP. 19600614 198010 2 002

**Lampiran 30.** Bidodata Peneliti**BIODATA**

Nama Lengkap : Edmundus Bawor  
NIM : 150210204157  
Tempat dan Tanggal Lahir : Yomoth, 17 September 1996  
Agama : Katolik  
Alamat di Papua : Desa Yomoth, Distrik Agats  
Alamat di Jember : Jl Tawngmangu No.55 Jember, Kabupaten  
Jember Jawa Timur  
Orang Tua : Hugo Bawor (Almarhum)  
: 1. SD YPPK Santo Yohanes Pemandi Yepem  
2. SMP YPPK Yohanes Pemandi Agats  
Riwayat Pendidikan : 3. SMA Katolik Yan Smith Agats  
4. UNIVERSITAS JEMBER

Jember, 11 Juli 2019

Peneliti